Sutedjo • Alex Muryadi • Supriyati

Terampil dan Cerdas Belajar

# Pendidikan Kewarganegaraan



## Untuk SD/MI Kelas V

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional



Sutedjo • Alex Muryadi • Supriyati Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SD/MI Kelas V

Sutedjo
Alex Muryadi
Supriyati

## Terampil dan Cerdas Belajar

# Pendidikan Kewarganegaraan

## untuk SD/MI Kelas V

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

***Terampil dan Cerdas Belajar Pendidikan Kewarganegaraan***

untuk SD/MI Kelas V

*Disusun oleh:*
Sutedjo
Alex Muryadi
Supriyati

Editor : Nugraheni Nurhayati, Umi Nurhidayati
Design Cover : Desteka
Setting/Layout : Ike Marsanti
Ukuran buku : 17,6 x 25 cm

Jenis dan ukuran huruf : Bookman Old Style 11 pt dan Franklin Gothic Book 11 pt
Jenis dan berat kertas isi : HVS 70 gr
Jenis dan berat kertas kulit : Art Carton 210 gr

372.8
SUT SUTEDJO
t Terampil dan Cerdas Belajar Pendidikan Kewarganegaraan: Untuk SD/MI kelas V / disusun, Sutedjo, Alex Muryadi, Supriyati ; editor, Nugraheni Nurhayati, Umi Nurhidayati. — Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
viii, 106 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 105-106
Indeks
ISBN 978-979-068-648-9 (no. jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-653-3

1. Pendidikan Moral Pancasila-Studi dan Pengajaran
2. Pendidikan Moral Pancasila-Pendidikan Dasar
I. Judul II. Alex Muryadi III. Supriyati
IV. Nugraheni Nurhayati V. Umi Nurhidayati



Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2009

Diperbanyak oleh ....

# KATA SAMBUTAN

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 81 Tahun 2008 tanggal 11 Desember 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009
Kepala Pusat Perbukuan

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya kami dapat menyelesaikan buku Terampil dan Cerdas Belajar Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI.

Buku Pendidikan Kewarganegaraan ini disusun berdasarkan Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006. Adapun materi dalam buku ini disajikan dengan menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran sehingga siswa dapat belajar secara aktif. Bahasa yang digunakan dalam buku ini lugas sehingga mudah dipahami oleh siswa serta mendukung komunikasi antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Tata letak dan gambar yang menarik dalam buku ini diharapkan dapat mempermudah siswa memahami berbagai hal yang dekat dengan kehidupan siswa. Dengan kegiatan-kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh siswa diharapkan kemampuan siswa dalam membaca, mengingat, memahami, dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari akan terarah dengan baik.

Buku ini mendorong peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar langsung (*learning by experience*). Dengan pola baru ini, penulis yakin bahwa buku ini akan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas. Sekaligus juga buku ini dapat digunakan sebagai tuntunan dalam memahami dan melaksanakan Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006, khususnya di bidang Pendidikan Kewarganegaraan.

Akhir kata, tidak lupa penulis memohon kritik dan saran dari para ahli pendidikan dan rekan-rekan guru yang akan menjadi bahan penyempurnaan buku ini pada edisi berikutnya. Kepada seluruh rekan guru serta pihak-pihak yang telah membantu dalam pengerjaan buku ini kami sampaikan terima kasih. Semoga buku Pendidikan Kewarganegaraan ini bermanfaat bagi dunia pendidikan kita.

Mei 2008

Penulis

# PENDAHULUAN

Buku ini ditulis untuk memenuhi kebutuhan kalian akan pengetahuan, penanaman, dan panduan dalam rangka pembentukan diri menjadi warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai amanat Pancasila dan UUD 1945. Buku ini memuat aspek mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sesuai standar isi KTSP 2006 yang akan membimbing kalian agar memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan,
2. berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta antikorupsi;
3. berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya; dan
4. berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

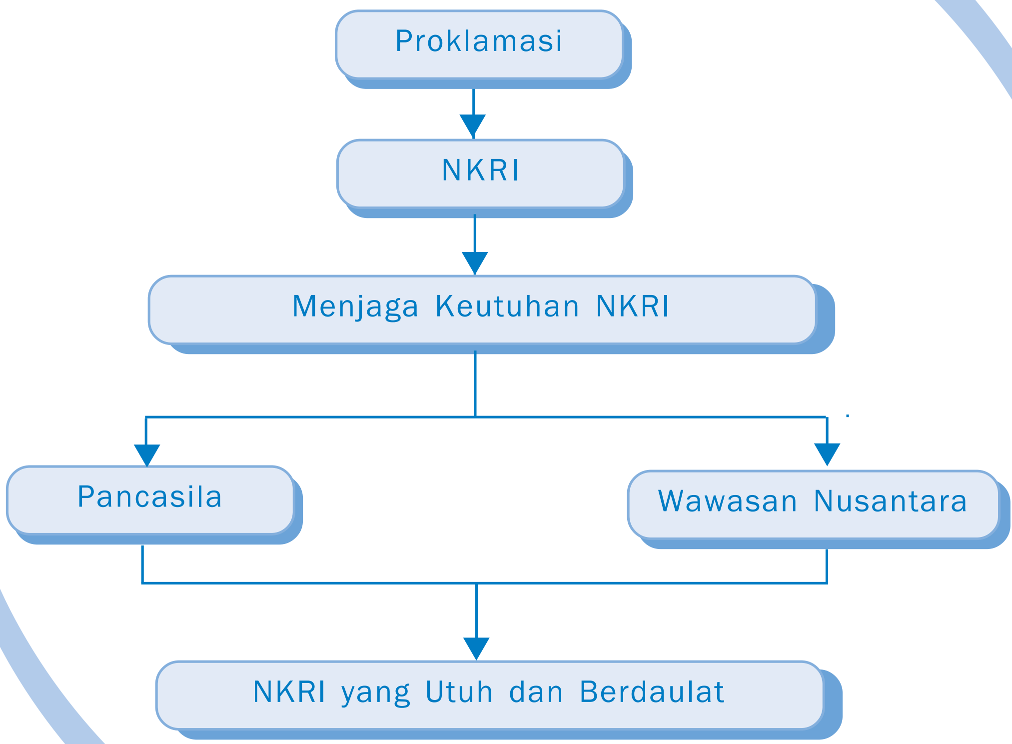
Dalam buku ini, penyajian contoh uraian pembelajaran terintegrasi dalam suatu tema yang didekati dari berbagai mata pelajaran dalam rangka memenuhi tercapainya SK dan KD. Materi pembelajaran tematik dalam buku ini diangkat dari permasalahan sosial dan lingkungan di sekitar kalian, sehingga kalian akan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Dalam buku ini, kalian akan menemukan sajian-sajian yang akan memudahkan kalian memahami materi.

| | | |
|---|---|---|
| Prolog | : | pengantar agar kalian memiliki gambaran tentang materi yang akan dipelajari. |
| Bacaan | : | uraian materi disajikan secara singkat dengan bahasa sederhana. |
| Ilustrasi | : | gambaran untuk mempermudah kalian memahami isi bacaan. Ilustrasi disajikan dalam bentuk fabel, cerita, gambar, atau foto. |
| Tips | : | merupakan pesan moral yang berkaitan dengan isi bacaan, agar kalian siswa terbiasa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. |
| Pengalamanku | : | umpan balik agar kalian mengingat dan merenungi kembali sikap-sikap yang pernah kalian lakukan. |
| Aktif Berlatih | : | soal-soal yang berfokus pada penghafalan dan pemahaman kalian pada materi yang telah dipelajari. |
| Mari Kerjakan Bersama | : | berbagai kegiatan kreatif yang dapat meningkatkan kerja sama kalian dengan teman-teman. |
| Lihat Sekitar Kita | : | aktivitas berdasar pencermatan dan pengalaman langsung di lingkungan kalian. |
| Serius tapi Santai | : | kegiatan yang dapat melatih keterampilan kalian. |
| Uji Pemahaman | : | untuk mengetahui tingkat pemahaman kalian terhadap materi pelajaran dalam suatu bab. |
| Evaluasi | : | untuk mengukur hasil akumulasi dalam suatu jenjang belajar. |
| Daftar Istilah | : | definisi dari kata-kata sulit yang diambil dari setiap bab. |

# DAFTAR ISI

# BAB 1 KEUTUHAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA





Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar, 2005*

Gambar 1.1 Berbagai pakaian daerah menggambarkan wujud kebhinnekaan bangsa Indonesia.

Coba perhatikan gambar di atas! Gambar di atas merupakan beberapa pakaian daerah yang ada di Indonesia. Setiap daerah memiliki pakaian daerah berbeda. Adanya bebagai macam pakaian daerah menggambarkan wujud kebhinnekaan bangsa Indonesia.

Bhinneka Tunggal Ika merupakan semboyan bangsa Indonesia. Bhinneka Tungga Ika mempunyai makna berbeda-beda tetapi tetap satu. Semboyan ini diambil dari kitab Sutasoma karangan Empu Tantular. (Pujangga kerajaan Majapahit).

Semboyan ini penting bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Mengapa demikian? Semboyan ini penting karena penduduk Indonesia terdiri atas beraneka ragam suku bangsa dan budaya. Namun keanekaragaman suku bangsa dan budaya tersebut tidak boleh menjadi pemisah. Tetapi justru menjadi penyatu bangsa kita.

Keanekaragaman suku bangsa dan budaya merupakan kekayaan bangsa Indonesia. Sehingga bangsa Indonesia disebut sebagai bangsa yang majemuk. Oleh karena itu kita harus berpegang teguh pada semboyan Bhinneka Tunggal Ika.

Kita juga harus senantiasa menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Mengapa demikian? Apa pentingnya keutuhan NKRI? Bagaimana cara menjaga keutuhan NKRI? Apa yang dapat kalian lakukan untuk berperan serta dalam menjaga keutuhan NKRI? Ikutilah terus uraian ini dan temukan jawabannya.

## A. Mengenal Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan terbesar di dunia. Negara kita terdiri atas pulau-pulau, ada pulau besar dan pulau-pulau kecil. Kepulauan Indonesia membentang dari Sabang sampai Merauke. Jumlah pulaunya lebih dari 17.000 pulau. Antarpulau dipisahkan oleh laut dan selat.

Kepulauan Indonesia dikelilingi oleh wilayah perairan yang luas. Luas perairan Indonesia lebih dari luas daratan. Oleh karena itu, negara Indonesia juga dikenal sebagai negeri bahari.

Pulau-pulau di Indonesia tergabung dalam satu wadah yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bagaimana berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)? Kita akan pelajari bersama dalam penjelasan berikut.

### 1. Berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar, 2005*

Gambar 1.2 Pembacaan teks proklamasi oleh Ir. Soekarno.

Negara Indonesia resmi berdiri pada tanggal 17 Agustus 1945, yaitu sejak proklamasi kemerdekaan negara Republik Indonesia. Pembacaan teks proklamasi tersebut bertempat di halaman rumah Ir. Soekarno. Teks proklamasi dibacakan oleh Ir. Soekarno dan didampingi oleh Drs. Moh. Hatta. Setelah pembacaan teks proklamasi tersebut, bendera merah putih dikibarkan dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya.

Sejak saat itu, bangsa Indonesia hidup merdeka dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bangsa Indonesia telah bebas dari penjajahan.

Indonesia telah merdeka. Indonesia menjadi negara yang berdiri sendiri tanpa tergantung oleh penjajah. Sebagai negara merdeka Indonesia membutuhkan landasan untuk menjalankan pemerintahan. Apakah landasan negara kita?

Landasan negara kita adalah Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pancasila diambil dari nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Oleh karena itu, perilaku seluruh rakyat Indonesia harus sesuai dengan Pancasila.

Susunan UUD 1945 terdiri dari beberapa bagian, yaitu pembukaan, pasal-pasal, dan penjelasan. Pembukaan UUD 1945 terdiri atas empat alinea. Alinea kedua UUD 1945 menegaskan bahwa bangsa Indonesia telah bebas dari penjajahan. Berikut ini bunyi alinea kedua UUD 1945.

> *"Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentausa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan Negara Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur".*

Makna dari pernyataan di atas adalah bahwa perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajahan telah berakhir. Perlawanan terhadap penjajah berakhir saat proklamasi yang dibacakan oleh Ir. Soekarno pada tanggal 17 Agustus 1945. Negara Indonesia menjadi negara yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur.




*Kemerdekaan bangsa Indonesia harus kita isi dengan hal-hal yang positif, misalnya dengan giat belajar.*

## Pengalamanku

*Apakah kalian pernah membaca teks proklamasi? Bagaimana bunyi teks proklamasi? Tulislah pada kolom di bawah ini!*

*PROKLAMASI*

..........................................................................................................

..........................................................................................................

..........................................................................................................

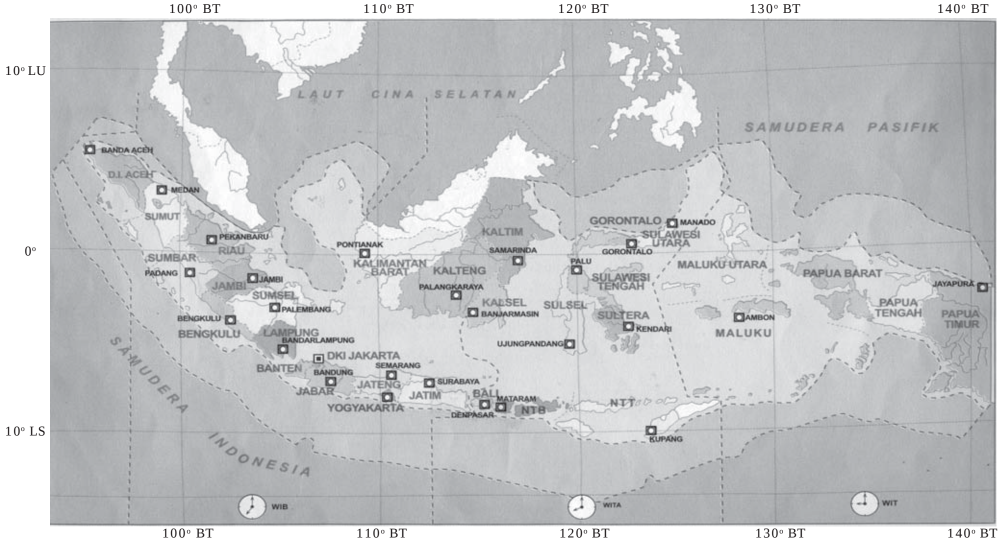
..........................................................................................................

*Jakarta, 17 Agustus 1945*
*Atas nama bangsa Indonesia,*

*Soekarno/Hatta*

## 2. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Wilayah negara Indonesia dapat dilihat secara astronomis dan secara geografis. Secara astronomis wilayah Indonesia terletak pada 6º Lintang Utara (LU) – 11º Lintang Selatan (LS) serta 95º Bujur Timur (BT) – 141º Bujur Timur (BT). Secara geografis wilayah Indonesia terletak di antara dua benua yaitu Benua Asia dan Benua Australia serta dua samudra yaitu Samudra Pasifik dan Samudra Hindia.




Gambar 1.3 Peta Indonesia

Sumber: *Atlas Lengkap IPS untuk SD*, 2001

Wilayah Indonesia terdiri atas daratan dan lautan yang sangat luas. Luas wilayah daratan Indonesia kurang lebih 1.904.413 km$^2$. Luas wilayah lautan kurang lebih 3.290.000 km$^2$.

Wilayah Indonesia yang sangat luas tersebut dihuni oleh penduduk yang jumlahnya sangat banyak pula. Jumlah penduduk Indonesia mencapai lebih dari 200 juta jiwa. Jumlah penduduk Indonesia menempati urutan yang keempat terbesar di dunia.

Penduduk Indonesia tersebar di berbagai pulau di Indonesia. Mayoritas penduduk Indonesia bermukim di lima pulau utama, yaitu Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Dari kelima pulau tersebut, yang paling padat penduduknya adalah Pulau Jawa. Untuk mengatasi masalah kepadatan penduduk yang belum merata, pemerintah perlu mengadakan program transmigrasi. Transmigrasi adalah perpindahan penduduk dari daerah yang berpenduduk padat ke daerah yang penduduknya masih jarang.

Pulau-pulau di Indonesia terbagi menjadi beberapa provinsi. Saat ini provinsi di Indonesia berjumlah 33 provinsi. Namun, pada awal kemerdekaan jumlah provinsi di Indonesia tidak sebanyak saat ini.

Pada awal kemerdekaan jumlah provinsi di Indonesia hanya delapan provinsi. Kedelapan provinsi tersebut adalah:

a. Provinsi Sumatra,
b. Provinsi Jawa Barat,
c. Provinsi Jawa Tengah,
d. Provinsi Jawa Timur,
e. Provinsi Borneo (Kalimantan),
f. Provinsi Sulawesi,
g. Provinsi Sunda Kecil (Nusa Tenggara), dan
h. Provinsi Maluku.

Seiring perkembangan zaman terjadi pertambahan jumlah provinsi di Indonesia. Jumlah provinsi yang bertambah ini terjadi dimaksudkan untuk mempercepat pelayanan pemerintah kepada seluruh rakyat Indonesia. Pelayanan pemerintah yang cepat dapat meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat.

Berikut ini tabel perkembangan provinsi di Indonesia sejak awal kemerdekaan sampai sekarang.

Tabel 1.1 Tabel perkembangan provinsi dari tahun 1945 - 2008

| No | Tahun | Jumlah Provinsi |
|---|---|---|
| 1. | 1945 | 8 |
| 2. | 1950 | 11 |
| 3. | 1956 | 15 |
| 4. | 1957 | 16 |
| 5. | 1958 | 20 |
| 6. | 1960 | 21 |
| 7. | 1964 | 24 |
| 8. | 1967 | 25 |
| 9. | 1969 | 26 |
| 10. | 1976 | 27 |
| 11. | 1999 | 28 |
| 12. | 2000 | 31 |
| 13. | 2004 | 33 |
| 14. | 2008 | 33 |

Sumber: *www.wikipedia.com*

Wilayah yang terlalu luas dapat menyebabkan pelayanan pemerintah kepada masyarakat menjadi terhambat. Pulau Sumatra termasuk pulau yang besar. Oleh karena itu, harus dibagi menjadi beberapa provinsi.

Apabila hanya terdiri atas satu provinsi maka akan menghambat pelayanan kepada masyarakat di Pulau Sumatra. Misalnya dalam hal pendidikan dan kesehatan. Sedikitnya sarana kesehatan dan pendidikan di Pulau Sumatra dapat menyebabkan kesejahteraan masyarakatnya menjadi rendah.

Namun, sekarang jumlah provinsi di Pulau Sumatra ada sembilan. Kesembilan provinsi itu adalah Sumatra Utara, Sumatra Selatan, Sumatra Barat, Jambi, Bengkulu, Riau, Kepulauan Riau, Bangka Belitung, dan Lampung. Dengan adanya pembagian tersebut, sekarang di Pulau Sumatra telah banyak berdiri sarana pendidikan dan kesehatan. Pelayanan masyarakat dilakukan oleh pemerintah masing-masing provinsi.

Indonesia mempunyai batas-batas wilayah tertentu. Berikut ini batas-batas wilayah Indonesia secara umum.

a. Batas sebelah utara : Laut Cina Selatan, Samudra Pasifik, Malaysia, Filipina, dan Singapura.
b. Batas sebelah selatan : Samudra Hindia dan Australia.
c. Batas sebelah timur : Papua Nugini.
d. Batas sebelah barat : Samudra Hindia.




*Kita harus berusaha menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Menghormati sesama teman dapat menjaga persatuan dan kesatuan di dalam kelas.*

## Pengalamanku

*Menghormati orang tua dapat menjaga persatuan dan kesatuan dalam keluarga. Sikap apakah yang pernah kalian lakukan untuk menunjukkan hormat kepada orang tua?*



## Aktif Berlatih

*Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!*

1. Mengapa negara kita disebut negeri bahari?
2. Apakah landasan negara Indonesia?
3. Bagaimana isi pembukaan UUD 1945 alinea kedua?
4. Berapa jumlah provinsi kita pada awal kemerdekaan? Sebutkan!
5. Sebutkan batas-batas wilayah negara Indonesia!



## Mari Kerjakan Bersama

Berikan pendapat kalian terhadap beberapa pernyataan berikut ini. Sertakan pula alasannya. Tugas ini dapat kalian kerjakan secara berkelompok. Setiap kelompok anggotanya 3 siswa. Kerjakan dalam selembar kertas!

| No | Pernyataan | Pendapat | |
|---|---|---|---|
| | | Setuju | Tidak Setuju |
| 1. | *Kemerdekaan negara Indonesia merupakan hadiah dari negara penjajah.* | | |
| 2. | *Kita harus mengisi kemerdekaan ini dengan sebaik-baiknya.* | | |
| 3. | *Wilayah Indonesia terdiri dari daratan dan perairan yang sangat luas.* | | |
| 4. | *Jumlah penduduk Indonesia sedikit.* | | |
| 5. | *Mata pencaharian penduduk Indonesia sebagian besar adalah pedagang.* | | |

Alasan: ....................................................................................................................
....................................................................................................................
....................................................................................................................

## Lihat Sekitar Kita

Persebaran penduduk di Indonesia tidak merata. Ada daerah yang penduduknya masih jarang dan ada daerah yang penduduknya padat. Apakah daerah kalian termasuk daerah yang padat penduduknya? Apabila kalian belum tahu, tanyakan kepada orang tua kalian.

# B. Pentingnya Keutuhan NKRI

Pada pembahasan sebelumnya telah dijelaskan bahwa negara Indonesia adalah negara kepulauan. Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki wilayah laut bebas di antara pulau-pulau di Indonesia. Laut bebas adalah wilayah perairan yang dapat dimasuki oleh siapa pun.

Hal ini tentu sangat mengancam kedaulatan negara. Selain itu dapat mengganggu stabilitas keamanan dan kesatuan negara. Apabila keamanan negara kita terganggu, maka kita tidak bisa hidup tenang.

Untuk mengatasi hal tersebut, kita harus selalu menjaga keutuhan NKRI. Apa pentingnya keutuhan NKRI? Kalian akan mengetahuinya setelah mempelajari penjelasan berikut.

## 1. Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah Sebuah Pilihan Terakhir

Negara Kesatuan Republik Indonesia tidaklah berdiri dengan sendirinya. Kesatuan NKRI dicapai melalui perjuangan panjang yang dilakukan oleh para pahlawan dan seluruh rakyat Indonesia. Mereka rela mengorbankan harta dan nyawa demi kemerdekaan Indonesia.



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar,* 2005

Gambar 1.4 Ilustrasi perjuangan bangsa Indonesia dalam mencapai kemerdekaan.

Setelah merdeka, bukan berarti bangsa Indonesia bebas dari masalah. Bangsa Indonesia masih menghadapi berbagai ancaman baik dari luar negeri maupun dari dalam negeri. Contoh ancaman dari luar negeri, di antaranya pada awal kemerdekaan Belanda belum mengakui kemerdekaan Indonesia. Oleh karena itu, Belanda masih melakukan perlawanan. Belanda mau mengakui kemerdekaan Indonesia pada tahun 1949.

Masalah yang datang dari dalam negeri adalah adanya pemberontakan yang terjadi di daerah-daerah. Di bawah ini contoh pem-berontakan yang pernah terjadi di Indonesia.

### a. Pemberontakan RMS (Republik Maluku Selatan)

Pemberontakan RMS merupakan gerakan yang bertujuan mendirikan negara Republik Maluku Selatan. Negara baru yang terpisah dari NKRI. Gerakan yang ingin memisahkan diri dari negara disebut gerakan separatis.

### b. Pemberontakan DI/TII (Darul Islam/ Tentara Islam Indonesia)

DI/TII adalah salah satu contoh pemberontakan yang terjadi di Indonesia. Gerakan ini dibentuk oleh Sekarmadji Marijan (S.M.) Kartosoewirjo. Pemberontakan DI/TII merupakan gerakan yang bertujuan untuk mendirikan Negara Islam Indonesia. Namun, pemberontakan itu dapat diakhiri dengan operasi militer.



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar, 2005*

Gambar 1.5 S.M. Kartosoewirjo.

### c. Pemberontakan G30S/PKI



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*, 1981

Gambar 1.6 D.N. Aidit salah satu tokoh pemberontakan G30S/PKI.

Apakah kalian pernah mendengar istilah tersebut? G30S/PKI merupakan gerakan pemberontakan yang dilakukan oleh Partai Komunis Indonesia (PKI). Mereka ingin merebut kekuasaan pemerintah Indonesia dengan jalan apa pun. Mereka ingin menguasai negara Indonesia. Mereka juga ingin mengganti ideologi Pancasila dengan ideologi komunis.

Pemberontakan-pemberontakan di atas adalah contoh gerakan yang berusaha memecah dan menghancurkan NKRI.

Namun, akhirnya pemberontakan-pemberontakan itu berhasil digagalkan. Bangsa Indonesia dapat menggagalkan pemberontakan karena adanya tekad untuk tetap mempertahankan keutuhan wilayah NKRI.

## 2. Negara Indonesia adalah Negara yang Ber-Bhinneka Tunggal Ika

Seperti telah dijelaskan di muka, bahwa semboyan bangsa Indonesia adalah Bhinneka Tunggal Ika. Semboyan tersebut berarti berbeda-beda tetapi tetap satu. Tiap-tiap suku bangsa mempunyai adat istiadat, bahasa, dan kebudayaan sendiri-sendiri yang disebut kebudayaan daerah. Kebudayaan daerah yang ada akan memperkaya kebudayaan nasional.

Meskipun penduduk Indonesia tinggal di berbagai pulau, tetapi tetap dapat berkomunikasi dan berhubungan melalui transportasi darat, laut, dan udara. Rakyat Indonesia tetap harus bersatu walaupun berbeda suku, agama, keadaan geografis, serta budaya yang beraneka ragam. Hal ini sesuai dengan cita-cita Sumpah Pemuda yaitu berbangsa satu bangsa Indonesia.

Dengan persatuan, kita akan semakin mudah mengatasi ancaman dan gangguan yang ingin memecah belah bangsa Indonesia. Tentu kalian pernah membaca atau mendengar berita tentang Gerakan Aceh Merdeka (GAM) atau tentang Gerakan Papua Merdeka? Berita itu sering muncul di televisi.



Sumber: *Tempo*, 19 September 2004

Gambar 1.7 Tentara GAM (Gerakan Aceh Merdeka).

Itu adalah beberapa contoh ancaman dan gangguan yang ingin memecah belah bangsa Indonesia. Kita harus tetap waspada apabila sewaktu-waktu terdapat gerakan yang ingin memecah belah bangsa Indonesia.

Oleh karena itu, bangsa Indonesia harus memupuk rasa persatuan dan kesatuan. Sehingga semua perbedaan baik suku, agama, maupun budaya yang ada di Indonesia tidak akan menjadikan perpecahan. Dengan adanya persatuan dan kesatuan, maka kehidupan di negara kita akan aman, tenteram, dan damai.

Keadaan negara yang aman, tenteram, dan damai memungkinkan kegiatan pemerintahan dapat berjalan dengan baik. Pembangunan di daerah-daerah juga dapat berjalan lancar. Rakyat dapat melakukan aktivitasnya sehari-hari. Di sekolah, siswa juga dapat belajar dengan tenang.



Sumber: *Majalah Gerbang*, Juni 2002

Gambar 1.8 Apabila keadaan negara aman, siswa dapat belajar dengan tenang.

Namun sebaliknya, jika negara tidak aman dan banyak terjadi kerusuhan. Kegiatan pemerintahan tidak dapat berjalan dengan baik dan warga negara tidak dapat melakukan aktivitasnya dengan tenang. Akibatnya keutuhan NKRI tidak akan terwujud.

Dari penjelasan di atas, kita dapat menarik kesimpulan bahwa keutuhan NKRI penting untuk kita jaga. Tujuannya agar negara kita menjadi aman, tenteram, dan damai. Sehingga kehidupan rakyatnya menjadi makmur dan sejahtera.

**Tips**

*Keutuhan negara Indonesia merupakan tanggung jawab bersama.*

## Pengalamanku

*Sikap yang hanya mementingkan sukunya sendiri adalah sikap yang perlu dihindari dalam pergaulan sehari-hari. Apakah kalian pernah berteman dengan anak yang berbeda suku dengan kalian?*



## Aktif Berlatih

*Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!*

1. Sebutkan contoh ancaman yang dihadapi bangsa Indonesia yang datang dari luar negeri pada awal kemerdekaan!
2. Apa maksud pemberontakan G30S/PKI?
3. Sebutkan daerah-daerah di Indonesia yang pernah ingin memisahkan diri dari Indonesia!
4. Apa pentingnya keutuhan NKRI?
5. Apa yang akan terjadi apabila sebuah negara tidak aman?



## Mari Kerjakan Bersama

Di dalam tabel berikut ini terdapat nama-nama gerakan pemberontakan yang pernah terjadi di Indonesia. Carilah siapa pemimpin gerakan tersebut dan apa tujuannya! Kalian dapat mengerjakan tugas ini dengan teman sebangku.

| No | Nama Gerakan | Pemimpin | Tujuan |
|---|---|---|---|
| 1. | Pemberontakan RMS | | |
| 2. | Pemberontakan APRA | | |
| 3. | Pemberontakan Andi Aziz | | |
| 4. | Pemberontakan DI/TII | | |

## Lihat Sekitar Kita

Agar persatuan dan kesatuan tetap terwujud, setiap orang harus bersikap setia dan tanggung jawab pada kelompoknya atau kepentingan bersama. Salah satu wujud setia anggota keluarga pada keluarganya adalah selalu menjaga nama baik keluarga. Apakah semua anggota keluarga kalian sudah melaksanakannya? Apa yang sudah kalian lakukan untuk menjaga nama baik keluarga?

## C. Usaha Menjaga Keutuhan NKRI

Bangsa Indonesia terdiri atas berbagai macam suku, adat istiadat, agama, dan budaya yang berbeda. Untuk mewujudkan kesatuan bangsa dan tanah air Indonesia tidak mudah, diperlukan pengorbanan yang besar. Selain itu letak negara Indonesia sangat strategis yaitu di posisi silang antara Benua Asia dan Benua Australia serta di antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Hal ini membuat posisi negara kita menjadi sangat penting. Oleh karena itu, banyak bahaya yang mengancam keutuhan NKRI, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Agar kita dapat mempertahankan keutuhan NKRI diperlukan usaha yang bisa menjadi pegangan bertingkah laku dan bersikap dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini usaha-usaha yang dapat kita lakukan untuk menjaga keutuhan NKRI.

### 1. Mengamalkan Nilai-Nilai Pancasila

Pancasila merupakan ideologi bangsa. Sebagai ideologi bangsa, Pancasila dapat digunakan sebagai alat pemersatu bangsa Indonesia. Bahkan, Pancasila telah teruji ketangguhannya sebagai alat pemersatu bangsa. Apa buktinya? Buktinya bahwa dengan berpedoman pada Pancasila, bangsa Indonesia dapat menggagalkan pemberontakan seperti pemberontakan G30S/PKI.

Pancasila merupakan kepribadian bangsa Indonesia. Pancasila merupakan ciri khas yang membedakan dengan negara lain. Pancasila juga merupakan hasil kesepakatan seluruh rakyat Indonesia. Jadi, Pancasila dapat menjadi pegangan bertingkah laku dalam kehidupan masyarakat. Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya adalah nilai yang luhur dan telah disepakati bersama.

Dengan mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, keutuhan NKRI akan terjaga. Oleh karena itu kita harus selalu hidup rukun. Sesama anggota masyarakat harus saling menghormati walaupun terdapat berbagai perbedaan suku, budaya, dan agama.



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar, 2005*

Gambar 1.9 Meskipun berbeda-beda, namun harus tetap bersatu.

Perbedaan suku dan budaya yang ada di Indonesia adalah sebuah kekayaan. Kekayaan yang harus kita banggakan sehingga dapat menyatukan seluruh bangsa kita. Apa yang dapat kalian lakukan untuk menunjukkan rasa bangga terhadap bangsa Indonesia? Kebanggaan kita terhadap bangsa Indonesia dapat kita wujudkan dengan mengamalkan nilai-nilai Pancasila.

Maukah kalian mengamalkan nilai-nilai Pancasila? Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dapat dilakukan di mana saja. Kita dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam lingkungan keluarga, kita harus saling menghormati dan menghargai antar-anggota keluarga. Kita harus mencintai ayah, ibu, dan saudara serta menjunjung tinggi kehormatan dan nama baik keluarga.

Dalam lingkungan sekolah, kita wajib menghormati guru. Kita juga harus menghargai teman. Salah satu kegiatan sekolah yang mengajarkan pengamalan nilai-nilai Pancasila antara lain kegiatan pramuka.

Pramuka didirikan untuk mengembangkan kepribadian yang baik. Salah satu kegiatan pramuka adalah berkemah di alam bebas. Kegiatan berkemah bertujuan agar anggota pramuka dapat mengenal lingkungan alam sekaligus menciptakan suasana kekeluargaan di antara para anggota pramuka. Ada beberapa manfaat kegiatan pramuka, antara lain:

a. kita bisa belajar mandiri,
b. belajar disiplin menggunakan waktu,
c. melaksanakan ibadah sesuai agama masing-masing,
d. belajar untuk selalu menolong orang lain,
e. belajar untuk jujur, dan
f. berteman dengan siswa dari daerah lain dengan rukun.



Gambar 1.10
Mengikuti kegiatan pramuka dapat melatih kemandirian.

Selain di sekolah, mengamalkan nilai-nilai Pancasila juga dapat dilakukan di lingkungan masyarakat. Misalnya dengan mengadakan musyawarah bersama untuk memecahkan persoalan. Contoh lainnya adalah bergotong royong untuk membangun dan memelihara sarana dan prasarana umum, seperti membangun pos ronda dan memperbaiki jalan yang rusak.



Sumber: *Jawa Pos*, 22 Februari 2008

Gambar 1.11 Musyawarah merupakan salah satu contoh mengamalkan nilai-nilai Pancasila.

Selain itu, dapat juga dengan memberikan bantuan kepada korban bencana alam dengan tidak membeda-bedakan agama, memberikan bantuan kepada orang miskin, dan memberikan santunan kepada anak yatim. Kegiatan-kegiatan sosial tersebut dalam dilakukan warga masyarakat secara bersama-sama. Tujuannya agar tercipta suasana kekeluargaan dalam kehidupan bermasyarakat.

**Tips**

*Tolong menolong merupakan kepribadian bangsa Indonesia yang telah hidup dan berkembang sejak dulu dan merupakan nilai-nilai yang harus dipelihara dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.*

**Pengalamanku**

*Apakah kalian pernah mengikuti kegiatan pramuka? Apa manfaat yang kalian peroleh setelah mengikuti kegiatan pramuka tersebut? Sebutkan sikap tolong menolong yang telah kalian lakukan dalam kegiatan pramuka!*

## 2. Memiliki Wawasan Nusantara

Apakah kalian tahu pengertian wawasan nusantara? Wawasan nusantara adalah cara, sikap, atau pandangan bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya. Sebuah sikap yang mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Hakikat dari wawasan nusantara adalah kesatuan bangsa dan keutuhan wilayah Indonesia. Berikut ini perwujudan sikap untuk menjaga kesatuan bangsa.

a. Bangsa Indonesia harus merasa sebangsa dan setanah air walaupun terdiri dari suku, budaya, dan agama yang berbeda.

b. Kekayaan alam yang ada di Indonesia harus dapat dinikmati oleh seluruh rakyat Indonesia.
c. Mempersatukan corak ragam budaya yang ada sebagai kekayaan nasional budaya bangsa.

Kesatuan wilayah NKRI dapat terwujud apabila warga negara Indonesia ikut berperan serta dalam mewujudkan ketahanan nasional. Ketahanan nasional adalah kemampuan suatu bangsa untuk dapat menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara serta mampu mengatasi hambatan, tantangan, ancaman, dan gangguan baik dari dalam maupun dari luar negeri.

Terdapat hubungan antara ketahanan nasional suatu negara dengan pembelaan negara. Bela negara biasanya selalu dikaitkan dengan militer. Seolah-olah kewajiban dan tanggung jawab membela negara hanya terletak pada Tentara Nasional Indonesia (TNI). Padahal berdasarkan pasal 27 ayat (3) UUD 1945, masalah bela negara merupakan hak dan kewajiban setiap warga negara Indonesia. Berikut ini bunyi pasal 27 ayat (3) UUD 1945.



Sumber: *Tempo*, 1 Oktober 2006

Gambar 1.12 TNI merupakan alat pertahanan negara.

*"Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara."*

Sikap mau membela negara harus ditanamkan pada seluruh rakyat Indonesia. Bila ada ada wilayah Indonesia yang akan direbut oleh negara lain, maka seluruh rakyat Indonesia memiliki kewajiban untuk mempertahankannya.

**Tips**

*Setiap warga negara memiliki hak dan kewajiban yang sama, baik kaya atau miskin samua adalah sama.*

**Pengalamanku**

*Apakah kalian pernah membaca buku tentang perjuangan tentara kita dalam membela negara? Apa manfaat yang dapat kalian peroleh setelah membacanya?*

## Aktif Berlatih

*Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!*

1. Sebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam sila pertama Pancasila!
2. Sebutkan 3 contoh mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam lingkungan masyarakat!
3. Apa usaha yang dapat kita lakukan untuk menjaga keutuhan NKRI?
4. Apakah pengertian wawasan nusantara?
5. Siapa yang mempunyai kewajiban membela negara kita?



## Mari Kerjakan Bersama

Bagilah kelas kalian mejadi 6 kelompok. Kemudian, buatlah sebuah cerita pendek bersama masing-masing kelompok. Cerita tersebut berjudul "Saya Bangga menjadi Anak Indonesia".

Apabila telah selesai kalian dapat membacakan cerita pendek tersebut di depan kelas secara bergantian.

## Lihat Sekitar Kita

Wujud bela negara di lingkungan sekolah adalah menjaga ketahanan sekolah yaitu dengan melaksanakan tugas-tugas dan tata tertib sekolah. Apakah teman-teman kalian sudah melaksanakannya? Coba amatilah!

## D. Contoh Perilaku Menjaga Keutuhan NKRI

Kita sebagai warga negara Indonesia harus selalu menunjukkan perilaku yang baik. Perilaku yang baik berarti perilaku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di Indonesia. Ada norma hukum, norma agama, norma kesusilaan, dan norma kesopanan. Seluruh rakyat Indonesia harus melaksanakan norma-norma tersebut. Dengan begitu, maka keutuhan NKRI dapat terwujud. Meskipun kalian masih pelajar, kalian juga dapat berpartisipasi dalam menjaga keutuhan NKRI.

Sebagai pelajar kita juga dapat berpartisipasi dalam menjaga keutuhan NKRI. Hal-hal yang dapat kita lakukan antara lain:

1. menjaga kerukunan dalam berteman,
2. mengutamakan kepentingan bersama,
3. belajar dengan tekun,
4. mau menghargai sesama teman,
5. menaati tata tertib sekolah, dan
6. menghormati guru.

Bacalah cerita di bawah ini!

### Belajar Memberi

Jam istirahat, Maya, Dodi, Rido, dan Budi sedang membaca koran. Mereka membaca koran di perpustakaan sekolah. Mereka sedang asyik membaca.

"Kamu membaca berita apa, Dod?" tanya Budi. "Lihat! Ada seorang anak sakit mata. Dia anak orang miskin. Dia butuh sumbangan dari pembacanya" jawab Dodi.

Kemudian mereka membicarakan berita tersebut. Budi menganggap berita itu adalah berita biasa, sedangkan Dodi tidak. Dodi menganggap anak yang sakit tersebut benar-benar membutuhkan bantuan dari pembaca.

Dengan berbagai pertimbangan, akhirnya Dodi memutuskan untuk membantu anak yang sakit itu. Dodi akan mengumpulkan uang bersama temannya berempat.

Keesokan harinya Dodi dan teman-temannya tidak jajan. Uang saku dari orang tuanya mereka kumpulkan. Mereka membuat kotak dari kardus kecil sebagai tempat untuk mengumpulkan uang mereka.

Awalnya, hanya mereka berempat yang mengumpulkan uang. Tetapi ternyata uang yang di peroleh cuma sedikit. Akhirnya, mereka mengajak teman-teman dari kelas lain untuk ikut menyumbang. Namun, sebelumnya mereka telah meminta izin kepada kepala sekolah mereka.

Besar uang yang mereka sumbangkan tidak sama. Tergantung kemampuan masing-masing. Sedikit demi sedikit, bila dikumpulkan akan menjadi banyak.




Gambar 1.13 Siswa sedang mengumpulkan uang untuk menyumbang anak yang sedang sakit.

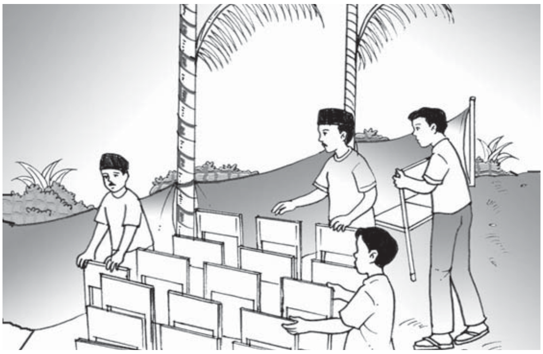
Setelah uang mereka terkumpul, mereka berangkat ke kantor redaksi koran yang mereka baca. Mereka berangkat atas nama sekolah dan diantar oleh salah satu guru. Mereka menyerahkan sumbangan uang yang mereka kumpulkan dengan senang hati.

Sumber: *Tabloid Yunior, 4 Maret 2007 dengan pengubahan seperlunya.*

Sikap Dodi dan teman-temannya dalam cerita di atas patut untuk kita teladani. Mereka mau menolong sesama. Ada anak sakit mata, mereka tidak menghinanya tapi justru menolong anak tersebut. Sikap apalagi yang dapat kita teladani dari cerita di atas? Coba sebutkan!

Di lingkungan masyarakat juga terdapat banyak kegiatan yang dapat mempererat persatuan dan kesatuan masyarakat. Kegiatan-kegiatan tersebut misalnya:

1. bergotong royong membersihkan lingkungan sekitar,
2. kerja bakti membangun tempat ibadah, dan
3. membantu tetangga yang sedang hajatan.



Gambar 1.14 Warga sedang membantu tetangga yang sedang hajatan.

Bagaimana dengan masyarakat di lingkungan tempat tinggal kalian? Apakah di sana juga terdapat kegiatan-kegiatan seperti di atas? Keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan-kegiatan seperti di atas dapat memupuk rasa persaudaraan. Antarwarga masyarakat dapat saling mengenal satu sama lain, sehingga tercipta suasana dalam masyarakat yang tenteram dan akhirnya terwujudlah persatuan dan kesatuan yang kita inginkan.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dapat dipertahankan jika seluruh rakyat Indonesia menerapkan sikap saling menghargai. Kita juga harus menerapkan sikap toleransi dan bekerja sama tanpa membeda-bedakan suku dan agama. Begitu juga dengan kalian, kalian tidak boleh membeda-bedakan dalam berteman. Kalian juga harus saling menghargai. Sudahkah kalian menghargai teman?

**Tips**

*Kita harus bisa membedakan kepentingan pribadi dan kepentingan bersama. Kepentingan bersama harus lebih kita utamakan.*

**Pengalamanku**

*Salah satu perbuatan yang tidak boleh dilakukan dengan cara tolong menolong dan saling membantu adalah mengerjakan ulangan. Apakah kalian pernah saling membantu dalam mengerjakan ulangan?*



## Aktif Berlatih

*Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!*

1. Siapakah yang mempunyai kewajiban menjaga keutuhan di sekolah?
2. Sebutkan hal-hal yang dapat kalian lakukan untuk menjaga keutuhan di sekolah!
3. Apa yang kalian lakukan apabila melihat teman selalu mengutamakan kepentingan pribadinya?
4. Sebutkan dua contoh bentuk menghargai teman!
5. Sikap apa yang perlu kita hindari agar keutuhan NKRI tetap terjaga?



## Mari Kerjakan Bersama

Air jernih air telaga
Pelan mengalir sampai muara
Rukun baik dengan tetangga
Hidup kita pasti bahagia
Makna:

..............................................................................................................
..............................................................................................................
..............................................................................................................

Kaki lilin warna aneka
Sinar cahaya kuning dan jingga
Warna kulit bukan pemisah
Dalam Tuhan kita saudara
Makna:

..............................................................................................................
..............................................................................................................
..............................................................................................................

Bacalah pantun di atas kemudian diskusikan makna dari pantun tersebut bersama teman sebangku kalian!

### Lihat Sekitar Kita

Lingkungan yang tidak mencerminkan kehidupan yang bercirikan kekeluargaan dan gotong royong adalah lingkungan yang warganya bersikap acuh tak acuh. Bagaimana dengan lingkungan sekitar kalian? Apakah mereka juga bersikap acuh tak acuh?



## Serius tapi Santai

*Nyanyikan bersama lagu berikut.*
*Lalu jawablah pertanyaan di bawahnya!*

**Dari Sabang Sampai Merauke**

Dari Sabang sampai Merauke
Berjajar pulau-pulau
Sambung menyambung menjadi satu
Itulah Indonesia
Indonesia tanah airku
Aku berjanji padamu
Menjunjung tanah airku
Tanah airku Indonesia

Siapa yang menciptakan lagu Dari Sabang Sampai Merauke?
Apa makna yang terkandung dalam lagu tersebut?

## Rangkuman

- Indonesia merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945. Kemerdekaan Indonesia ditandai dengan pembacaan teks proklamasi.
- Landasan negara Indonesia adalah Pancasila dan UUD 1945.
- Secara astronomis, Indonesia terletak pada 6° LU – 11° LS serta 95° BT – 141° BT.
- Secara geografis, Indonesia diapit oleh dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia serta dua samudra yaitu Samudra pasifik dan Samudra Hindia.
- Pada awal kemerdekaan, Indonesia hanya terdiri dari 8 provinsi. Namun sekarang telah berkembang menjadi 33 provinsi.
- Pancasila adalah alat pemersatu bangsa Indonesia.

- Kita harus mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- Keutuhan NKRI dapat terwujud apabila seluruh warga negara ikut berperan menjaganya.

# Uji Pemahaman

*I. Pilihlah jawaban yang tepat!*

1. Nama tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah ... .
   a. Moh. Hatta
   b. Soepomo
   c. Soekarno
   d. Soekarno dan Moh. Hatta
2. Sejak Proklamasi 17 Agustus dimulailah sejarah bangsa Indonesia sebagai ... .
   a. negara yang merdeka dan berdaulat
   b. negara berkembang
   c. negara industri
   d. negara agraris
3. Meskipun terdiri dari banyak suku bangsa tetapi tetap satu. Pernyataan di atas merupakan arti dari semboyan ... .
   a. habis gelap terbitlah terang
   b. bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
   c. Bhinneka Tunggal Ika
   d. satu nusa satu bangsa
4. Kota yang terletak paling timur dari kepulauan Indonesia adalah ... .
   a. Sabang
   b. Merauke
   c. Ambon
   d. Jakarta
5. Kemerdekaan bangsa Indonesia dicapai berkat adanya ... .
   a. rasa dendam kepada penjajah
   b. perasaan senasib
   c. persatuan dan kesatuan
   d. rasa prihatin yang tinggi
6. Gerakan pemberontakan yang ingin mengganti ideologi Pancasila adalah ... .
   a. G30S/PKI
   b. Gerakan Aceh Merdeka (GAM)
   c. Gerakan DI/TII
   d. Organisasi Papua Merdeka

7. Kerukunan hidup bermasyarakat merupakan syarat untuk ... .
   a. mencari dukungan dari negara lain
   b. mencapai kebahagiaan
   c. menjaga keutuhan bangsa dan negara
   d. mencari keuntungan negara
8. Di bawah ini contoh kegiatan yang dapat mempererat persatuan dan kesatuan antarwarga sekolah, *kecuali* ... .
   a. mengadakan belajar bersama
   b. menghormati bapak dan ibu guru
   c. bertengkar dengan teman
   d. bersama-sama membersihkan lingkungan sekolah
9. Pancasila merupakan kepribadian bangsa ... .
   a. Indonesia
   b. Malaysia
   c. Amerika
   d. Australia
10. Laut yang indah serta kekayaan alam yang ada di Indonesia merupakan ... .
   a. sebuah keajaiban alam
   b. hasil karya manusia
   c. buatan nenek moyang kita
   d. karunia Tuhan Yang Maha Esa
11. Pengertian Wawasan Nusantara adalah ... .
   a. sikap atau cara pandang bangsa Indonesia tentang kebudayaan
   b. sikap atau cara pandang warga negara terhadap
   c. cara sikap atau pandangan bangsa ndonesia mengenai diri dan lingkungannya
   d. cara sikap dan pandangan bangsa asing terhadap bangsa Indonesia
12. 1. Provinsi Sulawesi
   2. Provinsi Bali
   3. Provinsi Sumatra
   4. Provinsi Aceh
   5. Provinsi Jawa Tengah
   6. Provinsi Riau

   Berikut ini provinsi yang terbentuk pada awal kemerdekaan, di antaranya adalah ... .
   a. 1 dan 2
   b. 1 dan 3
   c. 3 dan 6
   d. 4 dan 5
13. Berikut ini contoh kegiatan yang dapat mempererat persatuan dan kesatuan masyarakat, *kecuali* ... .
   a. bergotong royong membersihkan lingkungan
   b. kerja bakti memperbaiki jalan yang rusak
   c. membantu tetangga yang sedang ada hajatan
   d. bersama tetangga membicarakan kejelekan orang

14. Berikut ini partisipasi pelajar dalam menjaga keutuhan NKRI adalah ... .
    a. bekerja sama dalam mengerjakan ulangan
    b. menaati tata tertib sekolah
    c. membantu teman agar dipuji guru
    d. menjauhi teman yang nakal
15. Pemberontakan DI/TII bertujuan untuk ... .
    a. menyatukan bangsa lain
    b. mengubah ideologi negara
    c. mendirikan negara sendiri
    d. mendirikan Negara Islam Indonesia

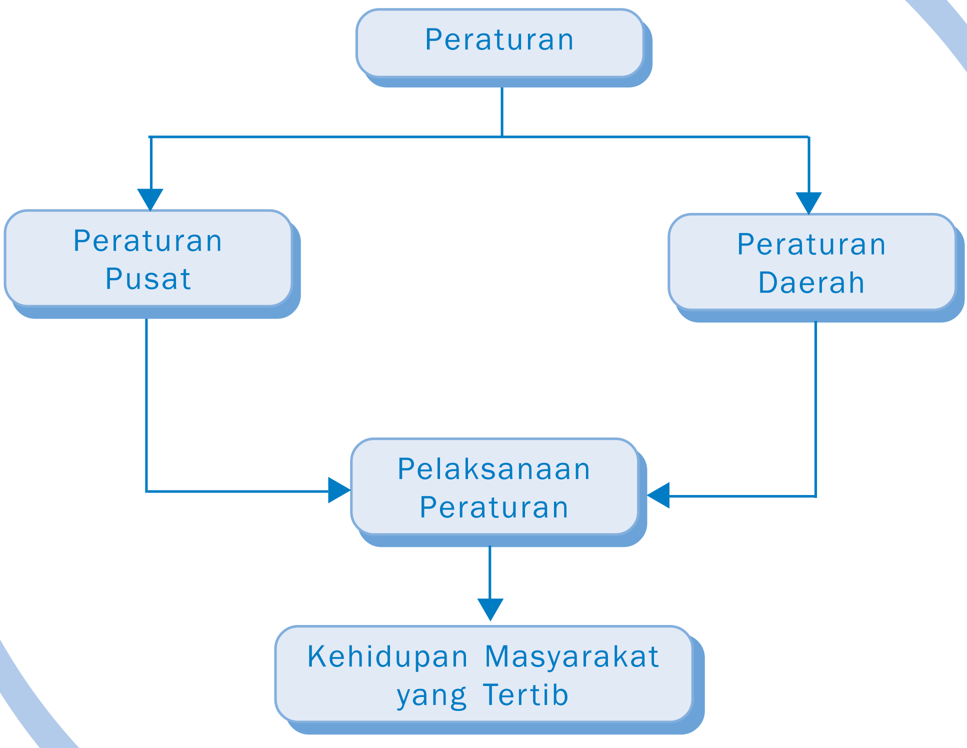
## II. Isilah titik-titik berikut dengan benar!

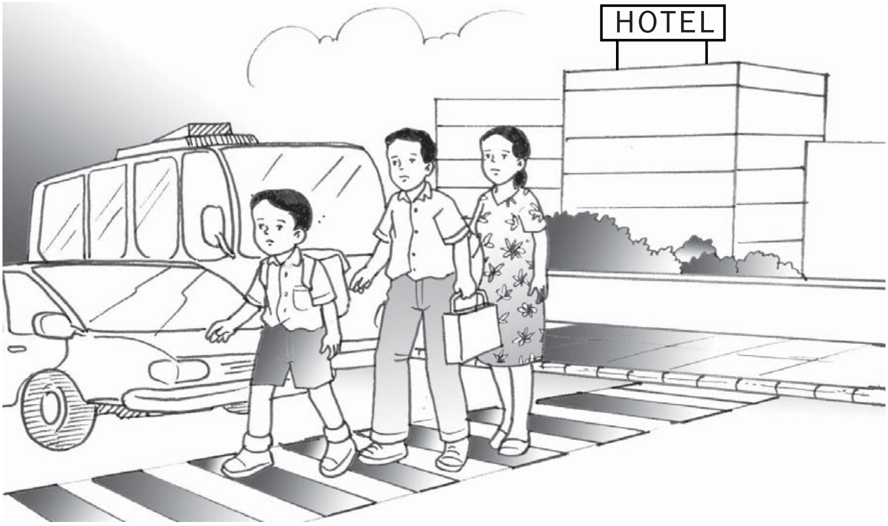
1. Pembacaan teks proklamasi bertempat di ..............................
2. Pulau-pulau di Indonesia membentang dari Sabang sampai........
3. Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara. Hal itu tercantum dalam .........................
4. Pancasila merupakan hasil kesepakatan dari ........................
5. Wilayah Indonesia terdiri dari wilayah daratan dan ..............
6. Batas wilayah Indonesia di sebelah timur adalah..................
7. Letak wilayah Indonesia secara astronomis adalah...............
8. Jumlah penduduk Indonesia adalah terbesar di dunia yang menempati urutan ke...........................................................
9. Kekayaan alam Indonesia harus dinikmati oleh ....................
10. Luas wilayah perairan Indonesia adalah ...............................

## III. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Menurut kalian, kegiatan-kegiatan apa saja yang dapat memperkuat persatuan dan kesatuan di sekolah?
2. Dalam berteman kita tidak boleh membeda-bedakan warna kulit. Setujukan kalian dengan pernyataan di atas? Apa alasannya?
3. Riko dan Toto saling membantu dalam mengerjakan ulangan. Bagaimana pendapat kalian tentang sikap mereka?
4. Ada teman satu kelas yang terkena musibah banjir. Kemudian teman-teman sekelas kalian mengumpulkan bantuan. Ada yang menyumbang baju, buku, tas, dan uang. Tetapi ada satu teman yang tidak mau ikut berpartisipasi. Apa yang kalian lakukan untuk menyadarkan dia?
5. Andre merasa dirinya pintar, maka dia tidak mau belajar kelompok dengan temannya dan tidak mau bergaul dengan mereka. Setujukah kalian dengan sikap Andre?

# BAB 2 PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TINGKAT PUSAT DAN DAERAH






Gambar 2.1 Orang menyeberang jalan lewat *zebra cross*.

Pada bab sebelumnya, kalian telah mempelajari tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka dan berdaulat. Untuk menjalankan sebuah negara, maka diberlakukan peraturan.

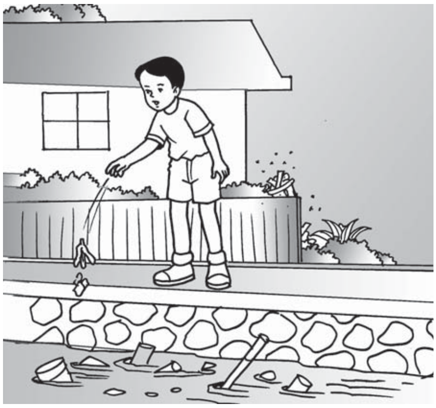
Coba lihat gambar di atas! Beberapa orang sedang menyeberang lewat *zebra cross*. Mereka menyeberang dengan tertib. Coba kalian bayangkan, apabila orang-orang tersebut menyeberang jalan seenaknya. Apa yang akan terjadi? Akan mudah ditebak, pasti terjadi kecelakaan. Oleh karena itu, kita harus selalu menaati peraturan yang berlaku, agar tercipta kehidupan yang tertib.

Menyeberang jalan lewat *zebra cross* merupakan salah satu peraturan lalu lintas. Selain peraturan lalu lintas, masih banyak peraturan yang ada di negara kita. Ada peraturan tentang pendidikan, ada peraturan tentang pajak, peraturan tentang korupsi dan masih ada peraturan-peraturan yang lain.

Sebenarnya, apakah peraturan itu? Mengapa peraturan itu sangat penting dalam kehidupan masyarakat? Untuk menjawab rasa penasaran kalian, ikutilah uraian berikut hingga selesai.

## A. Peraturan Perundang-undangan

Pernahkah kalian melihat slogan "*Buanglah Sampah pada Tempatnya*"? Tentu kalian sering melihatnya. Slogan tersebut banyak ditempel di tempat-tempat umum. Slogan tersebut memberitahukan kepada masyarakat agar selalu membuang sampah pada tempat sampah. Tujuan pemerintah membuat peraturan itu agar tercipta lingkungan yang bersih.



Gambar 2.2 Membuang sampah di sungai dapat merusak lingkungan.

Masyarakat tidak boleh membuang sampah di sungai. Hal itu sangat membahayakan, bahkan bila datang musim hujan bisa menyebabkan banjir. Selain itu juga bisa merusak lingkungan.

Apabila lingkungan kita bersih, maka kita akan merasakan manfaatnya. Kita akan merasa nyaman. Lain halnya bila lingkungan kotor dan banyak sampah yang berserakan di mana-mana. Lingkungan yang kotor menimbulkan ketidaknyamanan. Lingkungan yang banyak sampah dapat menjadi sarang nyamuk. Apakah kalian mau menempati lingkungan yang seperti itu? Tentu tidak, bukan? Oleh karena itu, kalian harus mematuhi peraturan yaitu membuang sampah pada tempatnya.

Pemerintah kita menciptakan peraturan karena negara kita adalah negara hukum. Hal itu ditegaskan dalam Undang-Undang Dasar 1945 dalam pasal 1 ayat (3), yang berbunyi:

*"Negara Indonesia adalah negara hukum."*

Hukum merupakan perangkat peraturan perundang-undangan yang mengikat seluruh warga negara. Tujuannya agar kehidupan seluruh warga negara dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, warga negara akan merasa aman bila ada hukum.

Peraturan perundang-undangan adalah salah satu bentuk kebijaksanaan tertulis yang bersifat pengaturan yang dibuat oleh aparatur negara. Seluruh rakyat harus mematuhi peraturan tersebut. Tidak hanya rakyat saja, namun polisi, tentara, guru, menteri, bahkan presiden juga harus mematuhi peraturan.

Mengapa demikian? Karena kedudukan mereka semua adalah sama. Baik rakyat maupun pejabat, di depan hukum kedudukannya adalah sama. Itu merupakan salah satu ciri negara hukum.

## 1. Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan

Peraturan perundang-undangan Indonesia bersumber dari Pancasila. Pancasila merupakan pedoman negara kita dalam menyusun peraturan perundang-undangan. Semua peraturan yang ada di Indonesia tidak boleh bertentangan dengan Pancasila.

Peraturan perundang-undangan di Indonesia terdiri atas beberapa tingkatan. Berikut ini urutan peraturan perundang-undangan di negara kita yang dimulai dari yang tertinggi yaitu Undang-Undang Dasar 1945.

### a. Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945)

Undang-Undang Dasar 1945 merupakan peraturan tertinggi di Indonesia. UUD 1945 menjadi hukum dasar bagi peraturan-peraturan di bawahnya. Jadi, setiap undang-undang dan peraturan tidak boleh bertentangan dengan UUD 1945. UUD 1945 menjadi dasar negara kita sejak 18 Agustus 1945. Sampai sekarang, UUD 1945 telah mengalami perubahan sebanyak empat kali. Perubahan dalam UUD 1945 disebut dengan amandemen. Bagian UUD 1945 yang diamandemen adalah isi pasal-pasalnya sedangkan bagian pembukaan tidak mengalami perubahan.

### b. Undang-Undang (UU) atau Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perpu)

Undang-undang merupakan peraturan yang dibuat oleh pemerintah untuk melaksanakan ketentuan dalam UUD 1945. Undang-undang dibuat oleh DPR bersama presiden. Selain berhak membuat undang-undang, presiden juga mempunyai hak menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu). Perpu dibuat apabila ada kepentingan yang memaksa atau dalam keadaan darurat.

### c. Peraturan Pemerintah

Peraturan pemerintah merupakan peraturan yang dibuat oleh presiden untuk melaksanakan ketentuan dalam undang-undang. Hal ini diatur dalam UUD 1945 pasal 5 ayat (2) yang berbunyi *"Presiden menetapkan peraturan pemerintah untuk menjalankan undang-undang sebagaimana mestinya"*.

### d. Peraturan Presiden

Peraturan presiden adalah peraturan perundang-undangan yang dibuat dan ditetapkan oleh presiden. Peraturan presiden dibuat untuk melaksanakan perintah atau ketentuan dalam undang-undang. Peraturan presiden juga dibuat untuk melaksanakan ketentuan dalam peraturan pemerintah.

### e. Peraturan Daerah (Perda)

Peraturan daerah adalah peraturan yang dibuat oleh pemerintah daerah di Indonesia. Peraturan daerah dibuat sesuai dengan kondisi daerah. Peraturan daerah hanya berlaku di daerah yang bersangkutan dan tidak berlaku di daerah lainnya.

Berikut ini macam-macam peraturan daerah.

1) Peraturan daerah provinsi, dibuat oleh DPRD provinsi bersama gubernur.
2) Peraturan daerah kabupaten, dibuat oleh DPRD kabupaten bersama bupati.
3) Peraturan daerah kota, dibuat oleh DPRD kota bersama walikota.
4) Peraturan Desa (Perdes), dibuat oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) bersama kepala desa.




*Selalu bertindak sesuai dengan hukum dapat mencipta keamanan, ketertiban, dan ketenteraman dalam masyarakat.*

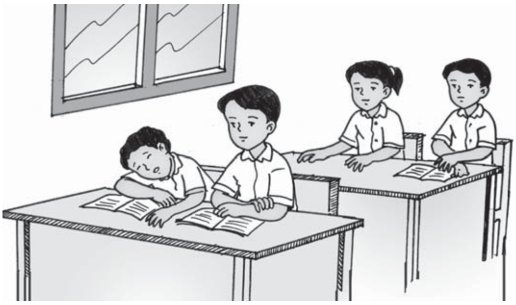
**Pengalamanku**

*Apakah di daerah kalian pernah terjadi kerusuhan? Apa penyebab terjadinya kerusuhan tersebut?*

## 2. Pentingnya Peraturan Perundang-undangan

Mengapa harus ada peraturan? Peraturan dibuat untuk mengatur kehidupan kita. Dengan menaati peraturan akan tercipta ketertiban dan ketenteraman.

Peraturan harus ditaati dan dilaksanakan dengan penuh kesadaran. Peraturan juga harus dilaksanakan di mana pun kita berada, misalnya di lingkungan sekolah. Sebagai siswa sekolah kita harus mematuhi semua peraturan yang ada di sekolah. Siswa tidak boleh mengganggu teman, tidak boleh membuat kekacauan, tidak boleh terlambat datang ke sekolah, tidak boleh tidur pada saat jam pelajaran, dan lain-lain.



Gambar 2.3 Tidur di dalam kelas termasuk sikap tidak mematuhi tata tertib.

Semua itu harus dilaksanakan oleh siswa dengan penuh kesadaran dan bukan karena paksaan. Jika peraturan tersebut tidak dilaksanakan, maka akan menimbulkan ketidaknyamanan di lingkungan sekolah. Siswa juga tidak bisa belajar dengan tenang. Kegiatan belajar mengajar di kelas juga akan terganggu.

Apabila siswa ingin belajar dengan tenang, maka semua siswa harus memupuk kesadaran dan kepatuhan yang tinggi untuk selalu mematuhi peraturan. Jadi, apabila kita mau melaksanakan peraturan di sekolah dengan penuh kesadaran, maka akan tercipta suasana belajar yang nyaman.

Begitu juga dalam kehidupan bernegara. Setiap warga negara harus mematuhi dan melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pentingnya mematuhi peraturan perundang-undangan antara lain:

a. mendorong terciptanya tertib hukum, dan
b. hak-hak masyarakat lebih terjamin.




*Kegiatan belajar di sekolah dapat berjalan dengan tenang, tertib, dan lancar apabila siswa-siswanya mau menaati dan melaksanakan semua peraturan di sekolah.*

## Pengalamanku

*Ketika bel berbunyi, semua siswa masuk di kelasnya masing-masing kecuali Koko yang sedang asyik makan kue di depan kelas. Apakah kalian juga pernah berbuat demikian? Kalian harus tahu perbuatan tersebut melanggar peraturan sekolah.*



## Aktif Berlatih

*Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!*

1. Apakah arti peraturan perundang-undangan?
2. Siapakah yang harus mematuhi peraturan negara Indonesia?
3. Apakah yang dimaksud dengan Perpu?
4. Peraturan daerah itu meliputi apa saja? Sebutkan!
5. Untuk apa peraturan itu dibuat?



## Mari Kerjakan Bersama

Apabila kita perhatikan, banyak pedagang yang berjualan di trotoar. Namun menurut peraturan yang berlaku, trotoar dipergunakan untuk pejalan kaki. Apabila digunakan untuk berjualan maka tindakan tersebut merupakan pelanggaran hukum.



Pertanyaan:

1. Mengapa berjualan di trotoar merupakan pelanggaran hukum?
2. Mengapa para pedagang suka berjualan di trotoar?
3. Apa akibat yang ditimbulkan apabila banyak penjual yang berjualan di trotoar?

Buatlah kelompok di kelas kalian yang anggotanya 5 siswa. Kemudian diskusikan pertanyaan-pertanyaan di atas bersama kelompok masing-masing. Tulislah laporan hasil diskusi tersebut.

## Lihat Sekitar Kita

Perilaku patuh terhadap peraturan bagi setiap anggota masyarakat dapat diwujudkan dalam bentuk yang sangat sederhana, seperti membuang sampah pada tempat sampah. Bagaimana dengan anggota masyarakat di lingkungan tempat tinggal kalian? Apakah mereka telah melaksanakan peraturan tersebut?

## B. Peraturan Pusat

Peraturan perundang-undangan di Indonesia ada yang berlaku di tingkat pusat dan ada yang hanya berlaku di daerah saja. Apa pengertian peraturan pusat? Apa saja peraturan di tingkat pusat? Mari kita pelajari bersama.

### 1. Pengertian Peraturan Pusat

Peraturan di tingkat pusat merupakan peraturan yang dibuat oleh pemerintah pusat. Peraturan tersebut tidak hanya berlaku di tingkat pusat saja. Namun berlaku untuk seluruh warga negara.

Semua peraturan pusat harus bersumber pada sumber hukum tertinggi yaitu UUD 1945. Jika peraturan pusat tidak sesuai dengan UUD 1945, maka peraturan tersebut dianggap cacat dan tidak berlaku bagi masyarakat.

Sebagai warga negara yang baik, kita harus menjalankan dan menaati peraturan pusat. Bila kita tidak menjalankan dan menaati peraturan tersebut, kita akan mendapatkan sanksi. Sanksi tersebut misalnya denda atau kurungan/penjara. Tentu kalian tidak mau, bukan? Oleh karena itu, kita harus menaati aturan yang berlaku.



Sumber: *Kompas*, 15 Februari 2006

Gambar 2.4 Penjara adalah salah satu bentuk sanksi bagi orang yang melanggar hukum.

**Tips**

*Dengan menaati peraturan, berarti kita telah menjadi warga negara yang baik.*

**Pengalamanku**

*Bila tidak menaati aturan pasti akan mendapat hukuman. Hukuman apa yang pernah kalian peroleh ketika tidak menaati peraturan? Manfaat apa yang pernah kalian peroleh ketika menaati peraturan?*

## 2. Contoh Peraturan Pusat

Kalian telah mengetahui pengertian dari peraturan pusat. Sekarang mari kita lihat beberapa contoh peraturan pusat yang saat ini berlaku di Indonesia.

Berikut ini contoh peraturan di tingkat pusat.

### a. Peraturan tentang Pendidikan

Setiap warga negara mempunyai hak dan kewajiban. Kalian pun memilikinya. Hak dan kewajiban yang paling penting bagi kalian adalah mendapatkan pendidikan.

Peraturan tentang pendidikan diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Undang-undang ini termasuk peraturan di tingkat pusat. Jadi undang-undang ini harus ditaati oleh seluruh rakyat Indonesia.

Dalam ketentuan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa anak yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun harus bersekolah. Mereka harus mengikuti pendidikan dasar. Yang dimaksud dengan pendidikan dasar adalah Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Jadi, setiap orang tua wajib menyekolahkan anaknya sampai tingkat pendidikan dasar.

Namun, apabila kita melihat kenyataannya banyak anak-anak seusia kalian yang putus sekolah. Mereka ada yang mengemis di jalanan, ada yang menjadi pemulung, dan ada juga yang mengamen di bus kota. Mereka putus sekolah karena orang tuanya tidak mampu membiayai sekolahnya.

Banyaknya anak-anak Indonesia yang putus sekolah adalah salah satu masalah pemerintah kita. Pemerintah terus berusaha mencari jalan keluar agar anak-anak kurang mampu dapat bersekolah lagi. Untuk itu, pemerintah mengadakan program keringanan biaya pendidikan. Program tersebut hanya untuk mereka yang kurang mampu.

Selain itu, pemerintah juga harus menyediakan fasilitas pendidikan yang baik seperti gedung sekolah, buku-buku pelajaran, dan guru-guru yang mencukupi. Semua itu adalah pendukung proses belajar mengajar agar dapat berjalan dengan lancar. Bila tidak dipenuhi, kegiatan belajar akan terganggu.



Sumber: *Majalah Gerbang*, Juli 2003

Gambar 2.5 Gedung sekolah yang kurang memadai dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar.

## b. Peraturan tentang Korupsi

Pernahkah kalian mendengar berita tentang salah satu pejabat yang melakukan korupsi? Korupsi adalah penyalahgunaan uang negara untuk keuntungan pribadi. Biasanya, korupsi berhubungan dengan pejabat pemerintahan. Para pejabat negara yang melakukan korupsi berarti telah menyalahgunakan wewenang yang telah dipercayakan kepada mereka.

Tindakan korupsi merupakan tindakan yang merugikan negara. Mereka menggunakan uang rakyat untuk kepentingan pribadinya. Hal itu menyebabkan pelayanan pemerintah terhadap rakyat menjadi terhambat. Uang yang seharusnya digunakan untuk kesejahteraan rakyat banyak, diambil oleh pejabat untuk kesejahteraannya sendiri.

Oleh karena itu, korupsi harus diberantas. Pemerintah mengatur tentang pemberantasan korupsi dalam Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002. Apabila ada pejabat yang melakukan korupsi, maka akan dikenai hukuman.

Dalam rangka pemberantasan korupsi, pemerintah membentuk sebuah lembaga untuk melaksanakan tugas tersebut. Namanya adalah Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Apabila ada pejabat yang terbukti melakukan korupsi, KPK akan mengajukan penahanan terhadap pajabat tersebut.



Sumber: *Kompas,* 19 Desember 2007

Gambar 2.6 Antasari Azhar, ketua KPK periode 2007 - 2011.

Masyarakat juga dapat berpartisipasi dalam pemberantasan korupsi. Apabila masyarakat mengetahui ada salah satu pejabat yang melakukan korupsi maka mereka dapat melaporkan kepada KPK. Masyarakat tidak perlu takut. Masyarakat harus ikut berpartisipasi dalam memberantas korupsi di negara kita.

### c. Peraturan tentang Lalu Lintas

Di jalan raya, kalian tentu banyak menemukan rambu-rambu lalu lintas. Rambu lalu lintas itu bisa berupa lampu lalu lintas, tanda dilarang parkir, tanda dilarang berhenti, dan sebagainya. Rambu-rambu lalu lintas itu dibuat untuk menciptakan ketertiban di jalan raya. Setiap pengguna jalan raya diwajibkan mematuhi rambu-rambu tersebut.



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*, 2005

Gambar 2.7 Rambu-rambu lalu lintas.

Rambu-rambu lalu lintas merupakan salah satu hal yang diatur dalam peraturan lalu lintas. Peraturan pusat yang mengatur tata tertib lalu lintas adalah UU Nomor 14 tahun 1992. Peraturan ini menyatakan bahwa setiap orang yang menggunakan jalan raya wajib menati peraturan lalu lintas.

Contoh tindakan menaati peraturan lalu lintas, antara lain:

1) menyeberang pada tempat penyeberangan jalan seperti jembatan penyeberangan jalan,
2) menghentikan kendaraan apabila lampu merah menyala,
3) membawa Surat Izin Mengemudi (SIM) dan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) apabila ingin mengemudikan kendaraan,
4) memakai helm saat mengendarai sepeda motor,
5) memasang sabuk pengaman saat mengendari mobil,
6) tidak berhenti di sembarang tempat, dan
7) mematuhi rambu-rambu lalu lintas.

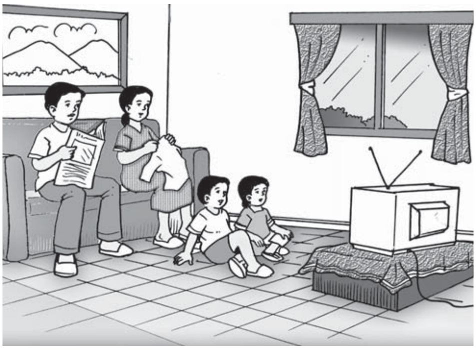
Masih banyak contoh-contoh tindakan mematuhi peraturan lalu lintas. Kalian dapat mengamatinya pada saat kalian berada di jalan raya. Dapatkah kalian menyebutkannya?

Apabila kita mau mematuhi peraturan lalu lintas, maka kita akan merasa nyaman berada di jalan. Kita akan terhindar dari kemacetan. Kita juga akan terhindar dari kecelakaan.

Namun apabila kita melanggarnya, maka kita sendiri yang akan rugi. Jalanan akan macet dan akan mudah terjadi kecelakaan. Selain itu, kita juga akan mendapatkan sanksi. Biasanya, sanksi orang yang melanggar peraturan lalu lintas adalah membayar denda. Besarnya jumlah denda sesuai dengan tingkat pelanggarannya. Sanksi orang yang melanggar peraturan juga bisa berupa penjara.

## d. Peraturan tentang Pajak

Ketika malam tiba, suasana tidak serta merta menjadi gelap. Walaupun matahari telah tenggelam, kita masih memiliki sumber cahaya yang lain yaitu lampu. Lampu bersumber dari listrik. Berkat listrik, kita juga bisa belajar. Selain itu, kita juga bisa menonton televisi dan mendengarkan radio. Listrik sangat bermanfaat bagi kita. Siapa yang telah menyediakan listrik?



Gambar 2.8 Televisi dapat menyala karena ada listrik.

Fasilitas listrik disediakan oleh pemerintah. Pemerintah menyediakan listrik untuk kenyamanan dan kepentingan bersama. Atas fasilitas listrik itu, pemerintah mengeluarkan pungutan wajib yang disebut pajak. Pajak merupakan pungutan wajib yang harus dibayar oleh penduduk kepada pemerintah. Pungutan itu biasanya berupa uang.

Selain listrik, pemerintah juga membebankan pajak yang lain, misalnya pajak bumi dan bangunan, pajak penghasilan, pajak kendaraan bermotor, dan pajak telepon.

Namun demikian pajak tidak boleh dilaksanakan sewenang-wenang. Pemungutan pajak harus dilakukan oleh badan negara berdasarkan undang-undang.



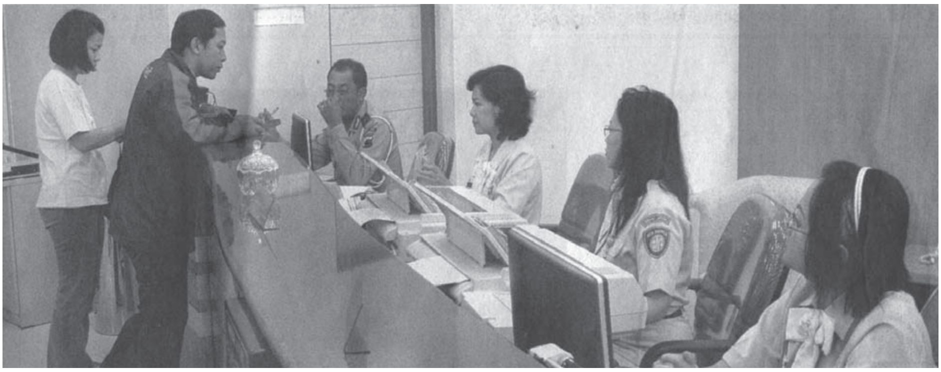

Sumber: *Tempo,* 4 Juni 2006

Gambar 2.9 Gedung Direktorat Jenderal Pajak.

Salah satu peraturan yang mengatur tentang pajak adalah Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2000. Selain itu masih ada undang-undang lain yang mengatur tentang pajak. Rakyat Indonesia harus mematuhi semua peraturan tersebut. Mereka juga harus bersedia untuk membayar pajak.

Mengapa negara kita membebankan pajak kepada rakyatnya? Pada dasarnya pajak yang ditarik oleh pemerintah digunakan untuk pembangunan. Pembangunan tersebut bertujuan untuk kemakmuran seluruh rakyat. Misalnya untuk membangun jembatan dan sarana pendidikan.

Oleh karena itu, setiap warga negara diminta kesadarnnya untuk membayar pajak tepat pada waktunya. Masyarakat tidak boleh terlambat membayar pajak. Apabila ada warga yang terlambat membayar pajak maka akan dikenai sanksi. Masyarakat dapat membayar pajak pada tempat-tempat yang telah disediakan pemerintah.



Gambar 2.10 Warga sedang membayar Pajak Kendaraan Bermotor.

Sumber: *Kompas*, 27 Februari 2008

**Tips**

*Apabila kita mau mematuhi peraturan yang berlaku maka tujuan peraturan akan tercapai. Tujuan peraturan yaitu terciptanya keamanan dan ketertiban masyarakat.*

## Pengalamanku

*Sikap patuh adalah sikap ikhlas melaksanakan perintah atau peraturan yang berlaku dengan keteguhan hati tanpa ada paksaan. Selama ini kalian melaksanakan peraturan dengan ikhlas atau terpaksa? Coba ceritakan pengalaman kalian!*

## Aktif Berlatih

*Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!*

1. Apakah yang dimaksud peraturan pusat?
2. Siapa yang harus menaati peraturan pusat?
3. Sebutkan tiga contoh peraturan pusat yang kalian ketahui!
4. Menurut kalian, peraturan apa yang perlu dibuat pemerintah saat ini?
5. Tono ingin menyeberang. Dia memilih langsung menyeberang daripada lewat jembatan penyeberangan. Setujukan kalian dengan sikap Tono?



### Mari Kerjakan Bersama

Uraian di atas telah memberikan contoh beberapa peraturan pusat. Coba kalian sebutkan contoh lain peraturan pusat. Berikan pula pendapat kalian mengapa peraturan tersebut dibuat. Kerjakan bersama kelompok belajar kalian!

### Lihat Sekitar Kita

Perhatikan lingkungan sekitar kalian! Bagaimana cara pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan yang dilakukan oleh pemerintah? Kalian dapat bertanya kepada orang tua atau guru, bila kalian belum mengetahuinya.

# C. Peraturan Daerah

## 1. Pengertian Peraturan Daerah

Peraturan daerah (Perda) adalah peraturan yang dibuat oleh kepala daerah dengan persetujuan DPRD. Kepala daerah yang dimaksud adalah gubernur, bupati, dan walikota. Peraturan daerah hanya berlaku bagi warga daerah setempat. Jadi, peraturan daerah di daerah yang satu dengan daerah yang lain berbeda-beda.

Peraturan-peraturan daerah meliputi:

a. Peraturan Daerah Provinsi, dibuat oleh DPRD provinsi dan gubernur,
b. Peraturan Daerah Kabupaten/Kota, dibuat oleh DPRD kabupaten/kota bersama bupati/walikota, dan
c. Peraturan Desa (Perdes) atau yang setingkat, dibuat oleh Lembaga Perwakilan Desa atau yang setingkat.




*Taatilah peraturan yang berlaku dalam masyarakat.*

### Pengalamanku

*Pernahkah kalian menerima sanksi karena telah melanggar peraturan? Coba ceritakan pengalaman kalian!*

## 2. Contoh Peraturan Daerah

Peraturan daerah dibuat dalam rangka melaksanakan otonomi daerah. Setiap daerah mempunyai kewenangan untuk mengatur daerahnya sendiri. Namun, dalam membuat peraturan daerah tidak boleh tidak boleh bertentangan dengan peraturan di atasnya. Berikut ini beberapa contoh peraturan daerah yang ada di beberapa provinsi di Indonesia.

### a. Peraturan tentang Larangan Merokok

Di Jakarta, terdapat peraturan yang mengatur tentang larangan merokok di tempat umum. Hal itu dilakukan agar udara di Jakarta menjadi lebih bersih. Bayangkan, di Jakarta sudah banyak pabrik-pabrik yang menyebabkan udara menjadi kotor. Apabila ditambah dengan asap rokok di mana-mana, maka orang tidak akan bisa menghidup udara segar.

Oleh karena itu, Gubernur DKI Jakarta mengeluarkan peraturan daerah tentang larangan merokok. Peraturan tersebut dituangkan dalam Perda Nomor 75 Tahun 2005. Semua warga Jakarta harus mematuhinya. Mereka tidak boleh merokok di lingkungan perkantoran, rumah sakit, dan tempat umum.

### b. Peraturan tentang Kebersihan dan Keindahan

Setiap warga masyarakat pasti ingin menciptakan suasana daerah yang bersih dan indah. Terdapat taman kota yang hijau dan bebas dari sampah. Namun hal itu sulit diwujudkan. Untuk mewujudkannya dibutuhkan peraturan yang tegas dan kesadaran warga masyarakatnya untuk mematuhinya.

Begitu juga di kota Bandung. Pemerintah kota Bandung menginginkan kota yang bersih dan indah. Pemerintah kota Bandung mengeluarkan peraturan daerah Nomor 03 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Ketertiban, Kebersihan, dan Keindahan. Dalam peraturan tersebut, pemerintah kota Bandung melarang warganya membuang sampah di saluran air, jalan, trotoar, dan tempat umum lainnya. Hal itu dilarang karena mengganggu kebersihan dan keindahan kota.



Gambar 2.11 Menanam pohon di pinggir jalan dapat mengurangi polusi udara kota.

Tidak hanya Bandung saja yang menghendaki keindahan kota, semua daerah pasti juga menginginkannya. Ada banyak hal yang dapat dilakukan untuk membuat kota menjadi indah, seperti menanam pohon dipinggir jalan. Penanaman pohon dapat membuat udara lebih bersih, mengurangi polusi udara, dan membuat lingkungan lebih sejuk.




*Ikutilah aturan yang telah ditetapkan bersama.*

## Pengalamanku

*Apakah kalian pernah melihat orang yang merokok di dalam bus? Bila kalian melihatnya, apa yang kalian lakukan? Perbuatan merokok di dalam bus dapat mengganggu kenyamanan penumpang yang lain.*



## Aktif Berlatih

*Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!*

1. Apakah yang dimaksud peraturan daerah?
2. Siapa yang harus menaati peraturan daerah?
3. Sebutkan contoh peraturan daerah yang kalian ketahui!
4. Mengapa pemerintah kota Bandung mengeluarkan peraturan Perda Nomor 03 Tahun 2005?
5. Mengapa di Jakarta ada perda tentang larangan merokok?



## Mari Kerjakan Bersama

Setiap daerah memiliki peraturan yang berbeda. Tugas kalian adalah mencari informasi tentang peraturan daerah di daerah tempat tinggal kalian.

Perintah:

1. Carilah contoh peraturan daerah dan masalah yang diatur dalam peraturan daerah tersebut.
2. Kalian dapat mengerjakan tugas ini secara berkelompok. Setiap kelompok anggotanya empat siswa.
3. Setiap kelompok hanya mencari satu jenis perda saja.
4. Sebutkan pokok-pokok yang diatur dalam peraturan daerah tersebut.

### Lihat Sekitar Kita

Di kampung kalian pasti ada peraturan-peraturan tertentu. Biasanya peraturan tersebut ditempel di pos ronda. Catatlah peraturan-peraturan yang berlaku di kampung kalian tersebut!

## D. Proses Pembuatan Peraturan Pusat dan Peraturan Daerah

### 1. Asas dan Urutan Pembuatan Peraturan

Sebelum membuat suatu peraturan, baik di tingkat pusat maupun di daerah harus memerhatikan beberapa hal. Salah satunya tentang materi yang dimuat dalam sebuah peraturan. Setiap materi peraturan perundang-undangan harus memuat asas-asas berikut.

a. Asas pengayoman.
b. Asas kemanusiaan.
c. Asas kebangsaan.
d. Asas kekeluargaan.
e. Asas kenusantaraan.
f. Asas bhinneka tunggal ika.
g. Asas keadilan.
h. Asas kesamaan kedudukan dalam hukum dan pemerintahan.
i. Asas ketertiban dan kepastian hukum.
j. Asas keseimbangan, keserasian, dan keselarasan.

Jadi, ada 10 asas yang harus dipenuhi dalam pembentukan sebuah peraturan.

Pada umumnya, proses pembuatan peraturan pusat dan peraturan daerah hampir sama. Namun, pihak-pihak yang membuatnya berbeda. Berikut ini urutan pembuatan peraturan pusat dan daerah.

#### a. Membuat Rancangan Peraturan/Undang-Undang

1) Peraturan pusat
   Rancangan peraturan atau undang-undang dapat berasal dari DPR, presiden, atau DPD.
2) Peraturan daerah
   Rancangan Perda dapat berasal dari DPRD, gubernur, atau bupati/walikota.

b. Mengajukan Rancangan Peraturan/Undang-Undang

1) Peraturan pusat

Rancangan undang-undang yang dibuat oleh presiden, DPR atau DPD diajukan kepada DPR untuk dibahas bersama.

2) Peraturan daerah

Rancangan Perda yang dibuat oleh DPRD atau gubernur atau bupati/walikota diajukan kepada DPRD untuk dibahas bersama.

c. Membahas Rancangan Peraturan/Undang-Undang

1) Peraturan pusat

DPR bersama presiden mengadakan sidang bersama untuk membahas rancangan undang-undang yang sudah diajukan kepada DPR.

2) Peraturan daerah

DPRD bersama kepala daerah mengadakan sidang bersama untuk membahas rancangan peraturan daerah.

d. Menetapkan/Mengesahkan Peraturan/Undang-Undang

1) Peraturan pusat

Rancangan undang-undang yang telah disetujui bersama oleh DPR dan presiden, disampaikan oleh pimpinan DPR kepada presiden untuk disahkan menjadi Undang-Undang.

2) Peraturan daerah

Rancangan Perda yang telah disetujui oleh DPRD dan kepala daerah disampaikan oleh pimpinan DPRD kepada kepala daerah untuk ditetapkan menjadi Peraturan Daerah.

e. Pengundangan dan Penyebarluasan Peraturan/Undang-Undang

1) Peraturan pusat

Seluruh rakyat Indonesia harus mengetahui adanya sebuah undang-undang. Oleh karena itu, agar semua warga negara mengetahuinya, undang-undang yang telah disahkan diundangkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia. Pemerintah juga wajib menyebarluaskan UU tersebut. Penyebarluasan undang-undang dapat dilakukan melalui media elektronik dan media cetak.

2) Peraturan daerah

Peraturan daerah diundangkan dalam lembaran daerah. Pemerintah daerah wajib menyebarluaskan peraturan daerah yang telah diundangkan tersebut. Penyebarluasan peraturan daerah dapat dilakukan melalui media cetak, seperti majalah dan surat kabar.

Tips

*Peraturan dibuat untuk mengatur kehidupan masyarakat agar menjadi lebih baik.*

**Pengalamanku**

*Pernahkah kalian ikut serta dalam proses pembuatan aturan di rumah atau sekolah kalian?*

## 2. Keterlibatan Masyarakat dalam Pembuatan Peraturan

Di negara kita sudah ditetapkan lembaga negara yang membuat undang-undang. Namun masyarakat juga harus terlibat. Masyarakat tidak boleh menerima begitu saja terhadap sebuah undang-undang. Masyarakat harus berperan aktif dalam pembuatan peraturan karena yang akan melaksanakannya adalah masyarakat, bukan hanya lembaga negara saja.

Bayangkan jika sebuah peraturan telah ditetapkan tetapi tidak disetujui oleh masyarakat. Peraturan itu akan menjadi sia-sia. Masyarakat akan memprotesnya dan meminta pemerintah untuk mengganti dengan peraturan yang baru. Protes masyarakat terhadap sebuah peraturan dapat diwujudkan dalam kegiatan demonstrasi. Hal itu merupakan salah satu akibat bila masyarakat tidak ikut dilibatkan dalam pembuatan peraturan.

Keterlibatan masyarakat dalam pembuatan peraturan perundang-undangan antara lain:

a. memberikan evaluasi terhadap peraturan-peraturan yang sudah ada atau rancangan sebuah peraturan,
b. memberikan masukan kepada pemerintah, dan
c. memberikan kritik terhadap kekurangan-kekurangan sebuah peraturan.

Apabila ada sebuah peraturan atau undang-undang yang tidak sesuai dengan masyarakat, mereka dapat menyampaikan kritikan Bahkan masyarakat dapat mendesak pemerintah untuk menggantinya. Tujuannya agar peraturan yang dibuat menjadi lebih baik dan sesuai dengan aspirasi masyarakat.

Masyarakat dapat menyampaikan kritik dan masukan terhadap peraturan melalui surat yang dikirimkan kepada anggota DPR. Hal itu dilakukan untuk menjadi bahan pertimbangan pemerintah dalam membuat kebijakan. Kalian juga dapat membuat surat kepada anggota DPR, apabila ada hal yang ingin kalian sampaikan.

### Tips

*Apabila kalian akan membuat peraturan di dalam kelas, mintalah pendapat dari semua anggota kelas.*

### Pengalamanku

*Pernahkah di kelas kalian ada peraturan membentuk kelompok belajar?*



### Aktif Berlatih

*Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!*

1. Apa arti asas pengayoman dan asas kemanusiaan?
2. Siapa yang berhak membuat rancangan peraturan di daerah?
3. Sebutkan urutan pembuatan peraturan!
4. Mengapa masyarakat harus terlibat dalam proses pembuatan peraturan?
5. Apa tujuan masyarakat memberikan kritik terhadap kekurangan sebuah peraturan?



### Mari Kerjakan Bersama

Bayangkan kalian tinggal di daerah yang kumuh dan dekat dengan tempat pembuangan sampah. Keadaan daerah yang demikian dapat mempermudah orang terkena penyakit. Warga daerah tersebut terpaksa tinggal di daerah itu karena mereka tidak punya cukup uang untuk membeli rumah di daerah yang lebih baik.

Pertanyaan:

1. Mengapa di Indonesia masih terdapat daerah yang kumuh?
2. Seandainya kalian menjadi anggota DPR, apa yang kalian lakukan untuk mengatasi masalah tersebut?

Diskusikan pertanyaan di atas bersama teman sebangku! Tulislah hasil diskusi kalian kemudian bacakan di depan kelas!

## Lihat Sekitar Kita

Perhatikan lingkungan sekitar kalian. Apakah ada warga masyarakat yang tidak setuju dengan perda yang ditetapkan oleh pemerintah daerah kalian? Mengapa mereka tidak menyetujuinya?

# E. Pelaksanaan Peraturan

Kalian pasti pernah pergi SPBU atau tempat pengisian bahan bakar. Biasanya, di SPBU terdapat sebuah tulisan "DILARANG MEROKOK". Itu adalah sebuah pemberitahuan kepada masyarakat. Apabila sedang mengisi bahan bakar, tidak boleh merokok karena sangat membahayakan.



Gambar 2.12 Peringatan di larang merokok di SPBU.

Dengan tidak merokok di SPBU, berarti warga telah melaksanakan peraturan. Kita juga dapat menyebutkan contoh-contoh melaksanakan peraturan dalam kehidupan sehari-hari.

## 1. Dalam Kehidupan Keluarga

Randi anak kelas lima SD. Dia anak yang rajin belajar. Dia juga patuh pada orang tuanya. Nasihat dan perintah orang tuanya selalu dilaksanakan. Di rumah dia mendapat tugas menguras bak mandi. Dia me-laksanakan tugas tersebut dengan senang hati. Melaksanakan tugas dengan senang hati akan membuat pekerjaan yang kita lakukan menjadi ringan.


Gambar 2.13 Randi sedang menguras bak mandi.

Cerita di atas merupakan contoh melaksanakan peraturan di rumah. Kalian bisa mencari contoh lain tentang melaksanakan peraturan di rumah yang pernah kalian laksanakan.

**Tips**

*Di rumah, kita harus selalu mematuhi peraturan yang telah ditetapkan bersama.*

**Pengalamanku**

*Pernahkah kalian melanggar peraturan keluarga? Apa akibat melanggar peraturan keluarga?*

## 2. Dalam Kehidupan Sekolah

Di sekolah terdapat beberapa peraturan yang harus kita taati. Misalnya melaksanakan piket sesuai jadwal. Seperti di kelas lima SD Tunas Muda, semua siswanya mendapat giliran untuk piket.

Hari ini adalah jadwal piket Tesa. Tesa dan teman-temannya yang piket hari ini datang lebih awal. Setiap regu piket anggotanya lima siswa. Mereka harus berbagi tugas. Ada yang menyapu lantai, membersihkan meja, menghapus papan tulis, dan membuang sampah. Tesa dan teman-temannya melaksanakan piket dengan penuh kesadaran.



Gambar 2.14 Tesa dan teman-temannya sedang piket membersihkan kelas.

Coba bayangkan apabila tidak ada siswa yang mau melaksanakan piket. Tentu keadaan di kelas tidak akan bersih. Akibatnya siswa tidak bisa belajar dengan tenang. Apakah keadaan kelas kalian selalu bersih? Bila belum, maka kalian harus berusaha untuk selalu menjaga kebersihan kelas agar kalian dapat belajar dengan tenang.

**Tips**

*Apabila ada teman kita yang melanggar peraturan sekolah, maka kewajiban kita adalah mengingatkannya agar jangan mengulanginya lagi.*

**Pengalamanku**

*Apakah kalian pernah melihat teman kalian yang menyontek? Bila pernah, apa kalian mau mengingatkannya agar jangan mengulangi perbuatan itu lagi?*

## 3. Dalam Kehidupan Masyarakat

Dalam kehidupan bermasyarakat, setiap warga harus menaati peraturan yang berlaku agar tercipta suasana aman dan tenteram. Salah satu contoh peraturan dalam kehidupan bermasyarakat adalah melaksanakan ronda malam.



Gambar 2.15 Warga sedang mengadakan ronda malam.

Pada suatu malam RT 03 RW 02 Desa Suka Maju mengadakan ronda. Mereka berkeliling rumah warga sekitar. Pada saat berkeliling, tiba-tiba mereka melihat pintu rumah salah satu warga yang terbuka, padahal mereka tahu rumah itu tidak ada pemiliknya. Pemiliknya sedang berlibur di luar kota.

Mereka menjadi curiga ada pencuri yang masuk ke rumah itu. Akhirnya mereka memutuskan untuk memeriksa rumah itu. Kecurigaan mereka benar ternyata rumah itu dimasuki pencuri. Mereka segera menangkap pencuri tersebut dan menyerahkan kepada pihak yang berwajib.

Itulah salah satu manfaat adanya ronda malam. Keamanan lingkungan dapat terjamin. Mungkin bila pada saat itu tidak ada warga yang ronda, pencuri dapat dengan bebas mengambil barang-barang di rumah itu. Apakah di lingkungan masyarakat kalian juga diadakan ronda malam?

**Tips**

*Sikap gotong royong dapat diwujudkan dalam kegiatan membersihkan lingkungan bersama-sama semua anggota masyarakat.*

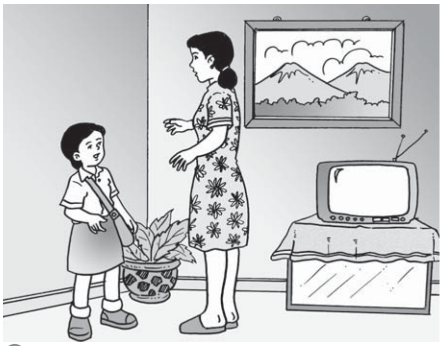
**Pengalamanku**

*Pernahkah kalian ikut berpartisipasi dalam kegiatan kerja bakti di lingkungan kalian?*

## 4. Dalam Kehidupan Bernegara

Pulang sekolah, Tesa menemui ibunya. Ibunya tampak berpakaian rapi seperti hendak menghadiri sebuah acara. "Mau ke mana, Bu?" tanya Tesa. "Ibu tidak mau ke mana-mana. Tadi ibu dari balai desa," jawab ibu.

"Ada keperluan apa ibu ke balai desa?" Tesa bertanya lagi. "Ibu membayar pajak listrik. Sebagai warga negara yang baik kita harus mau membayar pajak, misalnya pajak listrik. Setiap hari kita menggunakan listrik untuk menerangi rumah. Kewajiban kita adalah membayar pajak kepada negara. Apabila kita tidak mau membayar pajak, maka negara akan rugi," jawab ibu.



Gambar 2.16 Pulang sekolah, Tesa menemui ibunya.

Kemudian ibu berkata lagi "Selain itu, bila kita tidak membayar pajak listrik, maka negara akan memutuskan aliran listrik. Bila itu terjadi, maka kita tidak bisa menghidupkan lampu. Kamu juga tidak bisa belajar di malam hari."

Dalam kehidupan bernegara setiap warga negara harus melaksanakan peraturan yang ada seperti, membayar pajak. Bagaimana dengan warga di lingkungan sekitar kalian? Apakah mereka taat membayar pajak?

**Tips**

*Setiap warga negara memiliki kewajiban untuk mematuhi peraturan demi kesejahteraan bersama.*

**Pengalamanku**

*Pernahkah kalian melihat warga yang tidak mau membayar pajak listrik? Bagaimana pendapat kalian bila ada warga yang tidak mau membayar pajak?*

## Aktif Berlatih

*Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!*

1. Apa bahaya merokok di area SPBU?
2. Apa akibat bagi kesehatan jika sering merokok?
3. Sebutkan dua contoh sikap kalian dalam melaksanakan peraturan di sekolah!
4. Sebutkan dua contoh melaksanakan peraturan di masyarakat!
5. Mengapa kita harus melaksanakan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan?



## Mari Kerjakan Bersama

Berikut ini contoh-contoh pantun tentang peraturan lalu lintas yang harus selalu kita waspadai.

Coba diskusikan makna dari pantun-pantun ini bersama teman sebangku.

Lari mobil di jalan raya
Rambu merah banyak di sana
Hati-hati awas tabrakan
Jiwa orang mahal harganya

Makna:

...........................................................................................................................

...........................................................................................................................

...........................................................................................................................

Banting kiri menabrak gunung
Putar kanan masuk ke jurang
Berhenti pun jangan sembarang
Demi selamat para penumpang

Makna:

...........................................................................................................................

...........................................................................................................................

...........................................................................................................................

Jalan licin di hari hujan
Jalan rawan diwaktu hujan
Hati-hati lewat tikungan
Biar lambat asalkan aman

Makna:

...........................................................................................................................

...........................................................................................................................

...........................................................................................................................

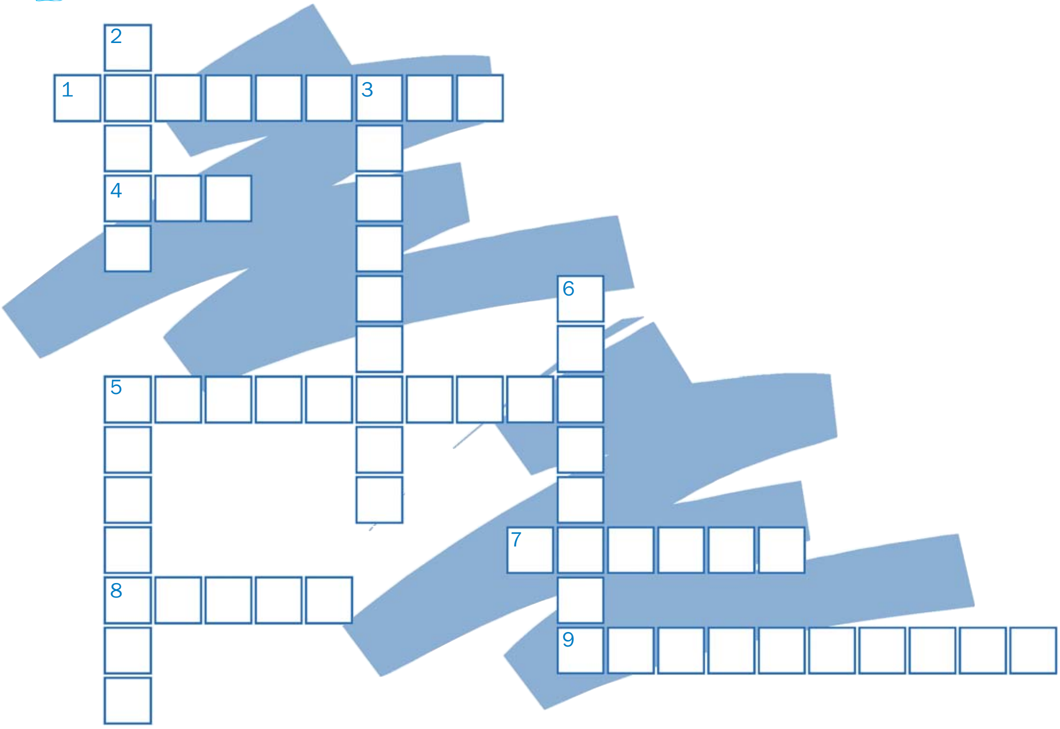
## Lihat Sekitar Kita

Ada salah satu siswa mengambil sampah yang berserakan di kelas dan membuangnya di tempat sampah. Perbuatan tersebut menunjukkan sikap sadar hukum. Bagaimana dengan teman-teman di kelas kalian? Apakah mereka juga memiliki sikap sadar hukum? Coba sebutkan!



## Serius tapi Santai

*Isilah teka-teki berikut!*




*Pertanyaan mendatar:*

1. Seluruh warga negara harus menaati ... yang sudah ditetapkan.
4. Dewan Perwakilan Rakyat
5. Salah satu asas materi muatan setiap peraturan.
7. Kita harus memberikan ... terhadap kekurangan-kekurangan sebuah peraturan.
8. Sikap mau melaksanakan peraturan.
9. Membahas segala sesuatu secara bersama-sama.

*Pertanyaan menurun:*

2. Peraturan yang dibuat oleh pemerintah daerah provinsi, kabupaten, dan kota.
3. Urutan pertama dalam pembuatan peraturan adalah membuat ... peraturan.
5. Penyalahgunaan uang negara untuk keuntungan pribadi.
6. Peraturan dibuat agar masyarakat merasa ...

## Rangkuman

- Peraturan perundang-undangan adalah salah satu kebijaksanaan tertulis yang bersifat pengaturan yang dibuat oleh aparatur negara dan harus ditaati oleh seluruh warga negara.
- Tata urutan perundang-undangan di Indonesia adalah UUD 1945, UU atau Perpu, Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, dan Peraturan Daerah.
- Peraturan Perundang-undangan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu peraturan pusat dan peraturan daerah.
- Peraturan pusat berlaku secara nasional sedangkan peraturan daerah hanya berlaku bagi daerah setempat.
- Semua peraturan baik peraturan pusat maupun peraturan daerah harus ditaati.
- Orang yang akan melanggar peraturan akan dikenai sanksi atau hukuman.
- Secara umum, proses pembuatan peraturan baik pusat maupun daerah adalah sama. Urutan pembuatan peraturan adalah:
  a. membuat rancangan peraturan/undang-undang,
  b. mengajukan rancangan peraturan/undang-undang,
  c. membahas rancangan peraturan/undang-undang,
  d. menetapkan dan mengesahkan peraturan/undang-undang, dan
  e. pengundangan dan penyebarluasan.
- Masyarakat dapat berpartisipasi dalam pembuatan peraturan perundang-undangan.
- Peraturan harus kita taati agar dapat tercipta keamanan dan ketertiban.
- Hendaknya kita melaksanakan peraturan dengan kesadaran sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain.

# Uji Pemahaman

*I. Pilihlah jawaban yang tepat!*

1. Dalam pasal 1 ayat (3) UUD 1945 di tegaskan bahwa ... .
   a. negara Indonesia adalah negara hukum
   b. negara Indonesia adalah negara industri
   c. negara Indonesia adalah negara agraris
   d. negara Indonesia adalah negara maritim

2. Dalam tata urutan perundang-undangan nasional, yang merupakan urutan tertinggi adalah ... .
   a. peraturan pemerintah
   b. peraturan presiden
   c. UUD 1945
   d. Perpu
3. Peraturan yang dibuat presiden apabila ada kepentingan yang memaksa (keadaan darurat) disebut ... .
   a. peraturan pemerintah
   b. peraturan pemerintah pengganti undang-undang
   c. peraturan daerah
   d. peraturan presiden
4. Bagian UUD 1945 yang tidak dapat diubah adalah ... .
   a. batang tubuh
   b. pasal-pasal
   c. penjelasan
   d. pembukaan
5. Peraturan harus ditaati agar tercipta ... .
   a. kerukunan dan ketertiban
   b. permusuhan dan kekacauan
   c. ketidaknyamanan
   d. kerusuhan
6. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 mengatur tentang ... .
   a. pemberantasan korupsi
   b. sistem pendidikan nasional
   c. kewajiban membayar pajak
   d. larangan merokok
7. Peraturan daerah kota dibuat oleh ... .
   a. DPRD kota
   b. DPRD kota dan walikota
   c. DPR dan presiden
   d. kepala daerah
8. Agar semua warga negara mengetahuinya, undang-undang yang telah disahkan diundangkan di ... .
   a. Televisi Republik Indonesia
   b. Media cetak dan media elektronik
   c. Lembaran Negara Republik Indonesia
   d. Radio atau televisi
9. Pajak yang ditarik dari rakyat digunakan untuk pembangunan demi ... .
   a. kesejahteraan pejabat negara
   b. kesejahteraan dan kemakmuran rakyat
   c. kesejahteraan pemerintah daerah
   d. kesejahteraan negara lain

10. Berikut ini contoh pelaksanaan peraturan, *kecuali* ... .
    a. membuang sampah pada tempatnya
    b. berhenti pada saat lampu merah
    c. tidak merokok di tempat umum
    d. tidak mau membayar pajak listrik
11. Peraturan larangan merokok yang ada di Jakarta termasuk peraturan ... .
    a. daerah
    b. pusat
    c. pemerintah
    d. presiden
12. Tujuan warga masyarakat mengadakan ronda malam adalah ... .
    a. begadang bersama warga yang lain
    b. menjaga kebersihan
    c. menjaga keamanan lingkungan
    d. sekedar berkumpul bersama warga
13. Berikut ini merupakan wujud protes masyarakat terhadap sebuah peraturan, yaitu ... .
    a. melaksanakan peraturan itu walaupun tidak menyetujuinya
    b. melaksanakan peraturan dengan penuh tanggung jawab
    c. melakukan unjuk rasa di depan gedung MPR
    d. melakukan evaluasi terhadap kekurangan sebuah peraturan
14. Berikut ini contoh melaksanakan peraturan di sekolah, *kecuali* ... .
    a. datang ke sekolah tepat waktu
    b. melaksanakan piket sesuai dengan jadwal
    c. menghormati guru
    d. mengganggu teman yang sedang bermain
15. Tujuan ditegakkan hukum bagi warga negara adalah ... .
    a. menolong sesama warga negara
    b. terwujudnya keamanan dan ketertiban
    c. melaksanakan kehidupan bermasyarakat
    d. ikut berpartisipasi dalam pembangunan

## *II. Isilah titik-titik berikut dengan benar!*

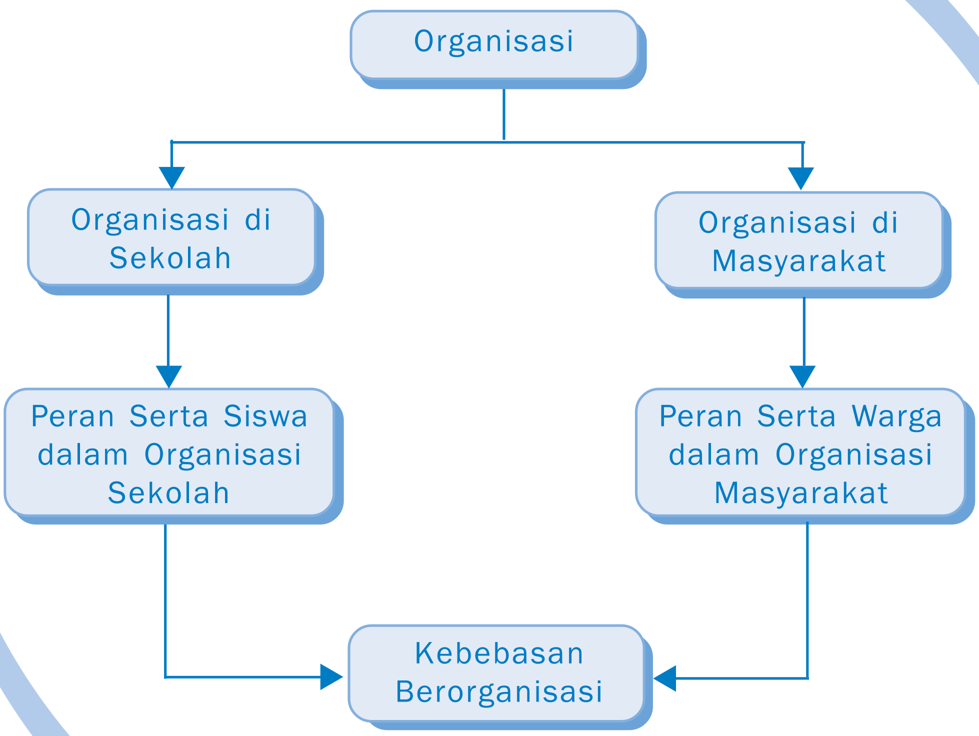
1. Orang yang melanggar peraturan akan dikenai ......................
2. Sebuah lembaga negara yang dibentuk untuk memberantas tindakan korupsi disebut ....................................................
3. Peraturan daerah tentang larangan merokok di tempat umum terdapat di provinsi ..........................................................

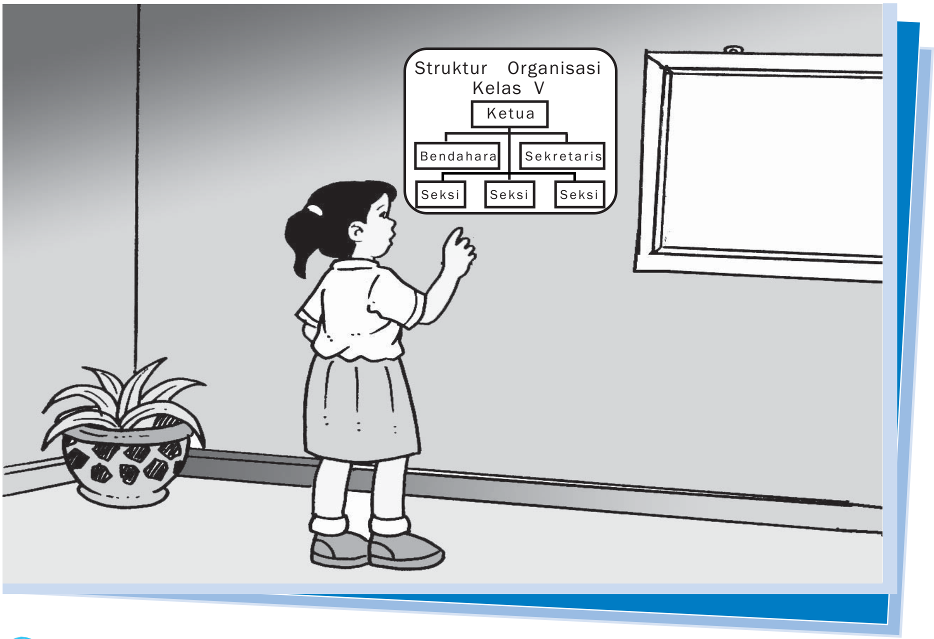
4. Peraturan daerah diundangkan dalam ..................................
5. Undang-undang dibuat oleh DPR bersama .............................
6. Setiap warga negara harus melaksanakan peraturan dengan penuh ...........................................................................
7. Peraturan lalu lintas diatur dalam Undang-undang Nomor ................................Tahun ...............................................
8. Salah satu keterlibatan masyarakat dalam pembuatan peraturan adalah ................................................................
9. Tindakan korupsi sangat merugikan negara, karena itu harus ......................................................................................
10. Salah satu contoh tempat yang dilarang untuk merokok adalah ......................................................................................

## *III. Jawablah pertanyaan berikut ini!*

1. Desi anak orang kaya, jadi dia tidak perlu mematuhi peraturan di sekolahnya. Bagaimana pendapat kalian mengenai pernyataan tersebut?
2. Pada saat berada dalam bus kota ada teman kalian yang membuang tempat bekas minumannya ke jalan raya. Apa tindakan kalian jika ada teman yang berbuat demikian?
3. Banyak pengguna jalan yang tidak mau memanfaatkan tempat-tempat penyeberangan jalan yang disediakan pemerintah, seperti jembatan penyeberangan jalan. Mereka menganggap menggunakan sarana tersebut memakan waktu yang lama. Bagaimana pendapat kalian?
4. Untuk menciptakan masyarakat yang adil dan makmur, rakyat Indonesia harus memiliki kesadaran hukum. Apakah kalian setuju dengan pertanyaan di atas? Apa alasannya?
5. Di dalam kelas, ada salah satu teman kalian yang merokok. Padahal perbuatan itu dilarang keras. Apa yang kalian lakukan?

# BAB 3 KEBEBASAN BERORGANISASI






Gambar 3.1 Siswa sedang mengamati struktur organisasi yang ada di kelasnya.

Lihatlah gambar di atas! Seorang siswa sedang mengamati sebuah bagan kepengurusan organisasi. Bagan kepengurusan organisasi biasanya terdiri dari ketua, bendahara, sekretaris, serta pengurus yang lain. Para pengurus tersebut memiliki tugas masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Di kelas kalian tentu ada ketua kelas. Selain ketua kelas, masih ada pengurus kelas yang lain, seperti bendahara dan sekretaris. Struktur kepengurusan kelas biasanya ditulis dalam sebuah kertas karton, lalu ditempel di dinding kelas. Siapa saja pengurus-pengurus yang ada di kelas kalian?

Selain pengurus kelas, kita juga bisa melihat struktur kepengurusan organisasi sekolah di kantor guru. Coba kalian pergi ke kantor guru dan tengoklah bagan kepengurusan organisasi sekolah kalian!

Susunan kepengurusan kelas merupakan salah satu contoh organisasi. Banyak sekali contoh organisasi di sekitar kita. Sebenarnya, apakah yang dimaksud dengan organisasi? Apa sajakah contoh organisasi? Bolehkan kita memilih sebuah organisasi sesuai pilihan kita? Ikutilah terus uraian ini dan temukan jawabannya.

## A. Mengenal Organisasi

Tentu kalian tidak asing lagi dengan istilah organisasi. Organisasi artinya tempat berkumpulnya orang-orang untuk melakukan berbagai kegiatan dalam rangkai mencapai tujuan. Dalam melakukan kegiatan organisasi, mereka akan saling kerja sama. Kerja sama dilakukan agar tujuan dalam organisasi dapat tercapai.

Secara umum, organisasi dapat dibedakan menjadi dua. Pertama, organisasi pemerintah, misalnya Departemen Pendidikan Nasional, Departemen Dalam Negeri, dan Departemen Luar Negeri. Kedua, organisasi nonpemerintah, misalnya koperasi, persatuan sepak bola, dan perkumpulan seni musik.




Sumber: *Jawa Pos,* 20Maret 2008

Gambar 3.2 Kelompok musik adalah salah satu contoh organisasi nonpemerintah.

Setiap organisasi baik organisasi pemerintah atau organisasi nonpemerintah memiliki ciri-ciri tertentu. Ciri-ciri sebuah organisasi antara lain memiliki tujuan yang jelas, memiliki anggota, memiliki pemimpin dan pengurus, serta mempunyai kegiatan yang pasti.

### 1. Pengurus dalam Sebuah Organisasi

Secara umum, organisasi terdiri atas ketua, wakil ketua, bendahara, sekretaris, dan seksi-seksi. Mereka disebut juga pengurus organisasi. Untuk mewujudkan tujuan organisasi, maka setiap pengurus akan mendapatkan tugas. Setiap pengurus memiliki tugas yang berbeda-beda. Mereka membagi tugas agar pekerjaan dalam organisasi itu dapat diselesaikan dengan baik. Berikut ini pembagian tugas setiap pengurus organisasi.

a. Ketua

Ketua adalah seorang pemimpin organisasi. Tugas ketua antara lain:

1) mengurus organisasi,
2) memimpin rapat organisasi,
3) menandatangani surat, dan
4) bertanggung jawab ke dalam dan keluar organisasi.

b. Sekretaris

Sekretaris adalah pengurus organisasi yang diserahi pekerjaan surat-menyurat. Tugas sekretaris antara lain:

1) membuat surat-surat yang diperlukan,
2) mencatat surat yang keluar dan surat yang masuk, dan
3) membuat agenda kegiatan.

c. Bendahara

Bendahara adalah pengurus keuangan dalam sebuah organisasi. Tugas bendahara antara lain:

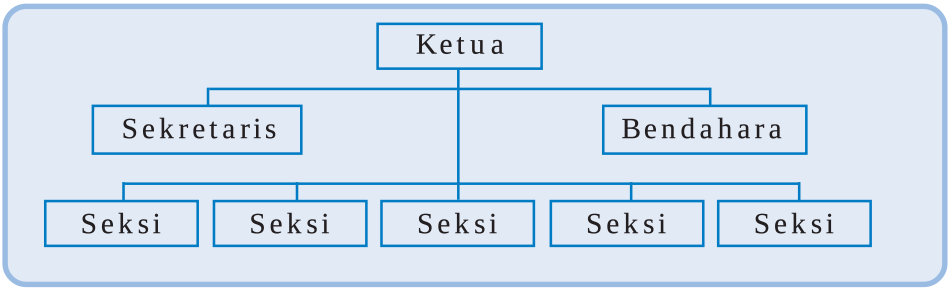
1) mengurusi keuangan organisasi,
2) membuat laporan tertulis tentang keuangan organisasi, dan
3) mencatat pemasukan dan pengeluaran uang.

d. Seksi-seksi

Seksi-seksi merupakan bagian dari organisasi yang bertugas mengurus urusan tertentu. Ada beberapa macam seksi, misalnya seksi keamanan, seksi kebersihan, dan seksi hubungan masyarakat. Setiap seksi bertanggung jawab sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Secara sederhana, susunan sebuah organisasi dapat digambarkan dalam skema berikut.

**Skema 3.1 Struktur organisasi**




Setiap pengurus organisasi harus melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab. Apabila tidak, maka tujuan sebuah organisasi tidak akan tercapai. Sesama pengurus organisasi juga harus saling bekerja sama.

**Tips**

*Mengikuti sebuah organisasi dapat melatih keberanian kita untuk tampil di depan umum.*

**Pengalamanku**

*Apakah kalian pernah menyampaikan pendapat di depan kelas? Saat menyampaikan pendapat, kalian merasa gugup atau tidak?*

## 2. Cara Memilih Pengurus Organisasi

Pengurus dalam sebuah organisasi dipilih oleh anggotanya. Misalnya pemilihan pengurus kelas, maka yang memilih adalah seluruh anggota kelas. Bagaimana cara memilih pengurus organisasi di kelas kalian? Berikut ini akan dijelaskan cara memilih pengurus dalam sebuah organisasi pada umumnya.

Pemilihan pengurus dalam sebuah organisasi dapat dilakukan dengan berbagai cara. Misalnya melalui penunjukan langsung dan melalui pemilihan.

Pemilihan pengurus melalui penunjukan langsung disebut juga aklamasi. Pemilihan secara aklamasi bisa dilaksanakan di lingkungan masyarakat, misalnya dalam memilih ketua RT.

Simaklah cerita berikut!

Warga RT 03 RW 02 Kelurahan Suka Maju sedang mengadakan acara rapat. Rapat tersebut diadakan untuk memilih ketua RT yang baru karena ketua RT yang lama sudah mengundurkan diri.

Rapat diadakan di rumah Pak Joko. Acaranya berlangsung dengan suasana penuh kekeluargaan. “Saya mengusulkan agar yang menjadi ketua RT kita yang baru adalah Pak Budi,” usul salah satu warga.

“Saya juga setuju apabila yang menjadi ketua RT kita adalah Pak Budi.” kata Pak Joko menanggapi usulan warga. “Bagaimana dengan warga yang lain?” tanya Pak Joko.



Gambar 3.3 Warga sedang musyawarah untuk memilih ketua RT.

Kemudian warga yang lain saling bertukar pendapat mengenai usulan tersebut. Setelah beberapa saat, warga pun memutuskan setuju dengan usulan bahwa Pak Budi yang akan menjadi ketua RT.

Pak Budi ditunjuk oleh warga untuk menjadi ketua RT. Pak Budi berkata "Terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada saya. Saya akan berusaha menjalankan tugas dengan baik."

Sebagai ketua yang terpilih, Pak Budi juga membentuk pengurus-pengurus baru yang akan membantunya melaksanakan tugas. Pengurus-pengurus tersebut antara lain wakil ketua, sekretaris, bendahara, dan seksi-seksi.

Cerita di atas adalah contoh memilih pengurus organisasi secara aklamasi. Anggota menentukan salah satu di antara mereka menjadi ketua. Para anggota yang lain biasanya setuju dengan penunjukan tersebut. Kemudian ketua yang terpilih membentuk pengurus-pengurus lain yang diperlukan.

Cara yang kedua dalam memilih pengurus organisasi adalah melalui pemilihan. Kita sering melihat cara pemilihan yang seperti ini. Bahkan kita juga sudah pernah mengalaminya yaitu dalam memilih ketua kelas.

Dalam pemilihan ketua kelas, biasanya ada dua atau tiga siswa yang menjadi calon. Sebelum diadakan pemilihan, calon ketua kelas akan menyampaikan program-program atau biasa disebut kampanye. Semua anggota kelas mempunyai hak untuk menentukan pilihannya. Hak mereka untuk memilih disebut juga hak suara.

Setiap anggota kelas memiliki satu hak suara. Mereka dapat memberikan hak suara tersebut kepada calon yang dipercayainya. Calon ketua kelas dinyatakan menang apabila memperoleh suara terbanyak atau mencapai 50% + 1 dari jumlah suara yang sah.



Gambar 3.4 Salah satu calon ketua kelas sedang berkampanye.

**Tips**

*Setiap orang memiliki kebebasan dalam memilih seorang pemimpin.*

**Pengalamanku**

*Apakah kalian pernah mencalonkan diri sebagai ketua kelas? Apakah kalian memaksa anggota kelas untuk memilih kalian?*



## Aktif Berlatih

*Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!*

1. Apakah yang dimaksud organisasi?
2. Sebutkan kepengurusan dalam sebuah organisasi!
3. Apa saja tugas seorang ketua dalam sebuah organisasi?
4. Siapa yang memilih pengurus dalam organisasi dan sebutkan cara-cara memilih pengurus organisasi!
5. Sebutkan tiga contoh organisasi pemerintah!



## Mari Kerjakan Bersama

| *No* | *Pernyataan* | *Setuju* | *Tidak Setuju* |
|---|---|---|---|
| *1.* | *Ketua organisasi memegang kekuasaan dalam organisasi serta dapat bertindak sewenang-wenang kepada anggotanya.* | | |
| *2.* | *Semua pengurus organisasi harus dipilih melalui pemilihan.* | | |
| *3.* | *Sekretaris dalam sebuah organisasi bertugas mengurusi keuangan.* | | |
| *4.* | *Beberapa macam organisasi yang ada di sekolah membuat siswa-siswanya tidak bisa belajar dengan tenang.* | | |
| *5.* | *Setiap siswa di sekolah memiliki kebebasan untuk memilih organisasi.* | | |

Setujukan kalian dengan pernyataan-pernyataan di atas? Diskusikan bersama teman sebangku. Setelah selesai tulislah hasil diskusi kalian dan kumpulkan pada guru!

## Lihat Sekitar Kita

Biasanya ketua RT dipilih melalui aklamasi. Apakah pemilihan ketua RT di lingkungan kalian juga dilakukan melalui aklamasi? Siapa yang menjadi ketua RT di lingkungan kalian? Bila kalian belum mengetahuinya, tanyakan kepada orang tua.

## B. Organisasi di Lingkungan Sekolah dan Masyarakat

Manusia tidak bisa hidup sendiri. Dalam mencukupi kebutuhannya, manusia selalu membutuhkan orang lain. Contohnya apabila seseorang mau mendirikan rumah. Apakah dia bisa melakukannya sendiri? Seseorang tidak akan bisa mendirikan rumah tanpa bantuan orang lain. Oleh karena itu manusia disebut makhluk sosial.

Mereka merasa saling membutuhkan. Sesama manusia akan saling bekerja sama. Kemudian mereka membentuk sebuah organisasi.

### 1. Organisasi di Sekolah

Sekolah termasuk salah satu organisasi yang bergerak dalam bidang pendidikan. Salah satu tujuan organisasi sekolah adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Caranya adalah dengan memberikan pendidikan dan pengajaran kepada para siswa.

Tujuan organisasi sekolah dapat tercapai apabila terdapat pengurus-pengurus yang bertanggung jawab. Selain itu juga diperlukan peraturan yang jelas dan tegas. Apabila ada siswa yang melanggar peraturan, maka harus diberi sanksi.

Organisasi sekolah dipimpin oleh seorang kepala sekolah. Kkomite sekolah berkedudukan sebagai mitra kerja. Anggota komite sekolah terdiri atas orang tua murid (wali murid) dan tokoh masyarakat.

Organisasi sekolah terdiri atas berbagai unsur, antara lain komite sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pegawai tata usaha, para guru, penjaga sekolah, dan para siswa.



Gambar 3.5 Tugas guru adalah mendidik para siswa.

Masing-masing unsur dalam organisasi sekolah mempunyai tugas dan kewajiban yang berbeda. Para guru bertugas mendidik para siswa. Mendidik para siswa artinya menuntun dan membimbing para siswa untuk lebih dewasa. Mendidik para siswa juga bertujuan agar siswa memiliki keterampilan, memiliki perilaku yang baik, dan memiliki pengetahuan untuk bekal hidup di masyarakat. Untuk mewujudkan tujuan itu, maka guru juga harus berusaha untuk menjadi teladan bagi siswa-siswanya.

Para siswa mempunyai kewajiban untuk belajar dengan tekun dan menaati semua tata tertib di sekolah. Para penjaga sekolah bertugas menjaga keamanan sekolah. Pegawai tata usaha bertugas melayani administrasi kegiatan sekolah.

Di lingkungan sekolah terdapat organisasi intern sekolah, seperti:

a. koperasi sekolah,
b. Usaha Kesehatan Sekolah,
c. organisasi kelas, dan
d. organisasi kepramukaan.

**Tips**

*Pilihlah organisasi sesuai dengan minat dan bakatmu!*

**Pengalamanku**

*Pernahkah kalian menjadi pengurus organisasi? Coba ceritakan pengalaman kalian!*

## 2. Organisasi di Masyarakat

Desa merupakan organisasi pemerintah terbawah dalam sistem pemerintahan kita. Pemerintah desa terdiri atas kepala desa dan perangkat desa. Selain itu dalam pemerintahan desa juga terdapat lembaga yang bernama Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Kepala dasa adalah pemimpin organisasi desa.

Di dalam organisasi desa juga terdapat warga masyarakat yang berkumpul dan saling berinteraksi. Warga masyarakat tersebut merupakan anggota dari organisasi desa. Mereka bergaul dalam organisasi sosial untuk memenuhi kebutuhannya sebagai makhluk sosial. Masyarakat desa pada umumnya adalah petani. Setiap petani pasti membutuhkan pupuk agar tanamannya tumbuh subur. Mereka dapat membeli pupuk yang mereka butuhkan dari KUD yang ada di desanya.



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar,* 2005

Gambar 3.6 Mata pencaharian masyarakat desa pada umumnya adalah petani.

KUD (Koperasi Unit Desa) merupakan salah satu organisasi yang ada di desa. KUD berfungsi untuk membantu menyejahterakan warga desa. Apakah di desa kalian juga terdapat KUD?

Organisasi desa terdiri atas beberapa unsur, yaitu kepala desa, perangkat desa, (BPD), dan warga masyarakat. Mereka memiliki tugas dan kewajiban yang berbeda-beda. Di dalam organisasi desa juga terdapat organisasi, misalnya KUD.

Unsur-unsur dalam organisasi desa memiliki tugas dan kewajiban berbeda-beda. Tugas dan kewajiban kepala desa yaitu memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa. Perangkat desa berkewajiban membantu kepala desa dalam penyelenggaraan pemerintahan. Tugas BPD adalah menetapkan peraturan desa bersama kepala desa.

Apa tugas warga masyarakat? Tugas warga masyarakat adalah mematuhi peraturan desa yang telah ditetapkan. Setiap warga masyarakat juga harus saling menghormati dan bekerja sama.

Kita telah mengenal organisasi desa. Apakah kalian mengetahui tujuan dibentuk organisasi tersebut? Tujuan organisasi desa yaitu untuk mengatur kehidupan masyarakat agar hidup tertib sesuai dengan peraturan yang berlaku di lingkungannya. Selain itu organisasi desa juga bermanfaat sebagai tempat berkomunikasi warga masyarakat dengan pemerintah melalui pejabat yang mewakilinya.

Desa dan KUD merupakan contoh organisasi di lingkungan masyarakat. Masih ada contoh organisasi-organisasi yang lain, misalnya:

a. Rukun Tetangga (RT),
b. Rukun Warga (RW),
c. Karang Taruna,
d. Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dan
e. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu).




*Tugas-tugas yang telah dipercayakan kepada kita, harus kita laksanakan dengan sebaik-baiknya.*

### Pengalamanku

*Apakah kalian pernah diberi tugas oleh guru untuk menjadi petugas upacara di sekolah? Apakah kalian sudah melaksanakannya dengan baik?*

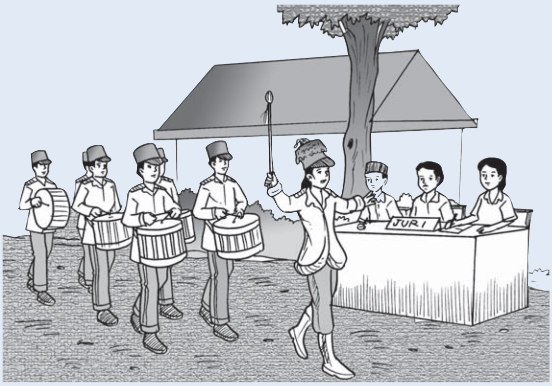
## Aktif Berlatih

*Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!*

1. Sebutkan tiga contoh organisasi yang ada di lingkungan sekolah!
2. Sebutkan unsur-unsur yang terdapat dalam organisasi sekolah!
3. Sebutkan macam-macam barang yang terdapat di koperasi sekolah kalian!
4. Sebutkan 3 contoh organisasi yang ada di lingkungan masyarakat kalian!
5. Sebutkan kegiatan-kegiatan yang ada dalam posyandu!

## Mari Kerjakan Bersama

Gambar di samping merupakan siswa yang sedang mengikuti lomba drumben. Mungkin kalian juga pernah mengikuti ekstrakurikuler drumben atau yang lainnya.




1. Apa saja kegiatan-kegiatan dalam ekstrakurikler yang ada di sekolah kalian?
2. Jenis ekstrakurikuler apa yang pernah ikut lomba antarsekolah?
3. Apa manfaat yang kalian dapatkan setelah mengiktui ekstrakurikuler tersebut?

Diskusikan pertanyaan-pertanyaan di atas bersama teman sebangku!

## Lihat Sekitar Kita

Koperasi Unit Desa merupakan contoh organisasi di lingkungan masyarakat. Apakah di desa kalian juga terdapat KUD? Apa saja kegiatan-kegiatan yang ada di dalam KUD? Coba amatilah! Kalian dapat bertanya kepada orang tua apabila kalian belum mengetahuinya.

## C. Kebebasan Berorganisasi di Sekolah dan Masyarakat

Di dalam Undang-Undang Dasar 1945 dinyatakan setiap warga negara bebas berorganisasi. Hal itu diatur dalam pasal 28 E ayat (3). Berikut ini bunyi pasal 28 E ayat (3) UUD 1945.

> *"Setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat."*

Setiap warga negara Indonesia bebas memilih atau membentuk suatu organisasi sesuai dengan keinginannya. Tidak ada satu pun orang yang boleh memaksa seseorang untuk bergabung dalam sebuah organisasi.

Kebebasan berarti kemerdekaan untuk bertindak sesuai dengan keinginan hati. Namun, kebebasan tersebut harus digunakan dengan sebaik-baiknya. Kebebasan seseorang tidak boleh mengganggu kebebasan orang lain.

Jadi, kita bebas memilih organisasi sesuai dengan minat kita, namun tetap memerhatikan kebebasan orang lain. Hak kebebasan itu telah dijamin dalam UUD 1945. Orang yang melarang atau memaksa kita untuk mengikuti sebuah organisasi berarti telah melanggar peraturan.

Seseorang berhak memilih organisasi sesuai dengan minatnya. Namun sebelumnya harus memerhatikan beberapa hal. Berikut ini beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum memilih organisasi.

- **Jenis Organisasi**

  Apabila seseorang ingin bergabung dalam sebuah organisasi harus memerhatikan jenis organisasinya. Jenis organisasi yang dipilih sebaiknya sesuai dengan bakat dan minat kita.

- **Kegiatan-Kegiatan Organisasi**

  Sebelum seseorang bergabung dalam sebuah organisasi, harus mengetahui jenis-jenis kegiatannya. Kegiatan dalam organisasi harus membuat diri seseorang berkembang ke arah yang lebih baik. Selain itu kegiatan dalam organisasi juga tidak boleh mengganggu orang lain.

- **Tujuan Organisasi**

  Setiap organisasi pasti mempunyai tujuan. Seseorang harus mengetahui tujuan organisasi sebelum memutuskan untuk bergabung. Tujuan sebuah organisasi tidak boleh bertentangan dengan peraturan di negara Indonesia.

## 1. Kebebasan Berorganisasi di Sekolah

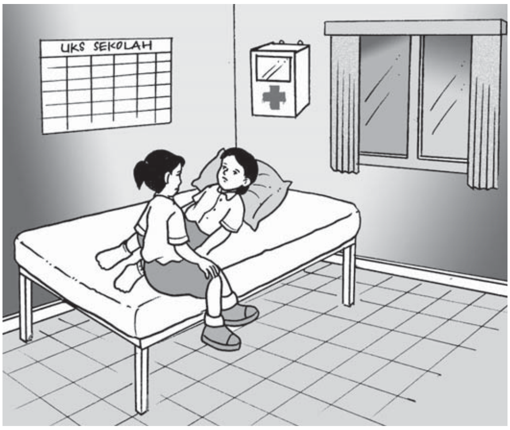
Kalian telah mengetahui jenis-jenis organisasi yang ada di sekolah. Kalian berhak memilih untuk menjadi anggota organisasi tersebut. Saat ini, organisasi apa yang kalian ikuti di sekolah?

Kebebasan berorganisasi di sekolah merupakan hak setiap siswa. Guru atau teman tidak boleh memaksakan kehendaknya. Pemilihan organisasi bisa berdasarkan minat, bakat, dan kemauan. Mengikuti organisasi akan membantu kalian untuk berkembang, baik dalam belajar maupun kepribadian kalian.

Selain hal di atas, masih ada beberapa manfaat bila kalian mengikuti organisasi sekolah, seperti:

a. kalian bisa mengembangkan potensi kepemimpinan,
b. kalian bisa lebih maju dalam pelajaran atau bidang tertentu, dan
c. kalian bisa belajar menjadi warga negara yang baik.

Untuk menjadi warga negara yang baik, kita harus belajar dari sekarang. Misalnya apabila ada teman kita yang sakit, kita harus mau merawat. Kita dapat merawat teman kita di ruang UKS. UKS adalah salah satu organisasi di sekolah. Namun, tidak semua siswa harus mengikuti kegiatan UKS. Siswa bebas memilih organisasi yang lain yang ada di sekolahnya. Apa saja organisasi yang ada di sekolah kalian?




Gambar 3.7 Siswa sedang merawat teman yang sakit di ruang UKS.

**Tips**

*Setiap orang memiliki hak untuk berorganisasi tanpa paksaan dari orang lain.*

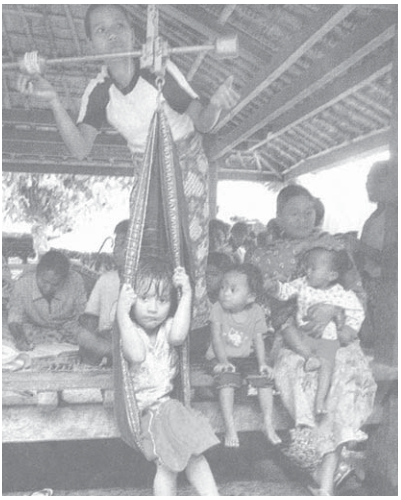
**Pengalamanku**

*Pernahkah kalian mengikuti sebuah organisasi tetapi karena paksaan dari orang lain? Siapa yang memaksa kalian bergabung dalam organisasi tersebut? Mengapa kalian mau mengikutinya?*

## 2. Kebebasan Berorganisasi di Masyarakat

Di masyarakat, kita bisa menemukan banyak sekali jenis organisasi. Misalnya RT, RW, dan kelurahan. Dalam organisasi tersebut, kita secara otomatis menjadi anggota karena kita tinggal di wilayah organisasi tersebut.

Tetapi ada juga organisasi yang keanggotaannya tidak otomatis. Misalnya karang taruna, Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), atau koperasi desa. Warga masyarakat dapat berpartisipasi dalam organisasi tersebut.



Sumber: *Kompas,* 16 Maret 2008

Gambar 3.8 Salah satu kegiatan Posyandu adalah memeriksa kesehatan balita.

Selain beberapa organisasi di atas, ada juga organisasi yang lain, misalnya kelompok seni, paguyuban becak, tim olahraga, dan lain-lain. Warga masyarakat bebas untuk bergabung dalam organisasi-organisasi tersebut. Bahkan mereka juga dapat mendirikan sebuah organisasi sesuai yang mereka inginkan. Namun demikian, keberadaan organisasi ini tidak boleh merugikan anggota masyarakat yang lain. Keberadaan sebuah organisasi justru harus dapat mendorong masyarakat untuk lebih maju. Sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kebebasan berorganisasi merupakan hak asasi manusia tanpa paksaan dari orang lain. Artinya, seseorang bebas memilih organisasi yang sesuai dengan bakat dan kemauannya sendiri-sendiri. Tentu saja berdasarkan pertimbangan-pertimbangan dari hati nurani seseorang.




*Berpartisipasilah dalam sebuah organisasi, karena dengan berorganisasi kita belajar bekerja sama dengan orang lain.*

**Pengalamanku**

*Organisasi dalam bidang apa yang paling kalian sukai? Apakah kalian telah mengikuti organisasi tersebut? Ceritakan di depan kelas!*

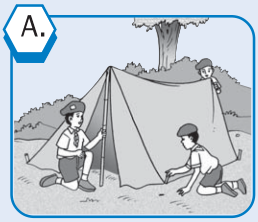
## Aktif Berlatih

*Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!*

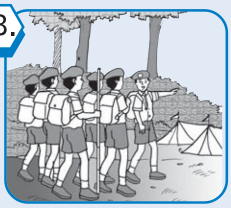
1. Apa arti kebebasan?
2. Bagaimana bunyi pasal 28 E ayat (3) UUD 1945?
3. Mengapa kita tidak boleh memaksa seseorang dalam memilih sebuah organisasi?
4. Hal-hal apa yang perlu diperhatikan sebelum memililh sebuah organisasi?
5. Sebutkan organisasi-organisasi sekolah yang pernah kalian ikuti!

## Mari Kerjakan Bersama

A.



B.



C.



*Perhatikan gambar di atas! Kemudian laksanakan perintah berikut ini!*

1. Buatlah kelompok yang setiap kelompok anggotanya 4 siswa.
2. Buatlah karangan berdasarkan gambar di atas!
3. Apabila telah selesai, bacakan hasilnya di depan kelas. Karangan kelompok mana yang paling bagus?

## Lihat Sekitar Kita

Organisasi sosial adalah suatu perkumpulan orang yang mengatur hubungan antarorang atau antarkelompok untuk menyelesaikan kewajiban bersama di masyarakat. Di lingkungan kalian pasti juga terdapat organisasi sosial. Apa saja organisasi sosial yang ada di lingkungan kalian?

## D. Peran Serta dalam Organisasi

### 1. Peran Serta Siswa dalam Organisasi di Sekolah

Di sekolah SD Tunas Muda terdapat beberapa organisasi sekolah. Misalnya UKS, pramuka, dan koperasi sekolah. Setiap siswa di sekolah tersebut bebas memilih organisasi sesuai dengan minatnya.

Tesa adalah siswa kelas lima SD Tunas Muda. Dia mengikuti organisasi koperasi sekolah. "Diva, pada jam istirahat nanti kita mendapat tugas menjaga koperasi sekolah," kata Tesa pada Diva yang juga ikut organisasi koperasi sekolah.

"Iya, nanti kita bertugas bersama-sama," jawab Diva.

Setelah bel tanda istirahat berbunyi. Tesa dan Diva segera menuju koperasi sekolah. Mereka bertugas membantu guru mengelola koperasi sekolah. Mereka juga melayani pembeli dan merapikan barang-barang dagangan. Banyak barang-barang yang disediakan koperasi sekolah, seperti alat tulis, baju seragam, perlengkapan pramuka, dan makanan ringan.



Gambar 3.9 Kegiatan di koperasi sekolah.

Tesa dan Diva senang melaksanakan tugas itu karena mereka bisa belajar banyak hal. Misalnya membiasakan bersikap ramah kepada pembeli. Apabila mereka tidak bersikap ramah, maka tidak akan ada lagi yang mau membeli barang di koperasi sekolah. Selain itu juga dapat belajar menjalin kerja sama dengan orang lain.

Namun yang paling penting mereka dapat belajar jujur. Kata guru yang membimbing mereka "Kalian tidak boleh mengambil hasil penjualan koperasi."

Jika mereka mengambil uang koperasi maka koperasi sekolah yang dikelola tidak akan berkembang, bahkan bisa rugi. Jika koperasi sekolah rugi, maka seluruh anggota koperasi sekolah juga rugi.

Tesa dan Diva telah ikut berpartisipasi dalam organisasi koperasi sekolah. Tidak hanya mereka berdua saja, masih ada teman-teman yang lain yang mengikuti organisasi tersebut. Bagaimana dengan kalian? Apa organisasi yang kalian ikuti?

Koperasi sekolah bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota. Oleh karena itu, apabila kita mau membeli peralatan sekolah sebaiknya kita membelinya di koperasi sekolah. Tujuannya agar koperasi sekolah kita menjadi maju.

Kita sebagai siswa memiliki kebebasan memilih organisasi di sekolah berdasarkan minat, bakat, dan kemauan kita. Dengan mengikuti sebuah organisasi dan ikut berpartisipasi secara aktif, kita akan mendapatkan banyak manfaat, seperti:

a. melatih keberanian tampil di depan umum,
b. belajar bekerja sama dengan orang lain,
c. belajar menghargai pendapat orang lain,
d. menjadi pandai dalam bidang-bidang tertentu,
e. belajar untuk melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, dan
f. menambah pengalaman.




*Dalam mengikuti sebuah organisasi kita harus mau melaksanakan kegiatan-kegiatannya dengan penuh tanggung jawab.*

**Pengalamanku**

*Apa kalian pernah menjadi anggota organisasi UKS? Apa tanggung jawab kalian sebagai anggota UKS?*

## 2. Peran Serta Warga dalam Organisasi di Masyarakat

Di lingkungan RT 03 RW 02 Desa Suka Maju terdapat organisasi sosial PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga). Bu Rani menjadi ketua organisasinya. Anggotanya adalah ibu-ibu warga di RT tersebut.

Tujuan organisasi PKK untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Bu Rani sebagai ketua PKK bertugas mewujudkan tujuan PKK. Untuk itu, Bu Rani mengadakan beberapa kegiatan yang berguna untuk ibu-ibu PKK.

Berikut ini kegiatan dalam organisasi PKK pada umumnya.

### a. Penyuluhan Masalah Kesehatan

Masalah kesehatan penting untuk diketahui masyarakat. Namun hanya sedikit masyarakat yang sadar akan pentingnya kesehatan. Pemerintah memiliki tugas untuk menyadarkan masyarakat. Salah satu caranya adalah dengan memberikan penyuluhan masalah kesehatan. Pemerintah dapat memberikan penyuluhan melalui organisasi PKK.

### b. Pelatihan Keterampilan Memasak

Dalam kegiatan PKK juga ada pelatihan keterampilan memasak, seperti membuat kue. Hal itu dilakukan agar warga memiliki keahlian memasak beraneka macam jenis. Dengan keterampilan yang dimiliki tersebut, warga dapat membuat usaha kecil. Sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga.

c. **Pelatihan Keterampilan Menjahit**

Tidak semua ibu-ibu PKK bisa menjahit. Padahal menjahit adalah keterampilan yang sangat berguna bagi mereka. Untuk itu, dalam kegiatan PKK diadakan pelatihan keterampilan menjahit. Mereka dapat mengundang penjahit yang sudah ahli untuk memberikan pelatihan.

d. **Membuat Kerajinan Tangan**

Kerajinan tangan merupakan barang-barang hasil pekerjaan tangan manusia. Barang-barang ini biasanya dibuat untuk dipergunakan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Membuat kerajinan tangan juga dapat melestarikan tradisi kesenirupaan suatu daerah.Oleh karena itu, dalam kegiatan PKK, para warga diberi pelatihan membuat kerajinan tangan. Seperti membuat anyaman dan menyulam.

Dengan mengikuti kegiatan PKK secara aktif, warga telah berperan serta dalam organisasi masyarakat. Tidak hanya kegiatan PKK saja. Warga dapat berperan serta dalam organisasi masyarakat lainnya. Dapatkah kalian menyebutkan contoh peran serta masyarakat dalam sebuah organisasi di lingkungan kalian?

**Tips**

*Dalam sebuah organisasi harus saling membantu dan bekerja sama untuk mencapai tujuan.*

**Pengalamanku**

*Pernahkah kalian menerima beasiswa di sekolah? Beasiswa diberikan oleh sekolah agar siswanya terpacu untuk berprestasi.*

## Aktif Berlatih

*Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!*

1. Apa tujuan organisasi sekolah?
2. Apa tujuan dari organisasi koperasi sekolah?
3. Manusia adalah makhluk sosial. Jelaskan maksudnya!
4. Sebutkan unsur-unsur yang terdapat dalam organisasi desa!
5. Apa tujuan dibentuk organisasi desa?



## Mari Kerjakan Bersama

Marilah kita bermain peran. Misalkan anggota kelas kalian adalah anggota pemuda karang taruna. Kalian akan memilih ketua karang taruna.

1. Menentukan tiga orang untuk menjadi calon ketua karang taruna.
2. Bentuk panitia pemilihan berjumlah empat orang.
3. Menyiapkan kardus kecil sebagai kotak suara dan kertas yang dipotong-potong kecil sebagai kertas suara.
4. Setiap anggota harus menulis nama salah satu calon ketua dalam kertas suara. Kemudian kertas suara tersebut dimasukkan dalam kotak suara.
5. Setelah semua kertas suara terkumpul, panitia membuka kotak suara dan membacakan perolehan suara.
6. Panitia menghitung jumlah suara yang sah. Calon ketua yang memperoleh suara terbanyak akan menjadi ketua karang taruna.
7. Ketua karang taruna yang terpilih menyampaikan program-program kegiatan yang akan dijalankan.
8. Ketua karang taruna membentuk pengurus-pengurus lain yang dibutuhkan, seperti sekretaris dan bendahara.

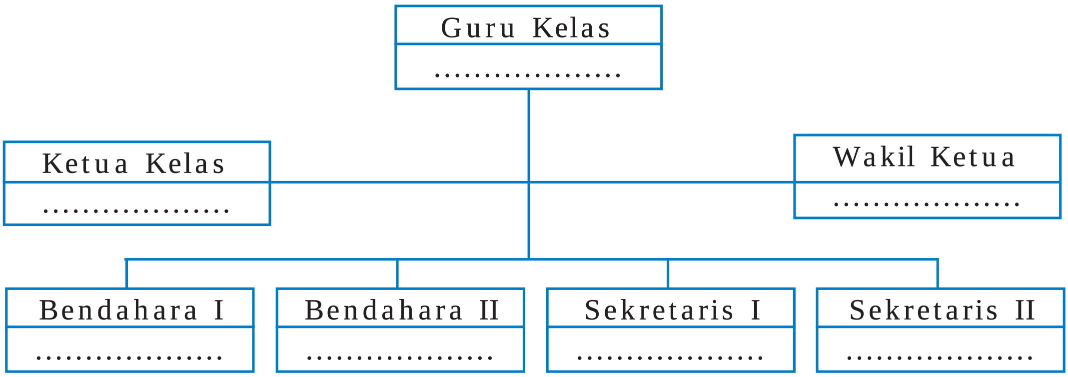
## Lihat Sekitar Kita

Setiap RT terdapat organisasi PKK, namun kegiatannya mungkin berbeda. Apa saja kegiatan yang diadakan organisasi PKK di lingkungan RT kalian? Untuk mengetahuinya, kalian dapat bertanya kepada orang tua.



## Serius tapi Santai

*Isilah kolom-kolom di bawah dengan nama-nama pengurus kelas yang ada di kelas kalian. Kemudian tulislah tugas masing-masing pengurus tersebut!*



| Tugas guru kelas: 1. ........................................................<br>2. ........................................................ | |
|---|---|
| Tugas ketua kelas:<br>1. .......................................<br>2. ....................................... | Tugas wakil ketua:<br>1. .......................................<br>2. ....................................... |
| Tugas Bendahara I<br>1. .......................................<br>2. ....................................... | Tugas Bendahara II<br>1. .......................................<br>2. ....................................... |
| Tugas Sekretaris I<br>1. .......................................<br>2. ....................................... | Tugas Sekretaris II<br>1. .......................................<br>2. ....................................... |

## Rangkuman

- Organisasi adalah suatu perkumpulan yang terdiri atas beberapa orang dan saling kerja sama untuk mencapai tujuan.
- Ciri-ciri sebuah organisasi:
  a. memiliki tujuan yang jelas,
  b. memiliki anggota,
  c. memiliki pimpinan dan pengurus, serta
  d. mempunyai kegiatan yang pasti.
- Susunan pengurus dalam sebuah organisasi biasanya terdiri atas ketua, sekretaris, bendahara, dan seksi-seksi.
- Setiap pengurus organisasi harus melaksanakan tugas dengan baik. Apabila tidak, maka tujuan organisasi tidak akan tercapai.
- Cara memilih pengurus organisasi dapat dilakukan melalui penunjukkan langsung (aklamasi) dan melalui pemilihan.
- Sekolah merupakan salah satu organisasi yang bergerak di bidang pendidikan. Contoh organisasi di lingkungan sekolah yaitu koperasi sekolah, UKS, pramuka, dan komite sekolah.

# Uji Pemahaman

*I. Pilihlah jawaban yang tepat!*

1. Semua kegiatan dalam organisasi berupaya untuk mencapai ... bersama.
   a. keuntungan
   b. tujuan
   c. kekayaan
   d. kejayaan

2. Berikut ini ciri-ciri sebuah organisasi, *kecuali* ... .
   a. memiliki tujuan yang jelas
   b. memiliki pemimpin dan pengurus
   c. memiliki kelebihn dalam bidang tertentu
   d. mempunyai anggota
3. Susunan pengurus dalam sebuah organisasi terdiri atas ... .
   a. ketua, sekretaris, bendahara, dan seksi-seksi
   b. ketua, penasihat, dan anggota
   c. sekretaris, bendahara, dan anggota
   d. ketua, bendahara, dan seksi-seksi
4. Pengurus organisasi yang diserahi pekerjaan mengurus masalah keuangan disebut ... .
   a. ketua
   b. wakil ketua
   c. bendahara
   d. sekretaris
5. Pemilihan pengurus organisasi melalui penunjukan langsung disebut ... .
   a. aklamasi
   b. proklamasi
   c. komunikasi
   d. instruksi
6. Sekolah merupakan salah satu organisasi yang bergerak dalam bidang ... .
   a. perekonomian
   b. sosial
   c. pendidikan
   d. kebudayaan
7. Anggota komite sekolah terdiri atas wali murid dan ... .
   a. kepala sekolah
   b. para siswa
   c. tokoh masyarakat
   d. guru kelas
8. Organisasi yang mengatur tertibnya tatanan masyarakat yaitu ... .
   a. koperasi
   b. sekolah
   c. RT/RW
   d. puskesmas
9. Warga masyarakat bergabung dalam organisasi desa untuk memenuhi kebutuhannya sebagai ... .
   a. makhluk pribadi
   b. makhluk sosial
   c. makhluk ciptaan Tuhan
   d. makhluk hidup
10. Salah satu organisasi kepemudaan di desa adalah ... .
   a. pramuka
   b. PKK
   c. posyandu
   d. karang taruna
11. Setiap manusia memiliki hak dan ... .
   a. cita-cita
   b. kewajiban
   c. keinginan
   d. kemauan
12. Tujuan organisasi PKK adalah ... .
   a. meningkatkan kesejahteraan keluarga
   b. menimbulkan masalah dalam keluarga
   c. menyelesaikan persoalan keluarga
   d. mendapatkan keuntungan

13. Di Indonesia hak kebebasan memilih organisasi dijamin dalam ...
    a. peraturan desa
    b. peraturan daerah
    c. UUD 1945
    d. peraturan pemerintah
14. Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia termasuk organisasi ...
    a. pendidikan
    b. sosial
    c. politik
    d. olahraga
15. Rumah sakit termasuk organisasi yang bergerak di bidang ... .
    a. perdagangan
    b. politik
    c. kesehatan
    d. perindustrian

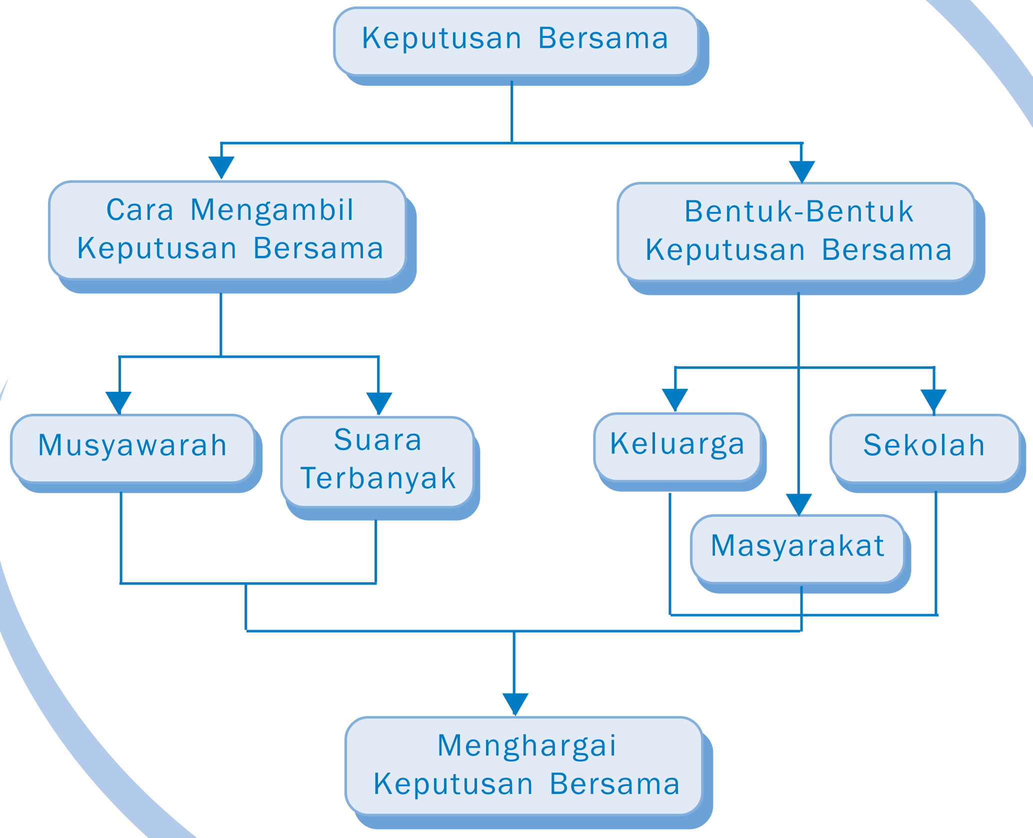
## *II. Isilah titik-titik berikut dengan benar!*

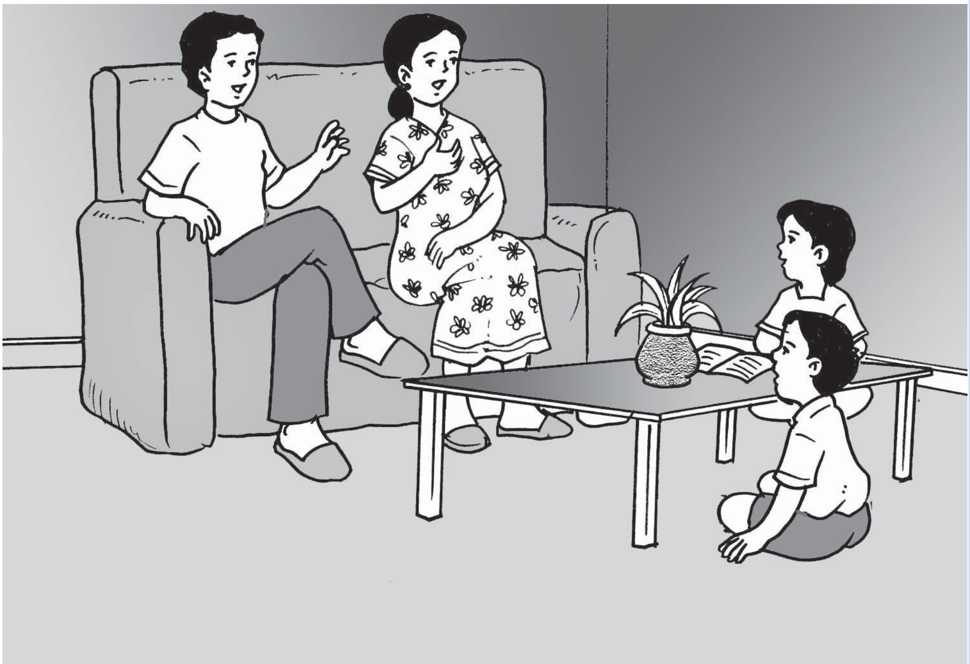
1. Suatu perkumpulan yang terdiri atas beberapa orang dan saling kerja sama untuk mencapai tujuan disebut ...........................
2. Ciri-ciri sebuah organisasi adalah .........................................
3. Pengurus organisasi yang diserahi pekerjaan surat menyurat disebut .............................................................................
4. Pemilihan pengurus organisasi selain melalui penunjukan langsung (aklamasi) adalah ................................................
5. Tujuan organisasi sekolah adalah .........................................
6. Contoh organisasi di lingkungan masyarakat antara lain .......
7. Bunyi UUD 1945 pasal 28 E ayat (3) adalah ...........................
8. Tujuan organisasi desa adalah ..............................................
9. Seseorang berhak memilih organisasi sesuai dengan ...........
10. Tujuan sebuah organisasi tidak boleh bertentangan dengan ....................................................................................

## *III. Jawablah pertanyaan berikut ini!*

1. Sindi senang dengan organisasi koperasi sekolah, tapi temannya tidak. Sindi memaksa temannya itu untuk ikut bergabung dalam organisasi koperasi sekolah. Bagaimana pendapat kalian tentang sikap Sindi?
2. Andi adalah ketua kelas di kelas lima. Setiap ada rapat kelas, selalu datang terlambat. Hal itu membuat pengurus-pengurus lain menjadi kecewa dengan sikap Andi. Bagaimana pendapat kalian tentang sikap Andi?
3. Pernahkah kalian mengikuti organisasi di sekolah kalian? Apa manfaat yang kalian dapatkan setelah mengikutinya?
4. Pak Dahlan adalah salah satu warga RT Bangun. Namun, dalam kegiatan rutin seperti arisan RT, Pak Dahlan tidak mau mengikutinya. Pak Dahlan tudak mau bergaul dengan warga sekitar. Bagaimana pendapat kalian tentang sikap Pak Dahlan?
5. Sebelum kalian mengikuti sebuah organisasi, hal-hal apa yang kalian pertimbangkan?

# BAB 4 KEPUTUSAN BERSAMA





Gambar 4.1 Keluarga Tesa sedang berkumpul di ruang keluarga.

Sabtu sore Pak Budi, Bu Rani, Tesa, dan Niko berkumpul di ruang keluarga. Mereka membicarakan rencana liburan hari Minggu besok. Semua anggota keluarga berhak mengemukakan pendapatnya. Niko dan Tesa mengusulkan pergi ke supermarket. Mereka ingin membeli peralatan sekolah yang baru. Namun, ayah dan ibu memiliki usul yang berbeda. Ayah dan ibu ingin menengok kakek yang sedang sakit.

Setelah bermusyawarah, mereka memutuskan mengisi liburan hari Minggu untuk mengunjungi kakek. Mereka ingin melihat kondisi kesehatan kakek. Meskipun usul Tesa dan Niko tidak diterima, mereka tidak sedih. Tesa dan Niko tetap mau mengunjungi kakek yang sedang sakit. Tesa dan Niko justru senang karena sudah lama mereka tidak bertemu dengan kakek.

Keputusan yang diambil dalam keluarga Tesa tersebut merupakan contoh keputusan bersama. Mereka mengambil keputusan bersama secara musyawarah. Apa arti keputusan bersama? Bagaimana cara mengambil keputusan bersama? Apa saja bentuk-bentuk keputusan bersama? Apakah kita harus mematuhi keputusan bersama? Agar rasa penasaran kalian terjawab, ikutilah terus materi pada bab ini.

# A. Hakikat Keputusan Bersama

## 1. Pengertian Keputusan Bersama

Keputusan adalah segala putusan yang telah ditetapkan atau disetujui. Siapa pun yang terikat dan terkait dengan hasil keputusan harus menaatinya. Sebuah keputusan bisa dibedakan yaitu keputusan pribadi dan keputusan bersama. Keputusan pribadi adalah keputusan yang dibuat sendiri dan untuk kepentingan diri sendiri. Keputusan pribadi hanya berlaku untuk diri sendiri. Contoh keputusan pribadi bisa berupa setuju atau tidak setuju membeli barang atau hadiah yang akan diberikan dengan teman. Keputusan berangkat sekolah dengan berjalan kaki atau naik sepeda juga termasuk keputusan pribadi. Dapatkah kalian memberi contoh yang lain?

Selain keputusan pribadi ada juga keputusan bersama. Keputusan bersama adalah segala sesuatu yang telah disepakati bersama untuk dijalankan bersama. Keputusan bersama dibuat jika keputusan tersebut menyangkut kebutuhan orang banyak. Hasil keputusan bersama menjadi tanggung jawab bersama. Jika tidak ditaati, akan mendapatkan sanksi yang sudah disahkan bersama juga.

Bacalah cerita di bawah ini!

Ada sebuah sekolah SD yang terkena banjir. Walaupun banjir telah surut, tapi masih meninggalkan bekas lumpur. Meja, kursi, dan peralatan sekolah menjadi kotor dan penuh lumpur. Peralatan sekolah tersebut tidak bisa digunakan karena kondisinya masih kotor.

Untuk mengatasi hal tersebut, para siswa bermusyawarah dengan dipimpin guru. Dari musyawarah tersebut, diperoleh keputusan bersama. Mereka sepakat untuk membersihkan lingkungan sekolah dan bangku-bangku secara bersama-sama. Semua siswa melaksanakan hasil keputusan bersama dengan senang hati. Ada siswa yang mengepel kelas, ada yang menjemur buku-buku, ada pula yang membersihkan meja dan kursi dari lumpur. Mereka bekerja dengan penuh tanggung jawab.



Sumber: *Jawa Pos*, 14 Februari 2008

Gambar 4.2 Siswa SD sedang membersihkan bangku dari lumpur.

Akhirnya mereka selesai bekerja bakti. Sekolah sudah menjadi lebih bersih. Buku-buku yang dijemur sudah mulai kering. Bangku dan kelas sudah tidak berlumpur lagi. Mereka bisa masuk kelas dan mulai belajar lagi.

Cerita di atas menunjukkan bahwa seluruh siswa telah melaksanakan keputusan bersama.

Kita hendaknya menyadari bahwa keputusan bersama adalah untuk kepentingan bersama. Kesadaran untuk melaksanakan keputusan bersama sangat penting demi persatuan, kesatuan, dan kesejahteraan bersama. Oleh karena itu, keputusan bersama yang diambil hendaknya sesuai dengan kehendak dan harapan bersama.

**Tips**

*Sebelum mengambil keputusan, hendaknya kita memikirkan baik dan buruknya terlebih dahulu.*

**Pengalamanku**

*Pada waktu liburan, pernahkah kalian memutuskan untuk pergi ke rumah saudara? Sebelum memutuskan hal itu, apa saja yang kalian pertimbangkan?*

## 2. Cara Mengambil Keputusan Bersama

Keputusan bersama dibuat jika keputusan tersebut menyangkut kebutuhan orang banyak. Tidak hanya keputusan pribadi seseorang. Misalnya untuk mengisi liburan keluarga, maka keputusan yang diambil atas kesepakatan seluruh anggota keluarga. Mengapa demikian?

Liburan keluarga akan melibatkan seluruh anggota keluarga. Apabila keputusan diambil oleh salah satu onggota keluarga, maka akan terasa tidak adil. Agar semua anggota keluarga senang dalam liburan tersebut, maka keputusan harus diambil secara bersama-sama.

Pengambilan keputusan bersama dapat dilakukan dengan dua cara. Pertama, musyawarah untuk mufakat. Kedua, berdasarkan suara terbanyak atau *voting*.

### a. Musyawarah untuk Mufakat

Suatu keputusan bersama dapat dihasilkan melalui musyawarah. Musyawarah adalah pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah.

Dalam sebuah musyawarah semua anggotanya berhak menyampaikan pendapat. Setiap anggota pasti memiliki pendapat yang berbeda. Pendapat-pendapat tersebut kemudian ditampung dan dibicarakan bersama. Masing-masing pendapat akan dipertimbangkan kelemahan dan kelebihannya. Perbedaan pendapat dalam musyawarah tidak boleh membuat perpecahan di antara para anggotanya.

Apabila semua anggota musyawarah telah menerima sebuah pendapat atau telah menyetujui sebuah pendapat, maka dinyatakan telah mencapai kata mufakat. Mufakat adalah persetujuan bulat.

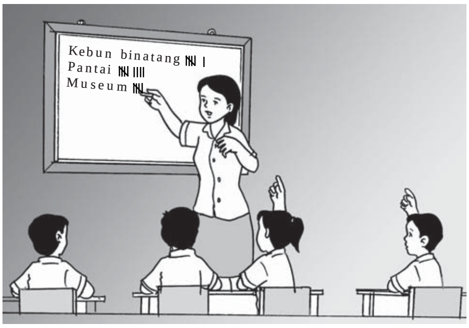
Keputusan yang diambil secara musyawarah mufakat dapat memuaskan semua pihak. Selain itu tidak akan menimbulkan persoalan, karena semua anggota telah menyetujui secara bulat.

Memang sulit untuk mencapai keputusan bersama yang disetujui oleh semua anggota. Kebanyakan orang pasti ingin mempertahankan pendapatnya masing-masing. Hal itu terjadi karena kebanyakan orang merasa pendapatnya adalah yang paling benar.

Apabila keputusan bersama tidak bisa dicapai melalui musyawarah, maka dapat dilakukan dengan *voting*.

## b. Suara Terbanyak

Pengambilan keputusan bersama dilakukan berdasarkan suara terbanyak apabila tidak tercapai kata mufakat. Pengambilan keputusan dengan cara ini disebut *voting*. Dengan *voting*, pendapat yang memperoleh suara terbanyak dari anggotanya, maka itulah keputusan yang akan diambil.




Gambar 4.3 Siswa sedang mengadakan *voting* untuk memilih tempat rekreasi.

Dalam pengambilan keputusan, baik secara musyawarah maupun *voting* ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain:

a. harus mengutamakan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi;
b. harus menghargai perbedaan pendapat;
c. mau menerima kritik, usul, dan saran dengan sikap penuh lapang dada;
d. tidak memaksakan kehendak; dan
e. mau menerima hasil keputusan serta mau melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab.

Sedapat mungkin, cara *voting* perlu dihindari karena dapat menimbulkan persoalan. Bagi anggota yang tidak setuju, maka tetap harus menerima keputusan. Sehingga dapat menimbulkan rasa tidak senang terhadap keputusan. Akhirnya anggota yang tidak senang tersebut, akan melaksanakan keputusan bersama dengan terpaksa.



**Tips**

*Musyawarah adalah cara yang tepat untuk mengambil keputusan bersama. Jadi, apabila kalian akan memutuskan sesuatu sebaiknya dilakukan dengan musyawarah.*

## Pengalamanku

*Apakah kalian pernah bermusyawarah dengan teman kalian? Masalah apa yang kalian musyawarahkan tersebut?*



## Aktif Berlatih

*Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!*

1. Apakah yang dimaksud dengan keputusan bersama?
2. Pengambilan keputusan bersama dapat dilakukan dengan cara apa saja?
3. Apakah arti *voting*?
4. Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam pengambilan keputusan bersama?
5. Kepentingan siapa yang harus diutamakan dalam musyawarah kelas?



## Mari Kerjakan Bersama

*Berkelompoklah dengan 4–5 orang teman kalian. Diskusikan tugas berikut!*

Toto dan Kelana siswa kelas V. Mereka bermain di halaman sekolah karena sedang jam istirahat. Mereka bermain sambil bercakap-cakap. Toto berkata kepada Kelana, "Kelana, bagaimana kalau sesudah istirahat ini kita membolos saja?" Kelana menjawab dengan ragu-ragu, "Bagaimana ya, tapi kan tujuan kita bersekolah itu untuk belajar, bukan untuk membolos." Toto membujuk Kelana, "Ayolah Kelana, setelah membolos nanti kita bisa bermain-main." Akhirnya Kelana menjawab, "Tidak, aku tidak mau membolos, karena itu akan merugikan diri sendiri. Lebih baik kamu juga jangan membolos. Kalau membolos, kamu akan rugi karena tertinggal pelajaran. "Iya juga, kamu betul Kelana." Bel berbunyi. Toto dan Kelana masuk kelas. Mereka mengikuti pelajaran dengan tertib.

1. Carilah bentuk keputusan pribadi di cerita di atas!
2. Carilah bentuk keputusan bersama dari cerita di atas!
3. Setujukah kalian dengan ajakan Toto? Beri alasannya!
4. Setujukah kalian dengan sikap Kelana? Beri alasannya!

### Lihat Sekitar Kita

Carilah bentuk-bentuk keputusan bersama yang dilaksanakan di kelas kalian! Kalian bisa menanyakan pada guru kelas kalian!

## B. Bentuk-Bentuk Keputusan Bersama

### 1. Di Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan masyarakat terkecil. Keluarga juga merupakan lingkungan utama untuk membentuk kepribadian agar memiliki kepribadian yang baik. Namun, terkadang di dalam sebuah keluarga juga ada perselisihan pendapat dan berakibat pada pertengkaran. Agar di dalam keluarga tidak timbul perselisihan dan pertengkaran, maka apabila ada perbedaan pendapat harus diadakan musyawarah keluarga.

Musyawarah keluarga dilakukan untuk menghasilkan keputusan bersama yang disepakati oleh seluruh anggota keluarga. Berikut ini contoh bentuk keputusan bersama di lingkungan keluarga.

#### a. Menetapkan Tata Tertib Keluarga

Setiap keluarga pasti terdapat tata tertib atau peraturan yang harus ditaati oleh seluruh anggota keluarga. Misalnya setiap pulang sekolah anak-anak harus pulang ke rumah terlebih dahulu, setiap mau ke rumah teman harus minta izin orang tua, dan lain-lain.

Agar peraturan dalam keluarga dapat dilaksanakan dengan baik dan ditaati oleh seluruh anggota keluarga, maka peraturan tersebut harus dibuat berdasarkan kesepakatan bersama. Tidak hanya ayah atau ibu saja yang berhak menentukan peraturan dalam keluarga. Namun, anak juga mempunyai hak untuk ikut menentukan.

Anak harus dilibatkan dalam pembuatan tata tertib keluarga karena anak juga akan melaksanakan tata tertib tersebut. Apabila hanya orang tua saja yang menyusun tata tertib keluarga, maka ada kemungkinan anak akan kesulitan melaksanakannya.

Simaklah cerita berikut.

Orang tua Roni menetapkan peraturan, bahwa sepulang sekolah anak tidak boleh keluar rumah. Apabila ingin ke luar rumah harus seizin ayahnya. Suatu saat Roni mendapat tugas dari sekolah untuk membuat keterampilan bersama temannya. Tugas tersebut sudah disepakati bersama teman sekelas akan dikerjakan sepulang sekolah. Nah, apabila peraturan di keluarga Roni harus izin dengan ayahnya, sedangkan ayahnya belum pulang dari kantor. Tentu Roni akan kesulitan dalam mematuhi aturan itu. Bila Roni mematuhi peraturan tersebut, Roni tidak bisa mengerjakan keterampilan bersama teman-temannya.

Hal tersebut tidak akan terjadi bila anak dilibatkan dalam membuat peraturan. Anak akan ikut memberikan usul tentang peraturan yang menyangkut dengan anak. Anak akan menyesuaikan dengan kepentingannya. Jadi, anak akan dapat dengan menaati peraturan tanpa harus mengorbankan kepentingannya.

### b. Membersihkan lingkungan rumah

Setiap anggota keluarga mempunyai kewajiban untuk menjaga kebersihan agar lingkungan rumahnya menjadi sehat dan indah. Kebersihan lingkungan rumah adalah tanggung jawab semua anggota keluarga. Oleh karena itu perlu dibuat kesepakatan bersama semua anggota keluarga. Misalnya setiap bangun tidur, anak dibiasakan untuk merapikan kembali tempat tidur dan menyapu lantai kamarnya. Apabila hal itu sudah dibiasakan sejak kecil, maka anak akan terbiasa untuk menjaga kebersihan.



Gambar 4.4 Keluarga sedang membersihkan selokan sekitar rumahnya.

Contoh lainnya adalah setiap hari Minggu diadakan kerja bakti bersama membersihkan lingkungan rumah. Seperti membersihkan selokan sekitar rumah dari sampah dan rumput. Semua anggota keluarga ikut membersihkan lingkungan rumah. Dengan begitu, maka semua anggota keluarga akan merasa ikut bertanggung jawab menjaga kebersihan rumah.

**Tips**

*Setelah bangun tidur, kita harus membiasakan diri untuk selalu merapikannya kembali. Itu merupakan salah satu tanggung jawab kita.*

**Pengalamanku**

*Pernahkah kalian melanggar keputusan bersama dalam keluarga? Bila pernah, akibat apa yang kalian peroleh?*

## 2. Di Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah berbeda dengan lingkungan keluarga. Di lingkungan sekolah, setiap siswa memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Mereka membaur menjadi satu di sekolah. Dalam memutuskan suatu hal, kadang muncul perselisihan antarsiswa. Untuk itu, diperlukan musyawarah untuk mencapai kesepakatan bersama agar terjadi kerukunan antar siswa di lingkungan sekolah.

Berikut ini contoh keputusan bersama di lingkungan sekolah.

### a. Pemilihan Ketua Kelas

Ketua kelas merupakan siswa yang memimpin semua anggota kelas. Ketua kelas mempunyai tanggung jawab mengurus kelasnya. Dia juga menjadi teladan bagi teman-temannya yang lain. Oleh karena itu, seorang ketua kelas hendaknya dipilih berdasarkan kesepakatan bersama. Biasanya pemilihan ketua kelas dilakukan dengan cara pengambilan suara terbanyak atau *voting*.

### b. Menentukan tujuan tempat wisata di lingkungan sekolah

Contoh bentuk keputusan bersama yang lain adalah dalam hal menentukan tujuan tempat wisata. Wisata diadakan untuk memberikan hiburan kepada siswa. Namun, diharapkan dalam kegiatan wisata tersebut, siswa juga dapat belajar. Misalnya dengan mengambil objek wisata Candi Borobudur. Dalam kegiatan tersebut siswa bisa belajar mengenai sejarah terbentuknya candi Borobudur.



Sumber: *Kompas,* 22 Maret 2008

Gambar 4.5 Liburan di Candi Borobudur.

Kemudian siswa diberi tugas untuk membuat karya tulis tentang Candi Borobudur. Dengan begitu, siswa bisa belajar dengan lebih menyenangkan.

Biasanya tujuan tempat wisata ditentukan bersama siswa dengan wali kelas. Hal itu dilakukan agar semua anggota kelas menerima dan senang dengan kegiatan wisata. Apabila tujuan tempat wisata ditentukan oleh wali kelas atau ketua kelas saja, mungkin anggota kelas akan merasa tidak senang. Akhirnya mereka mau mengikuti wisata karena terpaksa. Jadi, sedapat mungkin tujuan tempat wisata diambil berdasarkan kesepakatan bersama semua anggota kelas.




*Dengarkan pendapat dari orang lain sebelum memutuskan sesuatu untuk kepentingan bersama.*

## Pengalamanku

*Berilah tanda ( √ ) pada jawaban yang sesuai!*

| No. | Kegiatan | Pernah | Tidak Pernah |
|---|---|---|---|
| 1. | Dipilih menjadi pengurus kelas. | | |
| 2. | Ikut berpartisipasi dalam organisasi sekolah. | | |
| 3. | Melaksanakan keputusan bersama dengan penuh tanggung jawab. | | |
| 4. | Dipilih menjadi ketua kelas. | | |
| 5. | Tidak mengikuti kegiatan wisata yang telah disepakati bersama. | | |

## 3. Di Lingkungan Masyarakat

Di lingkungan masyarakat terdapat warga yang memiliki kepentingan yang berbeda. Oleh karena itu, dalam beberapa hal yang menyangkut kepentingan bersama harus diambil berdasarkan kesepakatan bersama. Tujuannya agar kepentingan masyarakat tidak terganggu dan semua kegiatannya dapat berlangsung dengan baik. Berikut ini contoh bentuk keputusan bersama di lingkungan masyarakat.

### a. Menjaga Keamanan

Setiap warga pasti menginginkan lingkungannya aman dan tenteram. Untuk mewujudkan lingkungan yang aman, diperlukan kerja sama semua warganya. Tidak hanya ketua RT yang bertanggung jawab terhadap keamanan lingkungan.

Untuk itu semua warga harus ikut serta dalam menjaga keamanan lingkungan yang dapat dilakukan dengan melaksanakan ronda malam. Ronda malam dilakukan secara bergilir. Semua warga harus mendapat giliran dan mereka harus mau melaksanakan ronda malam karena merupakan keputusan bersama. Walaupun ada kepentingan pribadi, maka mereka harus lebih mengutamakan kepentingan bersama.

### b. Kerja Bakti

Contoh kerja bakti di lingkungan masyarakat adalah membersihkan saluran air, memperbaiki jalan yang rusak, dan membangun rumah salah satu warga yang tertimpa musibah. Semua itu dapat dilakukan warga masyarakat secara gotong royong. Semua warga masyarakat hendaknya melaksanakan kerja bakti tanpa ada paksaan. Mereka harus melaksanakan kerja bakti dengan penuh kesadaran karena merupakan kesepakatan bersama.

Sebelum kerja bakti dimulai biasanya ketua RT setempat menyampaikan pengumuman kepada warganya. Ketua RT juga memberitahukan alat-alat apa yang harus dibawa dalam kerja bakti tersebut. Ketua RT juga akan mengumumkan sanksi apabila ada warga yang tidak mengikuti kerja bakti. Sanksi itu dibuat agar tidak ada warga yang tidak mengikuti kerja bakti bersama.




Sumber: *Kompas,* 22 Agustus 2006

Gambar 4.6 Warga sedang kerja bakti memperbaiki rumah warga yang terkena musibah.

**Tips**

*Ketaatan adalah sikap dan tindakan patuh dalam malaksanakan kesepakatan bersama dengan ikhlas dan penuh tanggung jawab. Kalian harus mengamalkan sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari.*

## Pengalamanku

*Sudahkah kalian melaksanakan kesepakatan bersama dengan ikhlas? Ikhlas adalah melakukan sesuatu perbuatan dengan tanpa mengharapkan imbalan atau pujian dari orang lain.*

## Aktif Berlatih

*Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!*

1. Mengapa dalam lingkungan keluarga diperlukan musyawarah untuk mengambil sebuah keputusan?
2. Sebutkan dua contoh bentuk keputusan bersama dalam lingkungan masyarakat!
3. Mengapa ketua kelas harus dibentuk berdasarkan keputusan bersama?
4. Mengapa di sekolah dalam menentukan tujuan tempat wisata harus diambil berdasarkan keputusan bersama?
5. Menurut kalian apa hambatan-hambatan yang mungkin terjadi dalam mengambil keputusan bersama!

## Mari Kerjakan Bersama

Gambar di samping menunjukkan siswa-siswa yang sedang membuat majalah dinding (mading). Tentu kalian juga bisa membuat majalah dinding.

Buatlah kelompok di kelas kalian. Setiap kelompok anggotanya enam siswa. Tugas kalian adalah membuat mading yang berkaitan dengan kegiatan di sekolah. Gunakan spidol warna agar mading yang kalian buat menjadi lebih menarik!



## Lihat Sekitar Kita

Setiap lingkungan masyarakat pasti terdapat hal-hal yang diputuskan bersama semua anggota masyarakat. Apa saja keputusan bersama yang pernah diambil dalam lingkungan masyarakat kalian? Untuk mengetahuinya kalian dapat bertanya kepada orang tua kalian.

# C. Pelaksanaan Keputusan Bersama

Setelah dicapai keputusan bersama, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat, maka hasilnya harus dilaksanakan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Namun, terkadang ada orang yang melanggar hasil keputusan bersama. Melanggar keputusan bersama dapat merugikan diri sendiri, selain itu juga akan merugikan orang lain. Berikut ini contoh pelaksanaan keputusan bersama.

## 1. Di Lingkungan Keluarga

Keluarga Pak Budi telah memiliki keputusan bersama, bahwa setiap hari Minggu mereka akan bekerja bakti membersihkan lingkungan rumah. Mereka selalu menaati keputusan tersebut. Seperti halnya pagi ini, Pak Budi merapikan tanaman dan bunga-bunga yang ada di halaman rumahnya. Niko mengepel lantai rumah, Tesa mengelap kaca jendela, dan ibu sedang membuat kue-kue kesukaan keluarganya. Mereka bekerja dengan senang hati dan penuh tanggung jawab.



Gambar 4.7 Tesa sedang mengelap kaca.

Kebersihan lingkungan rumah merupakan tanggung jawab bersama. Semua anggota keluarga mempunyai tugas untuk selalu menjaga kebersihan rumah. Mereka membagi tugas secara adil. Tesa masih kecil, dia belum mampu bila dia diberi tugas mengepel lantai, kemudian tugas itu diberikan kepada Niko.

Tesa dan Niko melaksanakan tugas mereka dengan penuh tanggung jawab. Mereka melaksanakan tugas masing-masing dengan kesadaran mereka sendiri. Bagaimana dengan kalian? Apa kalian juga melaksanakan tugas kalian tanpa disuruh orang tua?

**Tips**

*Bila kalian melakukan kesalahan, kalian harus mau menerima hukumannya.*

**Pengalamanku**

*Apakah kalian pernah merusakkan salah satu barang yang ada di rumah kalian? Apa kalian mendapatkan hukuman atas kesalahan kalian tersebut? Apa kalian mau melaksanakan hukuman itu?*

## 2. Di Lingkungan Sekolah

Beberapa hari yang lalu, siswa kelas lima mengadakan musyawarah kelas. Musyawarah tersebut didampingi oleh wali kelas. Masalah yang dibahas adalah kegiatan belajar kelompok.

Musyawarah tersebut menghasilkan beberapa keputusan bersama, antara lain:

a. semua anggota kelas harus mengikuti belajar kelompok,
b. setiap kelompok belajar anggotanya lima siswa,
c. setiap kelompok harus ada salah satu ketua kelompok, dan
d. belajar kelompok dilaksanakan sore hari yang bertempat di rumah salah satu siswa.

Hari ini, pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Bu Erna adalah guru kelas lima. Bu Erna memberikan tugas soal-soal yang harus mereka kerjakan. “Tugas ini kalian kumpulkan besok pagi” kata Bu Erna.

Bu Erna juga memberitahukan agar tugas tersebut dikumpulkan sebelum bel berbunyi. Ketua kelas harus mengumpulkan tugas itu di meja Bu Erna.

Keesokan harinya siswa kelas lima mengumpulkan tugas tersebut di ruang guru. Setelah diteliti, ternyata ada salah satu siswa yang belum mengumpulkan tugas yaitu Desi.

Mengetahui hal itu, kemudian Bu Erna memanggil Desi. “Desi, kenapa kamu tidak mengumpulkan tugas yang ibu berikan?” tanya Bu Erna.

“Maaf bu, kemarin sore saya tidak ikut belajar kelompok. Saya ketiduran di rumah dan saya tidak bisa mengerjakan tugas ini sendiri,” jawab Desi. Desi menjawab pertanyaan Bu Erna dengan menundukkan kepala.

"Belajar kelompok merupakan keputusan bersama yang sudah kalian sepakati. Jadi, kamu harus menghargainya dan melaksanakannya" kata Bu Erna. Desi hanya diam mendengarkan nasihat gurunya.

"Kalau kamu ikut belajar kelompok, masalah seperti ini tidak akan terjadi. Kamu bisa bertanya kepada teman lain bila ada soal-soal yang belum bisa kamu kerjakan," kata Bu Erna menasihati.

Desi menyadari perbuatannya itu salah. Desi meminta maaf kepada Bu Erna. Desi berjanji dia tidak akan mengulanginya lagi. Desi akan selalu mematuhi keputusan bersama.



Gambar 4.8 Desi mengumpulkan tugas sendiri pada Bu Erna.

Keesokan harinya, Desi mengumpulkan tugas sendiri kepada Bu Erna. Bu Erna berkata "Desi, kamu harus belajar untuk disiplin waktu. Waktunya belajar kelompok, harus digunakan sebaik-baiknya. Bila waktunya belajar kelompok, minta tolong pada ibu untuk mengingatkannya."




*Di sekolah, kita harus melaksanakan keputusan bersama dengan penuh tanggung jawab.*

**Pengalamanku**

*Apa manfaat yang pernah kalian peroleh setelah mematuhi keputusan bersama?*

## 3. Di Lingkungan Masyarakat

Malam ini hujan turun sangat lebat. Sungai di Desa Suka Maju mengalir dengan derasnya. Lama kelamaan tanggul di sungai tersebut roboh karena tidak mampu menampung derasnya arus air hujan yang mengalir.

Pak Joko adalah warga yang pertama mengetahui kerusakan di sungai tersebut karena sungai itu berada di samping rumahnya. Setelah mengetahui hal itu, Pak Joko melaporkan kepada ketua RT yaitu Pak Budi.

"Pak Budi, tanggul sungai di samping rumah saya roboh. Mungkin karena derasnya hujan tadi malam," kata Pak Joko.

Mendengarkan laporan dari Pak Joko, Pak Budi berpikir sejenak. Kemudian Pak Joko memberikan tanggapan. “Begini saja Pak, nanti malam semua warga RT kita undang untuk membicarakan masalah ini,” kata Pak Joko.

Malam harinya, semua warga berkumpul. Mereka bermusyawarah mencari jalan keluar untuk menyelesaikan masalah tanggul sungai yang roboh. Musyawarah tersebut menghasilkan keputusan bersama, yaitu akan diadakan berja bakti memperbaikinya. Semua warga merasa bertanggung jawab karena sungai merupakan sarana yang dipakai untuk kepentingan bersama.



Gambar 4.9 Warga sedang bekerja bakti memperbaiki tanggul sungai yang roboh.

Sungai merupakan fasilitas umum yang yang digunakan oleh semua warga. Jadi yang bertanggung jawab bukan orang yang berada di dekat sungai itu. Namun semua warga yang ikut memanfaatkan sungai.

Dalam musyawarah tersebut juga ditetapkan hari pelaksanaan kerja bakti. Mereka menetapkan hari Minggu sebagai hari pelaksanaan kerja bakti. Semua warga harus ikut kerja bakti. Apabila ada salah satu warga yang tidak ikut, maka akan dikenai sanksi. Mereka menerapkan adanya sanksi agar warga tidak melanggar kesepakatan bersama tersebut.

Ada beberapa manfaat apabila warga mau melaksanakan keputusan bersama di lingkungan masyarakat, antara lain:

a. menumbuhkan sikap saling tolong-menolong,
b. mempererat tali persatuan dan kesatuan bangsa, dan
c. menciptakan kehidupan yang rukun.




*Dalam melaksanakan keputusan bersama, hendaknya tetap berlandaskan pada asas kekeluargaan. Kekeluargaan merupakan suatu perilaku yang mencerminkan kerukunan dan kebersamaan, baik dalam suka dan duka.*

**Pengalamanku**

*Apakah kalian selalu mematuhi keputusan bersama? Mengapa?*



## Aktif Berlatih

*Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!*

1. Sebutkan dua contoh bentuk keputusan bersama yang ada di kelas kalian!
2. Sebutkan dua contoh kegiatan kerja bakti yang pernah dilaksanakan di lingkungan masyarakat kalian!
3. Apa sanksinya bila ada salah satu warga yang tidak ikut kerja bakti?
4. Adakah teman di kelas kalian yang melanggar keputusan bersama?
5. Apa sanksinya bila ada siswa yang melanggar keputusan bersama?



## Mari Kerjakan Bersama

*Berkelompoklah dengan 4–5 orang teman kalian. Diskusikan tugas berikut!*
Carilah contoh lain pelaksanaan keputusan bersama. Tulislah dalam buku tugas kalian seperti kolom berikut.

| *Pelaksanaan Hasil Keputusan Bersama* | | |
|---|---|---|
| *No.* | *Di Lingkungan* | *Contoh* |
| *1.* | *Keluarga* | *a.* ............................................................<br>*b.* ............................................................<br>*c.* ............................................................ |
| *2.* | *Sekolah* | *a.* ............................................................<br>*b.* ............................................................<br>*c.* ............................................................ |
| *3.* | *Masyarakat* | *a.* ............................................................<br>*b.* ............................................................<br>*c.* ............................................................ |

## Lihat Sekitar Kita

Perhatikan lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat kalian! Carilah contoh bentuk keputusan bersama yang masih berlaku hingga saat ini! Apakah keputusan bersama tersebut selalu ditaati oleh warga? Kalian bisa menanyakan pada guru atau orang tua kalian.



## Serius tapi Santai

Menjelang hari ulang tahun kemerdekaan RI SD Tunas Muda hendak mengadakan pentas seni. Semua siswa dari kelas I sampai kelas VI boleh menyumbangkan acara pada pentas seni tersebut. Siswa kelas V bermusyawarah. Mereka mencari keputusan bersama. Dalam musyawarah itu ada yang mengusulkan pentas drama, menyanyi, baca puisi, dan main alat musik. Mereka memberikan usul yang berbeda-beda. Musyawarah dipimpin oleh bu guru dan ketua kelas.

Simulasikan cerita di atas di depan kelas! Masing-masing ada yang berperan menjadi bu guru dan ketua kelas. Kemudian yang berperan menjadi siswa tetap duduk di kursi masing-masing. Sambil aktif memberikan usul. Untuk akhir cerita kalian bisa menentukan sendiri apakah keputusan bersama-sama diperoleh melalui musyawarah mufakat atau *voting*.

## Rangkuman

- Keputusan bersama adalah segala sesuatu yang telah disepakati bersama berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.
- Keputusan bersama dibuat jika keputusan tersebut menyangkut kepentingan orang banyak.
- Cara mengambil keputusan bersama dapat dilakukan dengan musyawarah dan melalui suara terbanyak.
- Musyawarah adalah pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah.
- Suara terbanyak atau *voting* dilakukan bila dalam pengambilan keputusan tidak tercapai kata mufakat.
- Bentuk keputusan bersama di lingkungan keluarga, misalnya menetapkan tata tertib keluarga.
- Bentuk keputusan bersama di lingkungan sekolah, misalnya pemilihan ketua kelas dan menentukan tujuan tempat wisata.
- Bentuk keputusan bersama di lingkungan masyarakat, misalnya kerja bakti memperbaiki jalan yang rusak.

# Uji Pemahaman

## I. *Pilihlah jawaban yang tepat!*

1. Segala putusan yang telah ditetapkan melalui berbagai pertimbangan disebut ... .
   a. peraturan
   b. keputusan
   c. pendapat
   d. kesepakatan
2. Cara terbaik dalam menyelesaikan masalah bersama adalah ... .
   a. musyawarah
   b. bertengkar
   c. berdebat
   d. diam saja
3. Semua hasil keputusan musyawarah harus dilaksanakan dengan ... .
   a. hati gelisah
   b. senang hati
   c. keterpaksaan
   d. penuh tanggung jawab
4. Pengambilan keputusan berdasarkan suara terbanyak disebut juga ... .
   a. musyawarah
   b. *voting*
   c. pemungutan suara
   d. pemilu
5. Musyawarah mufakat mencerminkan pelaksanaan nilai-nilai Pancasila, terutama sila ... .
   a. pertama
   b. kedua
   c. ketiga
   d. keempat
6. Ada dua jenis keputusan, yaitu ... .
   a. keputusan pemerintah dan keputusan daerah
   b. keputusan pribadi dan keputusan teman
   c. keputusan sendiri dan keputusan orang lain
   d. keputusan pribadi dan keputusan bersama
7. Jika pengambilan keputusan tidak bisa dilakukan dengan musyawarah mufakat maka ditempuh dengan jalan ... .
   a. suara terbanyak
   b. perdamaian
   c. berdasarkan ketetapan ketua
   d. berdasarkan pendapat para tokoh
8. Pelanggaran terhadap hasil keputusan bersama dapat merugikan ... .
   a. diri sendiri
   b. diri sendiri dan orang lain
   c. orang lain
   d. orang tua kita

9. Sebelum mengambil keputusan, yang harus kita lakukan adalah ... .
   a. mendengarkan pengaruh dari orang lain
   b. tidak perlu berpikir panjang
   c. mempertimbangkan baik dan buruknya
   d. mendengarkan nasihat teman
10. Musyawarah kelas biasanya dipimpin oleh ... .
    a. ayah
    b. ibu
    c. kakak
    d. guru
11. Keamanan lingkungan merupakan tanggung jawab ... .
    a. ketua RT
    b. semua warga
    c. orang tua kita
    d. kepala desa
12. Berikut ini contoh sikap menghargai hasil keputusan bersama, *kecuali* ... .
    a. ikut kegiatan belajar kelompok
    b. melaksanakan piket sesuai dengan jadwal
    c. mengikuti kegiatan yang telah disepakati
    d. datang terlambat pada saat belajar kelompok karena tempatnya jauh dari rumah kita
13. Ketika ada teman yang sedang mengemukakan pendapat, sebaiknya ... .
    a. kita melaksanakannya dengan senang hati
    b. kita mendengarkan dengan baik
    c. tidak usah didengarkan
    d. tidak mau mendengarkan pendapatnya
14. Berikut ini merupakan manfaat melaksanakan hasil keputusan bersama, *kecuali* ... .
    a. menumbuhkan sikap saling tolong-menolong
    b. mempererat persatuan dan kesatuan
    c. menciptakan kehidupan yang rukun berdasarkan kasih sayang
    d. menumbuhkan sikap egois
15. Keputusan yang diambil secara musyawarah mufakat menjadi tanggung jawab ... .
    a. bersama
    b. masyarakat
    c. ketua musyawarah
    d. panitia penyelenggara

## *II. Isilah titik-titik berikut dengan benar!*

1. Keputusan bersama adalah....................................................
2. Pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah disebut.......................................

3. Keputusan yang diambil secara musyawarah mufakat dapat memuaskan semua pihak dan tidak akan menimbulkan persoalan, karena ..........................................................................
4. Kita harus mau menerima hasil keputusan dan mau melaksanakannya dengan ..............................................................
5. Agar di dalam keluarga tidak ada perselisihan maka dalam menetapkan segala sesuatu harus melalui............................
6. Sistem keamanan lingkungan disebut...................................
7. Kita harus mau menerima kritik, usul, dan saran dengan sikap

   ..................................................................................
8. Keputusan bersama dibuat jika keputusan tersebut menyangkut keputusan ...................................................................
9. Kebersihan lingkungan rumah adalah tanggung jawab .........
10. Kita harus mengutamakan kepentingan bersama daripada.......

*III. Jawablah pertanyaan berikut ini!*

1. Dalam pemilihan ketua kelas, Dodi terpilih menjadi ketua kelas. Namun Dodi merasa tidak mampu melaksanakannya. Dia memilih mengundurkan diri. Menurut kalian, bagaimana sikap Dodi?
2. Dalam sebuah rapat kelas, pendapat Toto tidak diterima. Akhirnya Toto tidak mau melaksanakan keputusan bersama. Bagaimana sikap kalian tentang sikap Toto?
3. Pelaksanaan pembangunan di desa sebaiknya dimusyawarahkan terlebih dahulu. Setujukah kalian dengan pernyataan tersebut? Berikan alasannya!
4. Bolehkah kita memaksakan pendapat kepada orang lain dalam suatu musyawarah? Apa alasannya?
5. Memotong pembicaraan orang lain yang sedang mengemukakan pendapat termasuk sikap terpuji. Benarkah pernyataan tersebut? Apa alasannya?

# EVALUASI

*I. Pilihlah jawaban yang tepat!*

1. Untuk menjaga persatuan dan kesatuan kita harus mengutamakan kepentingan ... .
   a. orang lain
   b. keluarga sendiri
   c. diri sendiri
   d. bangsa dan negara
2. Apabila negara kita dijajah bangsa lain, sikap bangsa Indonesia adalah ... .
   a. pindah ke negara lain yang lebih aman
   b. memberi perlawanan demi kemerdekaan Indonesia
   c. berdiam diri di rumah karena takut
   d. mengungsi ke daerah lain yang lebih aman
3. Berikut ini semboyan yang harus dipegang bangsa Indonesia untuk menjaga keutuhan NKRI adalah ... .
   a. bhinneka tunggal ika
   b. tut wuri handayani
   c. merdeka atau mati
   d. sekali merdeka tetap merdeka
4. Secara geografis wilayah Indonesia terletak di antara dua benua, yaitu ... .
   a. Benua Asia dan Benua Afrika
   b. Benua Asia dan Benua Amerika
   c. Benua Asia dan Benua Australia
   d. Benua Asia dan Benua Eropa
5. Negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk ...
   a. monarki
   b. konstitusi
   c. kerajaan
   d. republik
6. Pemerintah membuat peraturan perundang-undangan untuk ... .
   a. menindas rakyat
   b. menciptakan ketertiban dan kesejahteraan rakyat
   c. melindungi kepentingan pengusaha
   d. mencari kesalahan rakyat
7. Undang-undang dibuat oleh Dewan Perwakilan Rakyat bersama ... .
   a. presiden
   b. DPD
   c. MPR
   d. BPK

8. Peraturan daerah provinsi dibuat oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah provinsi bersama ... .
   a. kepala desa
   b. bupati
   c. gubernur
   d. walikota
9. Peraturan lalu lintas harus ditaati oleh... .
   a. pengendara sepeda motor
   b. semua pengguna jalan
   c. pengendara mobil
   d. pejalan kaki
10. Semua pemilik rumah dan pekarangan wajib membayar pajak bumi dan bangunan. Hal itu sesuai dengan ... .
   a. himbauan pemerintah
   b. peraturan perundang-undangan yang berlaku
   c. adat istiadat masyarakat setempat
   d. kesepakatan masyarakat
11. Peraturan perundang-undangan tertinggi di Indonesia adalah ... .
   a. peraturan presiden
   b. peraturan pemerintah
   c. Pancasila
   d. UUD 1945
12. Langkah pertama dalam pembuatan peraturan perundang-undangan adalah ... .
   a. membuat rancangan peraturan
   b. mengundangkan dalam Lembaran Negara
   c. menetapkan peraturan
   d. mengajukan rancangan peraturan
13. Negara Indonesia adalah negara hukum. Hal tersebut ditegaskan dalam ... .
   a. pasal 1 ayat (1) UUD 1945
   b. pasal 1 ayat (2) UUD 1945
   c. pasal 1 ayat (3) UUD 1945
   d. pasal 3 ayat (1) UUD 1945
14. Salah satu penyebab orang melakukan tindakan korupsi adalah ... .
   a. sistem pemerintahan yang baik
   b. lemahnya penegakan hukum
   c. mempunyai kekuasaan yang tinggi
   d. hukum yang tegas

15. Palang Merah Indonesia adalah organisasi yang bergerak di bidang ... .
    a. ekonomi
    b. sosial dan kemanusiaan
    c. politik
    d. pendidikan
16. Pemilihan pengurus organisasi yang ditunjuk langsung oleh seluruh anggota organisasi disebut ... .
    a. instruksi
    b. reformasi
    c. aklamasi
    d. interpelasi
17. Jika ingin membeli peralatan sekolah sebaiknya membeli di ...
    a. Koperasi Unit Desa
    b. koperasi sekolah
    c. supermarket
    d. toko terdekat
18. Berikut ini ciri-ciri sebuah organisasi, *kecuali* ... .
    a. memiliki pimpinan dan pengurus
    b. memiliki tujuan yang jelas
    c. memiliki anggota
    d. memiliki kekayaan yang banyak
19. 1. kepala sekolah
    2. kepala desa
    3. para guru
    4. komite sekolah
    5. kepala dinas
    6. pejabat pemerintah

    Organisasi sekolah di antaranya beranggotakan ... .
    a. 1 dan 5
    b. 1 dan 4
    c. 4 dan 2
    d. 3 dan 6
20. Organisasi pemerintah terbawah dalam sistem pemerintahan Indonesia adalah ... .
    a. kecamatan
    b. kabupaten
    c. desa
    d. keluarga
21. Tugas dan kewajiban kepala desa di antaranya adalah ... .
    a. menetapkan peraturan keluarga
    b. mengatur warga masyarakat kota
    c. menetapkan anggaran pemerintahan daerah
    d. memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa
22. Dalam sebuah organisasi, yang bertugas mencatat surat yang masuk dan surat keluar adalah ... .
    a. direktur
    b. ketua
    c. bendahara
    d. sekretaris
23. Majalah dinding di sekolah merupakan tempat bagi siswa untuk ... .
    a. menuangkan gagasan
    b. mengembangkan kreativitas
    c. menyampaikan ide
    d. mengeluarkan pendapat

24. Dengan mengikuti kegiatan pramuka di sekolah, kita bisa mendapatkan beberapa keuntungan, antara lain ... .
    a. belajar hidup tanpa orang lain
    b. menumbuhkan sikap egois
    c. belajar untuk saling mambantu sesama teman
    d. belajar melaksanakan perintah guru
25. Organisasi sekolah yang dibentuk untuk menangani masalah-masalah yang berkaitan dengan kesehatan warga sekolah disebut ... .
    a. Palang Merah Indonesia
    b. Organisasi kepramukaan
    c. Koperasi sekolah
    d. Usaha Kesehatan Sekolah
26. Berikut ini kegiatan-kegiatan yang ada di posyandu, *kecuali* ...
    a. pemeriksaan kesehatan mata
    b. pemeriksaan kesehatan bayi
    c. penimbangan bayi
    d. pemberian makanan tambahan untuk bayi
27. Berikut ini manfaat apabila kita mau berpartisipasi dalam sebuah organisasi di sekolah, *kecuali* ... .
    a. melatih keberanian tampil di depan umum
    b. belajar bekerja keras tanpa kenal waktu
    c. belajar saling terbuka dan tidak mau menang sendiri
    d. jujur dan mau menerima pendapat orang lain
28. Mencuri termasuk perbuatan melanggar norma ... .
    a. kesopanan
    b. tata krama
    c. hukum
    d. kesusilaan
29. Ada dua cara dalam mengambil keputusan bersama, yaitu ... .
    a. *voting* dan penunjukan
    b. aklamasi dan pengambilan suara terbanyak
    c. musyawarah dan aklamasi
    d. musyawarah mufakat dan pengambilan suara terbanyak
30. Memilih ketua kelas dan memilih ketua RT merupakan contoh ...
    a. keputusan bersama
    b. keputusan pribadi
    c. pemilihan umum
    d. perundingan
31. Hasil keputusan bersama harus dilaksanakan dengan penuh ... .
    a. suka cita
    b. kesadaran dan tanggung jawab
    c. kerelaan hati
    d. kekecewaan

32. Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak boleh melaksanakan kekebasan secara mutlak, karena ... .
    a. dapat mendatangkan keuntungan bagi orang lain
    b. dapat mengancam keselamatan diri sendiri
    c. dapat melanggar kebebasan orang lain
    d. tidak diatur dalam peraturan atau undang-undang
33. Dalam musyawarah, setiap peserta musyawarah mempunyai hak dan kewajiban yang sama, artinya ... .
    a. boleh berpendapat dan harus menghargai pendapat orang lain
    b. tidak mau menghargai pendapat orang lain
    c. hanya mau menghargai pendapat yang sepaham
    d. mengutamakan kepentingan golongan
34. Keputusan musyawarah hendaknya dapat diterima oleh ... .
    a. pemimpin rapat
    b. semua perserta
    c. ketua dalam organisasi
    d. sekretaris
35. Untuk menjaga keamanan lingkungan, warga melakukan ... .
    a. gotong royong
    b. bakti sosial
    c. kerja bakti
    d. ronda malam
36. Manusia selalu membutuhkan orang lain karena manusia adalah makhluk... .
    a. hidup
    b. Tuhan
    c. individu
    d. sosial
37. Persetujuan yang disepakati secara bulat disebut ...
    a. mufakat
    b. keputusan
    c. kehendak
    d. persatuan
38. Setiap warga negara Indonesia berhak mengajukan saran kepada pemerintah melalui ... .
    a. media elektronik
    b. Dewan Perwakilan Rakyat
    c. menteri-menteri
    d. media cetak
39. Membantu korban bencana alam dengan ikhlas dapat menumbuhkan semangat ... .
    a. untuk berbuat kebaikan
    b. untuk bersaing secara sehat
    c. persatuan dan kesatuan
    d. untuk membantu sesama
40. Hasil keputusan musyawarah yang dapat dilaksanakan dalam masyarakat contohnya adalah ... .
    a. kerja bakti membersihkan lingkungan kampung
    b. membayar pajak tepat pada waktunya
    c. membangun rumah sesuai keinginan
    d. belajar sesuai dengan keinginan hati

## *II. Isilah titik-titik berikut dengan benar!*

1. Pengertian organisasi adalah................................................
2. Dasar hukum kebebasan berorganisasi diatur dalam ............
3. Jika negara kita menghadapi ancaman, maka yang wajib menghadapi adalah ....................................................................
4. Wilayah Indonesia bagian timur berbatasan dengan..............
5. Organisasi desa dapat bermanfaat sebagai tempat berkomunikasi warga masyarakat dengan pemerintah melalui ......................
6. Wilayah Indonesia terdiri atas pulau besar dan pulau kecil, maka Indonesia disebut ......................................................
7. Setiap siswa di sekolah memiliki hak yang sama. Contoh hak siswa adalah.......................................................................
8. Salah satu undang-undang yang mengatur tentang pajak adalah UU Nomor............Tahun ..........................................
9. Letak Indonesia secara astronomis adalah ............................
10. Organisasi sekolah bertujuan untuk ....................................

## *III. Jawablah pertanyaan berikut ini*

1. Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar. Indonesia juga memiliki wilayah yang sangat luas. Namun kepadatan penduduknya belum merata. Menurut kalian, apa yang harus dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut?
2. Dalam rapat kelas ada salah satu teman kalian yang mengajukan usul, tapi usulan tersebut tidak diterima. Lalu dia meninggalkan rapat tanpa izin. Bagaimana pendapat kalian tentang sikap teman kalian tersebut?
3. Sekolah termasuk organisasi yang bergerak di bidang ekonomi. Setujukah kalian dengan pernyataan tersebut? Jelaskan alasannya?
4. Di sekolah, semua siswa harus mengikuti organisasi koperasi sekolah. Benarkah pernyataan tersebut? Apa alasannya?
5. Contoh organisasi ekonomi adalah koperasi dan perusahaan. Menurut kalian apa tujuan organisasi ekonomi?

# DAFTAR ISTILAH

adat istiadat : tata kelakuan yang kekal dan turun-temurun dari generasi satu ke generasi yang lain sebagai warisan
aparatur negara : alat kelengkapan negara yang mempunyai tanggung jawab melaksanakan roda pemerintahan
benua : bagian bumi berupa tanah atau daratan yang sangat luas sehingga bagian tengah benua itu tidak mendapat pengaruh langsung angin laut
denda : hukuman yang berupa kaharusan membayar dalam bentuk uang
fasilitas : sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi
hak : kewenangan untuk berbuat sesuatu
harkat : derajat atau kemuliaan
ideologi : kumpulan konsep bersistem yang dijadikan asas pendapat yang memberikan arah dan tujuan untuk kelangsungan hidup
ilustrasi : gambar (foto, lukisan) untuk memperjelas isi buku
kepribadian : sifat yang tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakannya dari orang atau bangsa lain
kewajiban : sesuatu yang harus dilaksanakan
maritim : berkaitan dengan laut
martabat : tingkat harkat kemanusiaan atau harga diri
mayoritas : jumlah orang banyak
militer : anggota tentara
pajak : pungutan wajib, biasanya berupa uang yang harus dibayarkan oleh penduduk sebagai sumbangan wajib kepada negara
partisipasi : turut berperan serta dalam suatu kegiatan
program : rancangan yang akan dijalankan
redaksi : badan pada persuratkabaran yang memilih dan menyusun tulisan yang akan dimasukkan ke dalam surat kabar
sadar hukum : kesadaran untuk menegakkan hukum di dalam kehidupan bermasyarakat
samudra : lautan
sanksi : hukuman untuk memaksa orang menepati perjanjian atau menaati ketentuan
solusi : penyelesaian suatu masalah
stabilitas : keseimbangan

# DAFTAR PUSTAKA


Dwi Winarno. 2006. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Keputusan Mendikbud No. 0543 a Tahun 1987. 2005. *Ejaan yang Disempurnakan,* Penyunting As'ad Sungguh. Jakarta: Bumi Aksara.

Gawa, John. 2004. *Kebijakan dalam 1001 Pantun.* Jakarta: Buku Kompas.

Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI.* Jakarta: Balai Pustaka.

Pusat Perbukuan BSNP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.* Jakarta: Depdiknas.

Redaksi Sinar Grafika. 2005. *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.* Jakarta: Sinar Grafika.

Siswanto Sunarno. 2006. *Hukum Pemerintahan Daerah di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.

Tim Ensiklopedi. 2005. *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar .* Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve.

Tim Ensiklopedia. 2006. *Muatan Lokal Ensiklopedia Geografi Indonesia.* Jakarta: PT Lentera Abadi.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Tim Redaksi Fokusmedia. *UUD 1945 dan Amandemennya.* Bandung : Fokus Media.

*www.wikipedia.com*

Sumber artikel:

*Tabloid Yunior*, 4 Maret 2007

Sumber gambar:

1. *Atlas lengkap IPS untuk SD*, 2001
2. *Ensiklopedia Umum untuk Pelajar*, 2005
3. *Jawa Pos*, 14 Februari 2008
4. _______, 22 Februari 2008
5. _______, 20 Maret 2008
6. *Kompas*, 15 Februari 2006
7. ______, 22 Agustus 2006
8. ______, 19 Desember 2007
9. ______, 27 Februari 2008
10. ______, 16 Maret 2008
11. ______, 22 Maret 2008
12. *Majalah Gerbang*, Juni 2002
13. _____________, Juli 2003
14. *Tempo*, 19 September 2004
15. _____, 4 Juni 2006
16. _____, 1 Oktober 2006
17. *30 Tahun Indonesia Merdeka*, 1981



Terampil dan Cerdas Belajar

# Pendidikan Kewarganegaraan

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 81 Tahun 2008 tanggal 11 Desember 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

ISBN 978-979-068-648-9 (no jld lengkap)
ISBN 978-979-068-653-3

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp6.728,-